



**LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN ANGGARAN 2018**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**
Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 563655, 512929, Fax (0274) 563655

KATA PENGANTAR

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik dan terpercaya. Dalam rangka itulah diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan *legitimate*, sehingga akan menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, transparan, dan terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Sejalan dengan itu, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari Eselon II keatas untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan Strategis yang di rumuskan sebelumnya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut diatas Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyusun Laporan Kinerja mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M.IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Dalam laporan ini disampaikan pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut dan merupakan umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja.

Demikian kami berharap agar Laporan Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 9 Januari 2019

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik


[Signature]
Ir. Agus Kuntoro, MTA

IKHTISAR EKSEKUTIF

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dituangkan dalam Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBKPP, pada TA. 2018 Perjanjian Kinerja BBKPP sebagian mengadopsi sasaran strategis dari BPPI, meliputi 5 (lima) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri, dengan 4 indikator kinerja yaitu hasil litbang prioritas yang dikembangkan, hasil litbang yang telah diimplementasikan, hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving), dan kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait;
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang, dengan 2 indikator kinerja yaitu Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global, dan Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional;
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan 4 indikator kinerja yaitu tingkat kepuasan pelanggan, jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses, jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN, dan jumlah pelanggan yang dilayani;
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, dengan indikator kinerja tingkat maturitas SPIP;
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri, dengan 2 indikator kinerja yaitu jumlah SDM aparatur yang dilatih dan jumlah SDM industri yang dilatih.

Dana yang digunakan (anggaran) untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKPP selama tahun 2018 pada awalnya adalah sebesar Rp. 23.661.324.000 (Dua puluh tiga milyar enam ratus enam puluh satu juta tiga ratus dua puluh empat ribu rupiah), kemudian terjadi revisi penambahan pagu anggaran untuk belanja modal dan tunjangan kinerja sehingga anggaran menjadi sebesar Rp. 26.030.083.000 (Dua puluh enam milyar tiga puluh juta delapan puluh tiga ribu rupiah).

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2018, dari 13 sasaran indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja BBKPP 2018 pada umumnya mencapai target, namun ada 3 indikator kinerja yang targetnya tidak tercapai yaitu Jumlah kerjasama litbang 66,67 %, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global 40 %, tingkat kepuasan pelanggan 97,67% , sedangkan indikator kinerja yang capaiannya melebihi target ada 8 indikator, yaitu : Hasil litbang prioritas yang dikembangkan 120 %, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional 233,33 %, jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses 108,4 %, jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK

yang diakui oleh KAN 175 %, jumlah pelanggan yang dilayani 187,65 %, tingkat maturitas SPIP 119,54 %, jumlah SDM aparatur yang dilatih 111,30 %, dan jumlah SDM industri yang dilatih 125,12 %.

Upaya perbaikan kinerja memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dan konsistensi pencapaiannya didukung oleh semua pihak. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

Sebagai lembaga pemerintahan yang mempunyai tupoksi di bidang penelitian dan pengembangan bidang industri (kulit, karet dan plastik), bahwa setiap tahun BBKPP berusaha mengadakan Litbang yang inovatif serta merupakan kebutuhan dari industri yang mempunyai kaitan langsung dengan industri (kulit, karet dan plastik), kluster alas kaki, maupun lembaga penelitian lainnya dan universitas. Konsekuensi dari hal ini adalah nantinya hasil Litbang ini diharapkan dapat langsung diaplikasikan oleh industri karena memang menjadi kebutuhan dari industri untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul di industri, terutama diaplikasikan oleh Industri Kecil Menengah (IKM) bidang kulit, karet dan plastik.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2 Peran Strategis Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
2.1 Rencana Strategis BBKPP.....	7
2.2 Rencana Kinerja BBKPP.....	10
2.3 Rencana Anggaran.....	11
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
3.1 Analisis Capaian Kinerja.....	21
3.2 Capaian Program Prioritas Nasional TA.2018.....	97
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	99
3.4 Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian.....	120
BAB IV PENUTUP	121
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja TA. 2018	
Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2018	
Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2018	
Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2015-2018)	
Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2018	
Data Capaian Kinerja	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2018	11
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja BBKPP Tahun 2018	13
Tabel 2.3	Rencana Aksi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2018	15
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA. 2015-2018	23
Tabel 3.2	Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA.2018	28
Tabel 3.3	Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2018	32
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas yang Dikembangkan Tahun 2013 – 2018	50
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan Tahun 2013-2018	54
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) Tahun 2015 – 2018	61
Tabel 3.8	Perbandingan Capaian Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global Tahun 2013 – 2018	64
Tabel 3.9	Perbandingan Capaian Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional Tahun 2013 - 2018	66
Tabel 3.10	Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang dengan Instansi/Lembaga/Industri Tahun 2013 – 2018	68
Tabel 3.11	Perbandingan Capaian Tingkat Kepuasan Pelanggan Tahun 2013 – 2018	71
Tabel 3.12	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Uji, Kalibrasi dan Proses Tahun 2013 - 2018	73
Tabel 3.13	Perbandingan Capaian Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk LPK yang Diakui oleh KAN Tahun 2013 – 2018	75
Tabel 3.14	Perbandingan Capaian Jumlah Pelanggan yang Dilayani Tahun 2013 – 2017	77

Tabel 3.15	Perbandingan Capaian Tingkat maturitas SPIP Tahun 2018	79
Tabel 3.16	Perbandingan Capaian Jumlah SDM Aparatur yang Dilatih Tahun 2013 – 2018	85
Tabel 3.17	Perbandingan Capaian Jumlah SDM Industri yang Dilatih Tahun 2013 – 2018	87
Tabel 3.18	Capaian Program Prioritas Nasional TA.2018	97
Tabel 3.19	Realisasi Anggaran Berdasarkan Renstra Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA. 2015-2018	100
Tabel 3.20	Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2018	103
Tabel 3.21	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2018	110
Tabel 3.22	Realisasi Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2018	111
Tabel 3.23	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013 – 2018	111
Tabel 3.24	Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2018	116
Tabel 3.25	Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013 – 2018	116
Tabel 3.26	Persentase Capaian PNBP Tahun 2014 – 2018	117
Tabel 3.27	Tabel Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi Tahun 2013-2018	118

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi BBKKP	6
Gambar 3.1 Karet wiper	36
Gambar 3.2 Prototype belt conveyor	37
Gambar 3.3 Paking karet oil seal	39
Gambar 3.4 Film plastic biodegradable	40
Gambar 3.5 Binder protein dan kulit reptil	41
Gambar 3.6 Grafik Realisasi Anggaran TA. 2013 – 2018	112
Gambar 3.7 Grafik Realisasi Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2014-2018	118

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas pokok dan fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik telah diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian yaitu melaksanakan tugas pokok sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, yaitu

Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produksi industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKPP,

serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik.

- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBKKP.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjamin.

Ditinjau dari segi tantangan ekonomi, perdagangan global menuntut industri harus mampu meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Peningkatan daya saing ini berarti kualitas produk harus selalu semakin baik dan memenuhi persyaratan pelanggan. Hal ini sekaligus teknologi yang digunakan harus semakin maju sehingga inovasi dapat terus menerus selalu dilakukan. Disisi yang lain, terbatasnya energi minyak bumi dan pengelolaan lingkungan juga akan merupakan faktor penentu pengambilan kebijakan penerapan teknologi yang dipilih. Oleh karena itu peran penelitian dan pengembangan (litbang) industri dalam menumbuhkan inovasi baru semakin dituntut. Dalam kaitan inilah BBKKP sebagai institusi litbang di bidang kulit, karet dan plastik juga dituntut untuk semakin berperan dalam mendukung pengembangan industri kulit, karet dan plastik yang inovatif.

Untuk mengantisipasi berbagai masalah serta tantangan diatas, pemerintah telah menyusun kebijakan pembangunan industri nasional dimana pendekatan pembangunan industri dilakukan melalui konsep klaster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dibawah BPPI dapat melakukan peran strategis untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh

melemahnya daya saing dan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka.

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian), arah kebijakan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2015 – 2019 ditetapkan sebagai berikut :

1. Mempertajam litbang industri kulit, karet, dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, substitusi bahan baku, ramah lingkungan, dan substitusi energi.

Penajaman litbang industri kulit, karet, dan plastik adalah sebagai berikut :

a. Kulit dan Produk Kulit :

- Teknologi pembuatan alas kaki
- Teknologi kulit konvensional dan non konvensional berbasis Bioteknologi
- Standardisasi kulit , produk kulit dan alas kaki
- Teknologi bersih proses kulit dan produk kulit
- Teknologi penanganan limbah kulit dan produk kulit

b. Karet :

- Teknologi produk karet untuk *footwear*, *sparepart*/komponen otomotif dan barang teknis.
- Teknologi karet ramah lingkungan
- Standardisasi produk karet
- Teknologi penanganan limbah karet.

c. Plastik :

- Teknologi plastik untuk *footwear*, *sparepart*/komponen otomotif dan *houseware*
- Teknologi plastik ramah lingkungan
- Standardisasi produk plastik
- Teknologi penanganan limbah plastik.

2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri kulit, karet, dan plastik dengan memperkuat sumber daya dan organisasi.

3. Meningkatkan jejaring dengan pengguna litbang, lembaga / negara donor, institusi pembina industri terkait dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Menjadi pusat referensi bidang kulit, karet dan plastik.

5. Meningkatkan pelayanan prima.

1.3. Struktur Organisasi

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik memiliki struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006. Struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon II yaitu Kepala Balai Besar yang membawahi 5 (lima) Pejabat Eselon III; (4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian). Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi (Eselon IV) dan Kepala Bagian membawahi 4 (empat) Kepala Sub Bagian (Eselon IV). Kepala Balai Besar didukung oleh Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional yang ditempatkan pada bidang-bidang atau bagian terkait. Jumlah seluruh pegawai BBKPP sampai dengan akhir bulan Desember 2018 sebanyak 115 orang.

Mekanisme kerja antar Bidang/Bagian dalam organisasi dilaksanakan bersinergi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mengacu kepada *Standar Operating Procedure (SOP)* yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008. Pemimpin di setiap tingkatan menetapkan kesatuan tujuan dan arah, serta menciptakan kondisi di mana semua orang terlibat dalam mencapai sasaran mutu. Seluruh karyawan memiliki komitmen dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama. Seeluruh komponen diharapkan memiliki komunikasi yang efektif sehingga dapat meningkatkan kerja sama di seluruh organisasi.

Adapun struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah sebagai berikut :

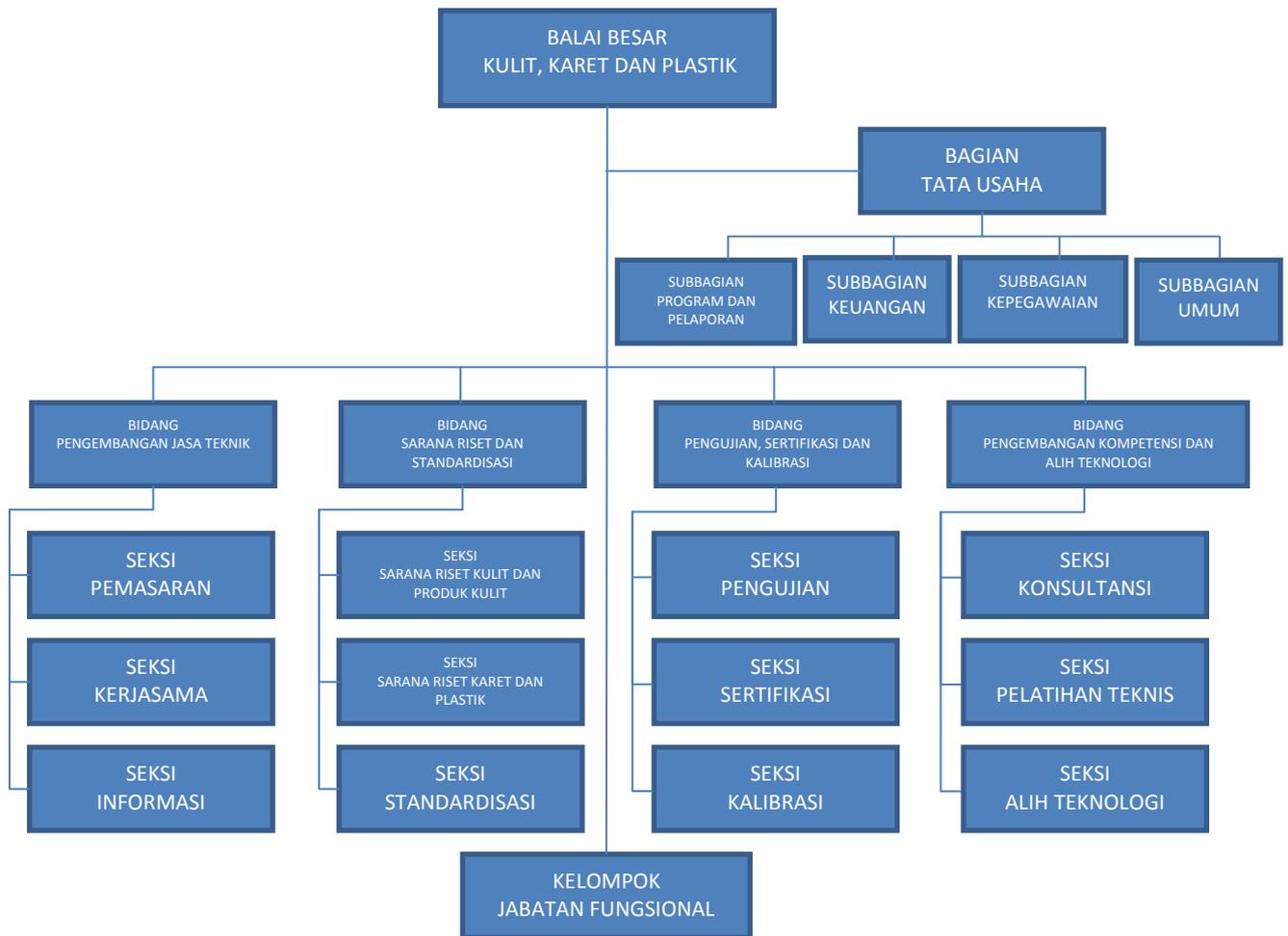
1. Jabatan Struktural

- a. Bagian Tata Usaha
 - 1) Sub Bagian Program dan Pelaporan
 - 2) Sub Bagian Kepegawaian
 - 3) Sub Bagian Keuangan
 - 4) Sub Bagian Umum
- b. Bidang Pengembangan Jasa Teknik.
 - 1) Seksi Pemasaran
 - 2) Seksi Kerjasama
 - 3) Seksi Teknologi Informasi

- c. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
 - 1) Seksi Sarana Riset Kulit dan Produk Kulit
 - 2) Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik
 - 3) Seksi Standardisasi
- d. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
 - 1) Seksi Pengujian
 - 2) Seksi Sertifikasi
 - 3) Seksi Kalibrasi
- e. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
 - 1) Seksi Konsultasi
 - 2) Seksi Pelatihan Teknis
 - 3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi

2. Jabatan Fungsional

a. Peneliti	:	15 orang
b. Teknisi Litkayasa	:	4 orang
c. Penyuluh Perindustrian	:	2 orang
d. Pustakawan	:	3 orang
e. Penguji Mutu Barang	:	5 orang
f. Analis Kepegawaian	:	2 orang
g. Pengendali Dampak Lingkungan	:	2 orang
h. Perekayasa	:	2 orang
i. Perencana	:	1 orang
j. AMMI	:	8 orang



Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi BBKPP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional diperlukan untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien, dan ber sasaran. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2015 – 2019. Renstra ini merupakan suatu komitmen perencanaan yang disesuaikan untuk dijadikan sebagai acuan/alat bantu, serta merupakan tolok ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

2.1. Rencana Strategis

BBKPP mempunyai visi untuk menjadi Pusat Inovasi Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional Maupun Internasional. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBKPP menetapkan misi sebagai berikut :



1. Meningkatkan litbang inovatif dan aplikasi teknologi
2. Meningkatkan layanan teknologi industri
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya BBKPP dan industri
4. Meningkatkan jejaring nasional dan internasional

Adapun tujuan strategis BBKKP yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:



Meningkatnya Inovasi Riset dan Pelayanan Prima

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan BBKKP maka dilakukan upaya-upaya pendekatan yang diterjemahkan ke dalam sasaran strategis sesuai dengan Renstra revisi ke-2, sebagai berikut:



- a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
 - Hasil litbang yang telah diimplementasikan
 - Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)
 - Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Tingkat kepuasan pelanggan
 - Persentase pencapaian delivery time pengujian
 - Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji
 - Sistem manajemen layanan yang handal
- c. Meningkatnya sumber daya, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah SDM aparatur yang kompeten
 - Jumlah SDM industri yang dilatih
 - Peningkatan peralatan
- d. Meningkatnya kerja sama litbang/Berkembangnya R&D di instansi dan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Kerjasama litbang instansi dengan industri
 - Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran tersebut di atas, BBKPP memiliki 5 (lima) strategi terpilih sebagai berikut:

1. Mempertajam litbang industri kulit, karet dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan industri.

Sebagai salah satu unit pelayanan teknis yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan. Oleh karenanya penajaman litbang yang berorientasi kebutuhan industri diharapkan akan mampu membawa dampak kerjasama berkesinambungan antara BBKPP dengan dunia industri.

2. Tata kelola pelayanan publik yang maksimal.

Untuk mendukung perubahan manajemen perlu diterapkan strategi pengembangan dan pembangunan tata kelola pelayanan publik yang maksimal. BBKPP harus melakukan *capacity building* sehingga pelayanan publik yang maksimal dapat terwujud.

3. Penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses.

Strategi penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses merupakan keniscayaan untuk meningkatkan pelayanan prima.

4. Mengubah pola pikir sumber daya manusia ke *entrepreneurship*.

Perubahan budaya kerja menjadi pilihan utama dilakukan BBKPP mengingat kemampuan SDM yang ada selama ini masih menerapkan budaya kerja seperti birokrat pada umumnya. Perlu terobosan terus menerus untuk memastikan bahwa sumber daya manusia mampu proaktif melihat tantangan dan peluang di masa depan.

5. Meningkatkan promosi layanan BBKPP.

Peningkatan promosi layanan praktis dibutuhkan untuk mendukung dan mempertemukan keinginan dan kebutuhan pasar dapat dikenali BBKPP untuk kemudian diciptakan produk-produk layanan yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan

Keterkaitan sasaran strategis BBKPP dengan Sasaran strategis Kementerian Perindustrian yaitu :

1. Sasaran strategis : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, mengacu pada Perpektif Pemangku Kepentingan, Renstra Kementerian Perindustrian, Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Pengembangan Inovasi Dan Penguasaan Teknologi.
2. Sasaran strategis : Meningkatnya kualitas pelayanan publik, mengacu pada Perspektif Proses Internal Kepentingan, Renstra Kementerian Perindustrian, Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Dan Informasi Publik.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2018

Rencana kinerja BBKPP tahun 2018 merupakan bagian dari Rencana Strategis (Renstra) BBKPP 2015-2019 yang terdiri dari sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2018

Unit Organisasi Eselon I/II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun : 2018

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3 penelitian
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian
	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (skala 4)	indeks 3,5
	Persentase pencapaian delivery time pengujian	91 %
	Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji	2 ruang lingkup
	Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi	4 sistem manajemen pelayanan
Meningkatnya sumber daya	Jumlah SDM aparatur yang kompeten	115 orang
	Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang
	Peningkatan peralatan	5 alat
Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama
	Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	3 partisipasi

2.3. Rencana Anggaran

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2018 disusun dengan mengacu pada Renstra BBKPP Tahun 2015 – 2019 dan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2018 dengan nomor : DIPA-

019.07.2.247199/2018 tanggal 5 Desember 2017, dengan alokasi anggaran Rp. 23.661.324.000 (Dua puluh tiga milyar enam ratus enam puluh satu juta tiga ratus dua puluh empat ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 18.886.324.000,-
2. PNBP Rp 4.775.000.000,-

Pada Triwulan I sampai dengan Triwulan III terjadi revisi DIPA sebanyak 3 kali yaitu merupakan revisi untuk penyesuaian rencana penarikan anggaran pada halaman III DIPA, sedangkan pada Triwulan IV terjadi revisi DIPA sebanyak 4 kali, revisi DIPA ke-4 yang disahkan pada tanggal 2 Oktober 2018 merupakan revisi untuk penyesuaian rencana penarikan anggaran pada halaman III DIPA, selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2018 disahkan revisi DIPA ke- 5 yang merupakan revisi untuk penyesuaian rencana penarikan anggaran pada halaman III DIPA dan penyesuaian data revisi POK, selanjutnya pada tanggal 29 Nopember 2018 disahkan revisi DIPA ke- 6 yang merupakan revisi untuk penyesuaian rencana penarikan anggaran pada halaman III DIPA, penyesuaian data revisi POK dan revisi pagu minus belanja pegawai, serta pada tanggal 14 Desember 2018 disahkan revisi DIPA ke-7 merupakan revisi penambahan anggaran belanja pegawai untuk pemenuhan kebutuhan anggaran Tunjangan Kinerja sebesar Rp 1.968.759.000 . Sehingga sesuai hasil revisi DIPA ke-7 BBKPP memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 26.030.083.000 (Dua puluh enam milyar tiga puluh juta delapan puluh tiga ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 21.255.083.000,-
2. PNBP Rp 4.775.000.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2018 BBKPP memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik (kode 019.07.12.1866) dari Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri (kode 019.07.12).

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dan dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja BBKPP tahun 2018 disusun sesuai dengan

Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu.

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2018 yang disusun dengan mempertimbangkan Rencana Kinerja Tahun 2018 yang telah ditetapkan dengan melakukan penyesuaian sasaran dan indikator kinerja yang dianggap masih relevan,

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja BBKPP Tahun 2018

Satuan Kerja : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun Anggaran : 2018

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industry	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 Kerja sama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI
3	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	3.000 Sampel
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 Ruang lingkup
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industry	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 Orang
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 Orang

Tabel 2.3
Rencana Aksi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2018

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	15	<p>a. Litbang 1 : Karet Alam Peningkat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka, Persiapan Bahan dan Alat</p> <p>b. Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat</p> <p>c. Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahun</p>	40	<p>a. Litbang 1 : Karet Alam Peningkat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Persiapan Bahan dan Alat, Studi Lapangan, Pra Penelitian, Penelitian</p> <p>b. Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Penelitian dan Pengujian</p> <p>c. Litbang 3 : Karet Skim (Rubber</p>	80	<p>a. Litbang 1 : Karet Alam Peningkat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Studi Lapangan, Penelitian, Pengujian, Evaluasi Data, Penyusunan Laporan Perkembangan</p> <p>b. Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Penelitian dan Pengujian,</p>	100	<p>a. Litbang 1 : Karet Alam Peningkat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Pengujian, Evaluasi Data, Pembuatan SMNR dari Formula Terbaik, Penyusunan Laporan</p> <p>b. Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan :</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Panas (Tahun II) Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat d. Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil Kegiatan : Studi Pustaka, Persiapan Bahan dan Alat e. Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat		Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II) Kegiatan : Persiapan Bahan dan Alat, Penelitian Pembuatan Belt, Evaluasi Kinerja, Pengujian dan Karakterisasi, Estimasi Umur Pakai d. Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian dan Pengujian, Penelitian e. Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal Kegiatan : Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian dan Pengujian, Penelitian dan Pengujian		Analisa Data c. Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II) Kegiatan : Evaluasi Kinerja, Pengujian dan Karakterisasi, Estimasi Umur Pakai, Analisa Data d. Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil Kegiatan : Studi Lapangan, Penelitian dan Pengujian, Evaluasi Data, Pembuatan Laporan e. Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal Kegiatan : Pra Penelitian dan Pengujian, Penelitian dan Pengujian		Analisa Data, Penyusunan Laporan c. Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II) Kegiatan : Pengujian dan Karakterisasi, Estimasi Umur Pakai, Analisa Data, Penyusunan Laporan d. Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil Kegiatan : Penelitian dan Pengujian, Evaluasi Data, Pembuatan Prototype, Pembuatan Laporan e. Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal Kegiatan : Penelitian dan Pengujian, Penyusunan Laporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	20	1. Aplikasi teknologi penyamakan kulit upper softy dengan bahan penyamak nabati(gambir) di UPTD Padang Panjang Sumatera Barat. Kegiatan: persiapan administrasi dan teknis 2. Judul yang sudah tercantum di DIPA akan ditinjau ulang. Kegiatan: Identifikasi prioritas penerapan hasil litbang	50	1. Aplikasi teknologi penyamakan kulit upper softy dengan bahan penyamak nabati(gambir) di UPTD Padang Panjang Sumatera Barat. Kegiatan: persiapan administrasi dan teknis 2. Penerapan hasil litbang sesuai judul terpilih. Kegiatan: persiapan administrasi, teknis, persiapan pelaksanaan penerapan.	80	1. Aplikasi teknologi penyamakan kulit upper softy dengan bahan penyamak nabati(gambir) di UPTD Padang Panjang Sumatera Barat. Kegiatan: Pelaksanaan penerapan 2. Penerapan hasil litbang sesuai judul terpilih. Kegiatan: persiapan administrasi, teknis, penerapan hasil litbang	100	1. Aplikasi teknologi penyamakan kulit upper softy dengan bahan penyamak nabati(gambir) di UPTD Padang Panjang Sumatera Barat. Kegiatan: evaluasi dan pelaporan 2. Penerapan hasil litbang sesuai judul terpilih. Kegiatan: evaluasi dan pelaporan
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi/Litbangnya	20	Penyamakan kulit reptil ramah lingkungan untuk memenuhi pasar Eropa. Kegiatan: koordinasi dengan expert PUM, identifikasi spesifikasi teknis kulit reptil untuk ekspor, identifikasi permasalahan industri	50	Penyamakan kulit reptil ramah lingkungan untuk memenuhi pasar Eropa. Kegiatan: koordinasi dengan expert PUM, identifikasi spesifikasi teknis kulit reptil untuk ekspor, identifikasi bahan proses dan uji coba, uji laboratorium	80	Penyamakan kulit reptil ramah lingkungan untuk memenuhi pasar Eropa. Kegiatan: evaluasi uji coba dan hasil uji laboratorium. Penginformasian teknologi penyamakan kulit reptil ramah lingkungan ke industri	100	Penyamakan kulit reptil ramah lingkungan untuk memenuhi pasar Eropa. Kegiatan: evaluasi, dan pelaporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Kerjasama litbang dengan industri/institusi/lembaga terkait	3 kerjasama sama	25	Penjajagan kerjasama litbang dengan Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Universitas Freiburg Germany, Poltek ATK dan Puslit karet, PUM Netherlands Senior Experts, PT.Industri Karet Nusantara, dll	50	Follow up hasil penjajagan, penyusunan MoU dan Surat Perjanjian Kerjasama dengan instansi-institusi Triwulan I	75	Follow up hasil penjajagan, penyusunan MoU dan Surat Perjanjian Kerjasama dengan instansi-institusi, serta pelaksanaan kerjasama litbang	100	Follow up hasil penjajagan, penyusunan MoU dan Surat Perjanjian Kerjasama dengan instansi-institusi, serta pelaksanaan kerjasama litbang dan pelaporan
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	30	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi judul riset (data) yang berpotensi untuk ditulis menjadi KTI dan penulis 2. Penentuan judul inhouse riset 2018 sebagai bahan untuk penulisan KTI 3. Drafting KTI 4. Identifikasi media publikasi 5. Membuat perencanaan secara mendetil berkaitan dengan tahapan penulisan KTI sampai dengan pengiriman naskah 6. Perencanaan bahan riset 7. Pembahasan draft KTI 8. Submit KTI ke media publikasi 	50	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Drafting KTI 4. Pembahasan draft KTI 5. Submit/revisi KTI ke media publikasi 	80	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Drafting KTI 4. Pembahasan draft KTI 5. Submit/revisi KTI ke media publikasi 	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Pelaporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	30	<ul style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi judul riset (data) yang berpotensi untuk ditulis menjadi KTI dan penulis 2. Penentuan judul inhouse riset 2018 sebagai bahan untuk penulisan KTI 3. Drafting KTI 4. Identifikasi media publikasi 5. Membuat perencanaan secara mendetil berkaitan dengan tahapan penulisan KTI sampai dengan pengiriman naskah 6. Perencanaan bahan riset 7. Pembahasan draft KTI 8. Submit/revisi KTI ke media publikasi 	50	<ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Drafting KTI 4. Pembahasan draft KTI 5. Submit/revisi KTI ke media publikasi 	80	<ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Drafting KTI 4. Pembahasan draft KTI 5. Submit/ revisi KTI ke media publikasi 	100	<ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Pelaporan
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	20	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kepuasan pelanggan tahun 2017 - Perbaikan komponen penilaian yang masih dianggap kurang - Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 50 	42	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 100 	70	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 150 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Perhitungan tingkat kepuasan pelanggan - Target responden 225 - Penyusunan laporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	3.000 sampel	22	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Target sampel uji 500 sampel - Target sampel kalibrasi 100 sampel - Target sampel proses 60 sampel 	43	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Target sampel uji 1.000 sampel - Target sampel kalibrasi 170 sampel - Target sampel proses 120 sampel 	72,67	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Target sampel uji 1.650 sampel - Target sampel kalibrasi 350 sampel - Target sampel proses 180 sampel 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Target sampel uji 2.300 sampel - Target sampel kalibrasi 450 sampel - Target sampel proses 250 sampel
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	25	Permohonan reakreditasi dan penambahan ruang lingkup (minimal 4 ruang lingkup)	55	Assesmen lapangan	90	Tindak lanjut hasil assesmen lapangan	100	Penetapan penambahan ruang lingkup baru oleh KAN
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan	21,2	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan public - Target pelanggan yang dilayani 100 pelanggan 	50	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan publik - Target pelanggan yang dilayani 235 pelanggan 	75	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan publik - Target pelanggan yang dilayani 353 pelanggan 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan publik - Target pelanggan yang dilayani 470 pelanggan
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5	25	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lingkungan pengendalian - Melaksanakan penilaian risiko 	50	Melaksanakan kegiatan pengendalian	75	Melaksanakan dan mengidentifikasi informasi yang relevan dan komunikasi yang efektif	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pemantauan berkelanjutan dan evaluasi terpisah - penilaian maturitas pelaksanaan SPIP

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	25	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan/ inventarisasi program pelatihan melalui usulan masing-masing bidang/ bagian - Menyusun jadwal kegiatan pelatihan - Melaksanakan kegiatan pelatihan yang sifatnya mendesak - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 28 orang 	50	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 57 Orang 	75	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 86 Orang 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 115 Orang
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	20	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan strategi pemasaran - Persiapan peningkatan kompetensi SDM Instruktur - Pelaksanaan pelatihan - Target SDM industri yang dilatih 100 orang 	50	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pelatihan - Peningkatan kompetensi SDM Instruktur - Target SDM industri yang dilatih 200 orang 	80	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pelatihan - Evaluasi - Target SDM industri yang dilatih 300 orang 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pelatihan - Evaluasi, pelaporan - Target SDM industri yang dilatih 410 orang

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja BBKPP merupakan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri mengenai tugas pokok dan fungsi, serta pencapaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2018.

Penilaian atas pelaksanaan tupoksi dan capaian kinerja BBKPP dilakukan melalui pengukuran kinerja/analisis capaian kinerja. Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, kemudian dilaksanakan evaluasi kinerja dengan cara menghitung nilai capaian kerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja tersebut mencerminkan keberhasilan/kegagalan BBKPP dalam melaksanakan kegiatan/program/kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBKPP.

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA. 2015-2018

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018				2019
	Target Renstra	Target	Realisa si	%													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK																	
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet, dan Plastik																	
- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3	3	3	100	3	3	3	100	3	3	4	133,33	3	5	6	200	3
- Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14	14	22	157,14	14	14	25	178,57	14	14	20	142,86	14	23	15	107,14	14
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri																	
- Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	2	100	2
- Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1
Jasa Teknis Industri																	
- Kerjasama litbang instansi dengan industri	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	3	150	2	3	2	100	2
- Tingkat kepuasan pelanggan	4,0 (skala 5)	4,0	4,11	102,75	3,5 (skala 4)	3,5	3,34	95,43	3,5	3,5	3,41	97,42	3,6	3,6	3,516	97,67	3,6
- Persentase pencapaian delivery time pengujian	88	88	93,91	106,72	89	89	96,37	108,28	90	90	95,17	105,74	91	-	96,5	106,04	92
- Jumlah SDM industri yang dilatih	350	350	367	104,86	370	370	256	69,19	390	370	493	126,41	410	410	513	125,12	430

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018				2019
	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Kelembagaan balai besar																	
- Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakreditasi oleh KAN	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	3	150	2	4	7	350	2
- Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi	4	-	4	100	4	-	4	100	4	-	4	100	4	-	4	100	4
- Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	3	-	3	100	3	-	4	133,33	3	-	7	233,33	3	-	15	500	3
Layanan Internal (Overhead)																	
- Peningkatan peralatan	5	5	5	100	5	1 paket	11	230	5	1 paket	44	880	5	-	22	440	5
- Jumlah SDM aparatur yang kompeten	85	85	113	132,94	95	95	110	115,79	105	105	120	114,29	115	115	128	111,30	110

Pada umumnya Target tahun berjalan **sesuai** dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang berkepentingan, adanya komunikasi yang efektif dari atasan kepada bawahan dan sebaliknya, serta karena adanya perencanaan untuk setiap indikator sasaran. Selama kurun waktu empat tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu :

- a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
- b. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- c. Persentase pencapaian delivery time pengujian
- d. Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji
- e. Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi
- f. Jumlah SDM aparatur yang kompeten
- g. Peningkatan peralatan
- h. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah :

- a. Hasil litbang yang telah diimplementasikan
- b. Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)
- c. kerjasama litbang instansi dengan industri
- d. Tingkat kepuasan pelanggan
- e. Jumlah SDM industri yang dilatih

Indikator-indikator tersebut tidak mencapai target disebabkan tingkat kepuasan pelanggan yang disebabkan sulitnya mencari industri yang mau menerapkan hasil litbang karena kebanyakan hasil litbang yang ditawarkan ke industri bukan dari kebutuhan industri, masih ada komponen pertanyaan di kuesioner yang setelah hasil evaluasi nilainya di bawah rata-rata yaitu kecepatan layanan. Akan tetapi bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya besaran indeks kepuasan pelanggan yang dicapai lebih tinggi, dimana pada Tahun 2017 3,41, sementara pada tahun 2018 indeks kepuasan pelanggan 3,516. Disamping itu walaupun kerjasama litbang instansi dengan industri jika dibandingkan dengan target Renstra sebanyak 2 kerjasama tercapai namun jika dibandingkan dengan target perjanjian kinerja sebanyak 3 kerjasama tidak tercapai karena dari 5 kerjasama litbang yang dilaksanakan pada tahun 2018

hanya 2 kerjasama yang dapat diselesaikan, sedangkan 3 kerjasama bersifat *multy years*; dan target jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan jika dibandingkan dengan target Renstra sebanyak 14 KTI tercapai namun jika dibandingkan dengan target perjanjian kinerja sebanyak 23 KTI tidak tercapai karena karena lamanya proses review suatu KTI hingga bisa dinyatakan diterima, dan penerbitan KTI dalam suatu jurnal atau prosiding membutuhkan proses yang panjang, demikian pula dengan indikator kinerja jumlah SDM industri yang dilatih walaupun secara target pertahun tercapai namun secara kumulatif untuk 5 tahun belum tercapai karena kurangnya permintaan pelatihan dari pelanggan.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2019. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah :

- Melaksanakan kegiatan penelitian yang mempunyai potensi untuk diterapkan di industri dan penelitian tersebut merupakan kebutuhan dari industri, serta menjalin kerjasama yang intens dengan industri/instansi/ lembaga terkait untuk menjajaki kerjasama untuk penerapan hasil litbang tersebut.
- Lebih dalam menggali informasi dari industri-industri untuk mengetahui permasalahan teknologi apa yang dihadapi, dan menawarkan kepada industri tersebut untuk menyelesaikan permasalahan teknologi yang dihadapi melalui paket teknologi yang dimiliki atau dikuasai.
- Menyelesaikan kerjasama litbang yang belum selesai pada tahun ini, dan BBKKP lebih aktif menawarkan kerjasama litbang dengan instansi maupun industri sehingga lebih banyak lagi kerjasama litbang yang didapatkan, dan lebih memperbanyak kerjasama litbang yang dapat diselesaikan dalam periode tahun tersebut.
- Mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dan meningkatkan jumlah KTI yang disubmit ke jurnal nasional maupun internasional sehingga lebih banyak lagi KTI dari penulis BBKKP yang dipublikasikan di jurnal maupun media publikasi lainnya yang terakreditasi. baik nasional maupun internasional.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, dan melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen yang menjadi pertanyaan pada kuesioner kepuasan pelanggan tersebut, dan melakukan perbaikan

terutama terhadap komponen yang masih diberikan nilai dibawah rata-rata yaitu terkait kecepatan layanan.

Untuk capaian kinerja Kegiatan BBKPP dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA.2018
Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 31.1/M-IND/PER/3/2015)

IKU dalam Renstra Kementerian Perindustrian		IKU berdasarkan Kementerian Perindustrian		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI		Meningkatnya Penguasaan Teknologi Industri dan Penerapan HKI	5%	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri		Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri		6 Penelitian
		<i>Pertumbuhan pengembangan teknologi industri</i>	35%			Produk industri yang dikuasai teknologinya	3 Penelitian	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	
		<i>Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri</i>	35%			Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL) yang dikuasai	2 Penelitian	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	
						Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket teknologi/Litbangyasa	Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket teknologi/Litbangyasa	1 Paket teknologi/Litbangyasa

IKU dalam Renstra Kementerian Perindustrian		IKU berdasarkan Kementerian Perindustrian		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri		Kerjasama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 Kerja sama	2 kerjasama
						Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama			
						Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri		Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang		
						Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	8 KTI
								Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	7 KTI
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri		Meningkatnya Layanan Jasa Teknis Kepada Industri		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		

IKU dalam Renstra Kementerian Perindustrian		IKU berdasarkan Kementerian Perindustrian		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
publik		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,516
								Jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses	3.000 sampel	3.252 sampel
						Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakreditasi oleh KAN	2 ruang lingkup	Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	7 ruang lingkup
								Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan	882 Pelanggan
								Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi		
								Tingkat maturitas SPIP	indeks 3,5	indeks 4,184
								Meningkatnya sumber daya		
Peningkatan peralatan	5 unit			22 unit						

IKU dalam Renstra Kementerian Perindustrian		IKU berdasarkan Kementerian Perindustrian		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri		
						Jumlah SDM aparatur yang kompeten	105 orang	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115orang	128orang
						Jumlah SDM industri yang dilatih	390 orang	Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	513 orang

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.3
Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Penanggung jawab	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
						Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	6 Penelitian	Bidang SARS	15	14,8	40	41,04	80	71,72	100	120
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	Bidang PKAT	20	20	50	20	80	80	100	100
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket teknologi/Litbangyasa	1 Paket teknologi/Litbangyasa	Bidang PKAT	20	20	50	20	80	100	100	100
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 kerjasama	2 kerjasama	Bidang PJT dan SARS	25	25	50	50	75	75	100	66,67
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	8 KTI	Bidang PJT dan SARS	30	30	50	50	80	80	100	40
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	7 KTI	Bidang PJT dan SARS	30	30	50	50	80	80	100	233,33
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,516	Seluruh Bidang dan Bagian	20	15	42	62	70	76,5	100	97,66
		Jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses	3.000 sampel	3.252 sampel	Bidang PASKAL	22	21,2	43	50,5	72,67	81,73	100	108,4
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	7 ruang lingkup	Bidang PASKAL	25	25	55	55	90	90	100	175
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan	882 Pelanggan	Seluruh Bidang dan Bagian	21,2	72,55	50	93,62	75	116,38	100	187,65
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	indeks 3,5	indeks 4,184	Bagian TU/Satgas SPIP	25	25	50	50	75	119,54	100	119,54

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Penanggung jawab	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
						Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	128 orang	Bagian TU	25	53,04	50	78,26	75	86,09	100	111,30
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	513 orang	Bidang PKAT	20	34,15	50	56,59	80	92,68	100	125,12

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, namun ada indikator yang realisasinya tidak mencapai target, yaitu indikator jumlah kerjasama litbang tidak tercapai karena dari 5 kerjasama litbang yang dilaksanakan pada tahun 2018 hanya 2 kerjasama yang dapat diselesaikan, sedangkan 3 kerjasama bersifat multy years; sedangkan indikator Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global tidak tercapai karena lamanya proses review suatu KTI hingga bisa dinyatakan diterima, dan penerbitan KTI dalam suatu jurnal membutuhkan proses yang panjang; dan indikator kinerja tingkat kepuasan pelanggan tidak tercapai karena masih ada hal yang menjadi komponen pertanyaan di kuesioner yang setelah hasil evaluasi nilainya di bawah rata-rata, adapun hal yang masih dapat dilakukan perbaikan dan perlu ditingkatkan dari hasil survey adalah kecepatan layanan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 1 (satu tahun yang akan datang).

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2018

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Indikator Kinerja I.1 : Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

- 1) Hasil yang telah dicapai

Selama tahun 2018 BBKPP melaksanakan kegiatan litbangyasa sebanyak 11 judul penelitian, yaitu:

- a. Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot-plan
- b. Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis* JACQ) Sebagai Agen Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II)
- c. Ekstraksi Enzymatis Keratin Dari Limbah Bulu Pada Industri Penyamakan Kulit Domba
- d. Pembuatan fatliquoring dari limbah fleshing untuk peminyakan pada proses penyamakan kulit
- e. Peningkatan Uptake Krom pada Penyamakan Kulit untuk Mengurangi Emisi Krom dalam Limbah-Tahun I
- f. Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)
- g. Karet Alam Peningkat Bentuk (*Shape Memory Natural Rubber/SNMR*) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1
- h. Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal
- i. Karet Skim (*Rubber Skim*) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II).
- j. Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil
- k. Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal

Hasil litbang prioritas yang dikembangkan memiliki kriteria, yaitu :

- Hasil Litbang pada TA. 2018 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).
- Hasil litbang/perekayasaan yang tekno meternya mencapai minimal skala 6.

Dari 11 judul penelitian tersebut, 6 judul penelitian merupakan prioritas untuk dikembangkan karena termasuk ke dalam kriteria tersebut. Sehingga target dan realisasi dari indikator hasil litbang prioritas yang dikembangkan tercapai 120 %.

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	6 Penelitian	120

Judul penelitian:

1. Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal

Peneliti : Ike Setyorini. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 7.

Indonesia merupakan salah satu produsen karet alam dalam jumlah yang besar. Pada tahun 2015 tercatat luas kebun karet 3,6 juta hektar dengan produksi 3,1 juta ton (Dirjen Perkebunan, 2015). Beberapa tahun terakhir ini harga karet mentah terus menurun sehingga perlu dipikirkan diversifikasi produk karet untuk meningkatkan nilai tambah karet, diantaranya produk karet penyeka (wiper) kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Pada tahun 2012 telah dilakukan penelitian pembuatan karet wiper mobil menggunakan bahan baku karet alam dengan bahan pengisi PCC lokal di Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik, akan tetapi hasil penelitian masih membutuhkan tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan formulasi karet wiper dengan kualitas memenuhi spesifikasi karet wiper serta teknologi pembuatan produk karet wiper dari karet alam dan filler PCC lokal.

Optimasi pembuatan kompon karet wiper mobil dilakukan dengan reformulasi mempertimbangkan jumlah dan jenis carbon black, jumlah processing oil, jumlah filler PCC teraktivasi lokal, dan jumlah antioksidan/antiozonan. Respon reformulasi kompon dilihat pada sifat fisis kekerasan, kuat tarik dan mulur, compression set, accelerated aging, dan weathering test.

Produk karet wiper dicetak menggunakan kompon yang sudah fix pada pemakaian jumlah dan jenis carbon black (carbon black N330 40 phr dan N660 30 phr), jumlah processing oil (5 phr), dan jumlah antioksidan/antiozonan (TMQ, 6PPD, IPPD masing-masing 2

phr) dengan variasi pada jumlah PCC lokal teraktivasi. Variasi PCC lokal teraktivasi dilakukan untuk melihat pengaruh filler PCC lokal pada fungsi penyekaan karet wiper, friksi karet-gelas, dan durabilitas.



Gambar 3.1. Karet Wiper

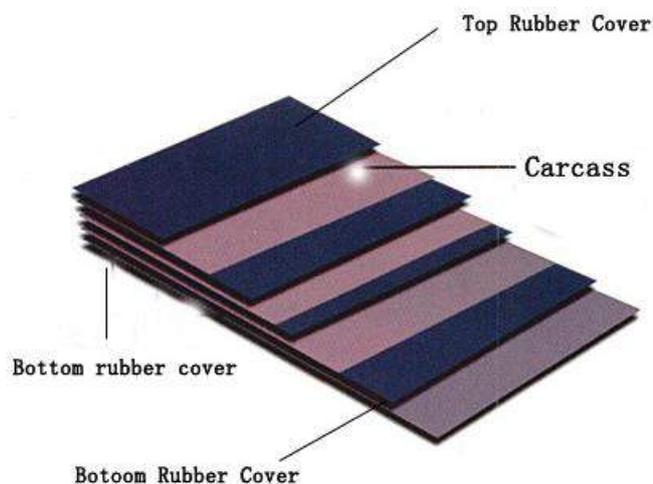
2. Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)

Peneliti : Ihda Novia Indrajati. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 7.

Belt conveyor merupakan salah satu alat transportasi padatan yang secara luas digunakan pada industri. Namun, untuk aplikasi pada suhu tinggi (maks. 250°C) belum mampu diproduksi, terutama oleh PT. Karet Ngagel Surabaya Wira Jatim sebagai produsen “Inabec” karena ditemui masalah munculnya penggembungan pada area belt yang diduga berkaitan dengan kualitas karet skim. Penelitian tahun 2017 difokuskan pada optimasi pembuatan karet skim untuk belt conveyor. Pada tahap ini digunakan 2 jenis kompatibilizer, kopolimer karet alam-starch (NR-g-Starch) dan maleated natural rubber (MNR), untuk meningkatkan adhesi karet dengan karkas benang. MNR memberikan ketahanan terhadap

degradasi termal lebih tinggi sehingga dipilih untuk penelitian tahap selanjutnya namun kekuatan rekat (adhesion strength) karet dengan karkas benang belum memenuhi persyaratan pada ISO 14890. Oleh karenanya dilakukan optimasi ulang pada penelitian tahun 2018.

Fokus penelitian tahun 2018 adalah reoptimasi hasil tahun 2017 dan pembuatan prototip belt conveyor untuk kepentingan uji kinerja belt yang meliputi uji sifat mekanik belt full thickness, ketahanan impak terhadap benda jatuh, ketahanan panas (ISO 4195:2007) dan estimasi life time berdasarkan ISO 11346. Re-optimasi formulasi kompon karet skim dititikberatkan pada penyesuaian waktu curing (t_{90}) karet skim yang harus lebih rendah daripada cover, dan meningkatkan kekuatan rekat karet-karkas benang. Waktu curing karet skim yang lebih rendah daripada cover untuk menjamin kematangan yang seragam pada seluruh bagian belt. Kombinasi akselerator MBTS/DP dengan perbandingan 1,8/0,8 phr dipilih untuk kompon cover, sedangkan untuk kompon skim dipilih pasangan CBS/DPG. Pembuatan prototip dilaksanakan bekerjasama dengan PT. Karet Ngagel Surabaya Wira Jatim sebagai produsen belt conveyor.



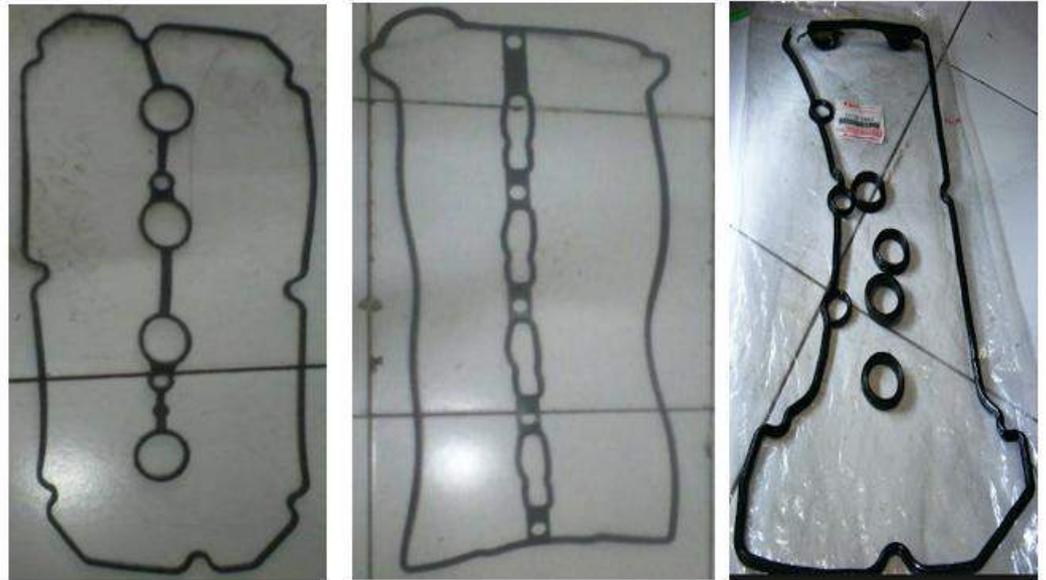
Gambar 3.2. Prototype Belt Conveyor

3. Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil

Peneliti : Bidhari Pidhatika. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 7.

Paking oil seal mesin mobil merupakan salah satu suku cadang otomotif. Beberapa keluhan dari pengguna otomotif adalah paking oil seals mudah mengeras, tidak tahan panas dan tidak tahan oli, sehingga terjadi kebocoran oli di sekitar mesin mobil. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian tahun 2017 dengan judul yang sama, namun dengan menggunakan Acrylonitrile Butadiene Rubber (NBR) dan Ethylene Propylene Diene Monomer (EPDM) sebagai polimer utama penyusun kompon. Berdasarkan studi pustaka yang intensif, ternyata diperoleh informasi bahwa EPDM merupakan polimer yang tahan suhu tinggi namun tidak tahan oli. Berdasarkan hasil studi pustaka tersebut maka pada tahun 2018 ini Epoxidized (50%) Natural Rubber (ENR-50) akan digunakan sebagai co-compound NBR, menggantikan EPDM. Dalam penelitian ini dipelajari pengaruh rasio NBR/ENR terhadap sifat-sifat produk yang dihasilkan. Lima (5) variasi rasio yang dipelajari dalam penelitian ini adalah 100/0; 95/5; 90/10; 85/15; dan 80/20 phr/phr NBR/ENR. Selain itu, divariasikan pula jenis bahan pemlastis (plasticizer), yaitu paraffinic oil (p.o.) dan dioctyl phthalate (DOP). Pengujian kimiawi, fisika, thermal, dan morfologi meliputi pengujian gugus fungsi dengan alat Fourier Transformed Infrared Spectroscopy (FTIR), kekerasan, kuat tarik, kemuluran, pampat tetap, kuat sobek, dan pembengkakan (swelling), thermogravimetry analysis (TGA), serta pengujian dengan scanning electron microscopy (SEM). Data hasil pengujian menunjukkan bahwa variasi rasio NBR/ENR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sifat-sifat fisika bahan secara umum. Perbedaan jumlah gugus fungsi kompon juga tidak terdeteksi dengan FTIR, sehingga diperoleh bentuk spectra yang identik antara kelima kompon yang diteliti. Hasil pengujian swelling menunjukkan bahwa hampir semua kompon yang diteliti menunjukkan ketabilan massa setelah perendaman dalam oli pada suhu kamar hingga 27 jam. Namun demikian, suhu yang tinggi yaitu 100°C menyebabkan penyusutan massa sebesar $\leq 5\%$ pada hampir semua variasi kompon, kecuali pada sampel dengan kandungan ENR terbanyak dan bahan

pemlastis DOP, serta seals komersial yang dibeli dari dealer mobil yang sudah terpercaya di Indonesia.



Gambar 3.3. Paking Karet Oil Seal

4. Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)

Peneliti : Dwi Wahini N. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 6.

Sarung tangan plastik digunakan dalam jumlah yang sangat besar sehingga perlu dipikirkan penggunaan plastik yang dapat didaur ulang atau yang mudah terdegradasi di alam. Salah satu cara yang dikembangkan untuk mengatasi masalah sampah plastik adalah penggunaan plastik biodegradabel. Pada tahun 2017 telah dibuat formula kompon plastik biodegradabel dari HDPE/TPS untuk sarung tangan plastik sekali pakai dan telah dilakukan verifikasi terhadap hasil uji kompon plastik tersebut namun hasilnya belum optimal. Sehingga pada tahun 2018 dilakukan optimasi dengan membuat formula kompon plastik biodegradabel dari LLDPE/TPS berbasis berbasis pati tapioka. TPS yang digunakan ada 2 jenis yaitu TPS yang berisi asam asetat dan TPS yang berisi asam asetat. Plastik biodegradabel yang berisi TPS 30-50 phr dengan dan tanpa asam asetat ditinjau dari sifat kekuatan tarik dan kemuluran sebelum

pengusangan (aging) telah memenuhi syarat ASTM D7329 namun kuat tarik dan sifat perpanjangan putusnya setelah pengusangan (aging) belum memenuhi persyaratan tersebut. Nilai kuat tarik dan perpanjangan putus turun dengan penambahan pati termoplastik (TPS). Densitas plastik biodegradabel meningkat dengan meningkatnya jumlah TPS yang ditambahkan. Mikroorganisme *Penicillium sp* maupun *Aspergillus niger* dapat tumbuh maksimal pada plastik biodegradabel dengan komponen pati tapioka minimal 50 phr dengan waktu inkubasi 56 hari. Pertumbuhan mikroorganisme pada plastik biodegradabel LLDPE/tapioka yang tidak berisi asam asetat lebih banyak dibanding yang berisi asam asetat. Plastik biodegradable LLDPE/pati tapioka dalam jumlah yang tinggi (dalam penelitian ini 60-70% berat pati) dan waktu penguburan lama (dalam penelitian ini 42-56 hari) menunjukkan lebih banyak koloni mikroorganisme disamping itu juga terjadinya penurunan berat.



Gambar 3.4. Film plastik biodegradabel yang dibuat menggunakan mesin blown film

5. Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot-plan

Peneliti : Sri Sutyasmi. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 7.

Limbah padat kulit (shavings) mempunyai volume yang sangat besar, ringan, tidak mudah terdegradasi, tidak mudah rusak oleh perlakuan fisis, kimia maupun mikrobiologi. Hidrolisa shaving adalah

cara yang paling efektif untuk penanganan limbah shaving dan bisa dimanfaatkan hasilnya berupa protein kolagen untuk binder protein dan krom untuk penyamakan kembali. Sebelum dihidrolisa shaving diuji kadar krom, kadar protein dan kadar air. Sebanyak 40 kg limbah savings dihidrolisa menggunakan larutan NaOH dengan variasi NaOH 1,5%, 2,5%, dan 3,5%, pada suhu 800C – 900C selama 1 jam, 2 jam dan 3 jam, Protein kolagen selanjutnya di beri pengawet dan dinetralkan. Pengujian yang dilakukan terhadap binder protein adalah viskositas, kadar krom dan kadar protein, SEM dan SRF. Binder protein selanjutnya diaplikasikan kedalam finishing kulit biawak, kulit ular dan kulit Sapi dan dibandingkan dengan binder BI 372 yang ada di pasaran. Variasi binder protein yang digunakan pada finishing kulit biawak dan kulit ular adalah 1 : 1, 1; 3 dan 1; 5. Sedangkan untuk kulit sapi variasinya adalah 50, 100 dan 150 bagian. Hasil uji dari variasi NaOH dan waktu hidrolisa terbaik adalah konsentrasi NaOH 2,5% dan waktu hidrolisa 2 jam dengan viskositas binder 21,4 cp nilai dengan kadar krom 36,125 ppm. Namun dengan uji SRF kandungan krom 7,6 % dan dari pengujian SEM EDX dari Kulit ular yang sudah dibinder dengan binder protein perbandingan 1: 5 adalah 1,55 dan pada perbandingan 1 : 3 adalah 24%. Gambar morfologi kulit ular dengan perbandingan 1:5 dan 1 ; 3 sangat halus.



Gambar 3.5. Binder, kulit biawak, kulit ular, dan kulit sapi

6. Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis* JACQ) Sebagai Agenia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II)

Peneliti : Emiliana K. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 6.

Proses peminyakan merupakan salah satu tahapan proses penyamakan kulit yang bertujuan untuk menjadikan kulit fleksibel, liat, lunak, dan lemas sesuai tujuan penggunaan kulit. Minyak sulfonasi/sulfatasi banyak digunakan oleh industri kulit, yang berasal dari minyak ikan, hewan, nabati dan sintetis. Minyak sulfonasi/sulfatasi banyak digunakan pada industri kulit karena dapat memberikan dispersi minyak yang baik dan tidak sensitif terhadap asam.

Tujuan penelitian untuk optimalisasi formulasi sulfatasi dan teknologi proses sulfatasi minyak kelapa sawit hasil penelitian tahap pertama (tahun 2017).

Bahan baku yang digunakan dalam penelitian ini adalah minyak kelapa sawit curah (tidak bermerek) dan bahan lain seperti H₂SO₄, NaCl dan NaOH. Variabel yang diamati meliputi jumlah H₂SO₄ dengan waktu sulfatasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi pustaka, penelitian, pengujian, aplikasi minyak sulfat pada kulit, analisa data dan evaluasi.

Pengujian dilakukan terhadap minyak sulfat yang dihasilkan dan kulit jadi hasil aplikasi minyak sulfat pada kulit. Pengujian minyak sulfat yang dilakukan meliputi uji kimia : kadar air, pH, kadar minyak, total alkalinitas, angka penyabunan, kadar abu, angka Iodine dan kadar SO₃ terikat; uji komposisi asam lemak, dan analisis FTIR. Pengujian kulit yang dilakukan meliputi analisis FTIR, SEM-EDX dan uji mekanik meliputi ketebalan, kekuatan sobek, kekuatan tarik, kemuluran, dan kadar minyak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji komposisi asam lemak dalam minyak sulfat masih terdapat asam lemak jenuh seperti methyl palmitate dan stearat meskipun terjadi sedikit penurunan jumlahnya. Demikian pula asam lemak tak jenuh juga mengalami penurunan.

Hasil analisis FTIR terhadap minyak sulfat dengan formula 12,5% H₂SO₄ waktu sulfatasi 4 jam, menunjukkan terjadi reaksi antara H₂SO₄ dengan minyak kelapa sawit ditandai dengan munculnya gugus fungsional baru dan hilangnya sebagian gugus fungsional yang ada.

Hasil uji kimia minyak sulfat dengan formula 12,5% H₂SO₄ waktu sulfatasi 4 jam, memenuhi persyaratan IS: 6357-1971, Spesifikasi minyak sulfat untuk kulit, dengan kadar air 5,16%; kadar abu 2,17%; total alkalinitas 0,79 %, kadar minyak 88,42%, dan pH 6,6. Minyak sulfat tersebut mempunyai angka Iodine 38,84; kadar SO₃ terikat 6,45 dan angka penyabunan 121,75%.

Hasil analisis FTIR kulit kras yang telah diaplikasi menggunakan 8% minyak sulfat (12,5% - 4 jam) menunjukkan terjadi reaksi antara minyak sulfat dengan serat-serat kolagen pada kulit, ditandai dengan munculnya gugus fungsional baru dan hilangnya sebagian gugus fungsional yang ada.

Hasil analisis SEM-EDX menunjukkan bahwa minyak sulfat (12,5% - 4 jam) terpenetrasi ke dalam matrik serat kulit dan kompatibel dengan bahan proses penyamakan kulit ditandai dengan adanya kadar SO₃ dalam kulit kras dan hasil citra SEM menunjukkan struktur kulit secara morfologi tampak padat/kompak.

Hasil uji mekanik kulit kras untuk barang kulit (leather goods) memenuhi persyaratan SNI 0253: 2009, Kulit bagian atas alas kaki-kulit kambing dengan ketebalan 0,9 mm; kekuatan sobek 15,6 N/cm; kekuatan tarik 16,77 N/mm²; kemuluran 48,36%, dan kadar minyak 7,57 %. Kulit dapat di finish dan tidak muncul fatty spew.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan hasil litbang prioritas yang dikembangkan TA. 2016 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas yang Dikembangkan
Tahun. 2013 - 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Indikator Kinerja	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 penelitian	3 penelitian	3 penelitian	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3 penelitian	4 penelitian	6 penelitian



Berdasarkan tabel 3.4 penentuan target dan realisasi diambil dari Renstra Kemenperin dan Renstra BPPI. Pada tahun 2013 – 2015 target hasil litbang yang siap diterapkan dapat tercapai dimana rata-rata targetnya 3 penelitian, begitu pula dengan target hasil litbang prioritas yang dikembangkan pada tahun 2016 dan 2018 dapat tercapai dimana target 2016 adalah 3 penelitian, target 2017 adalah 4 penelitian dan tahun 2018 targetnya 5 penelitian..

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai jumlah hasil litbang prioritas yang dikembangkan yang terealisasi telah sesuai dengan yang direncanakan, walaupun pada capaian akhir terdapat perubahan 2 judul litbang yang direncanakan mencapai teknometer 6 yaitu Karet Alam Peningkat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk

Komponen Otomotif - Tahun 1 yang setelah dilakukan perhitungan teknometer ternyata hanya mencapai teknometer 4, dan Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal yang setelah dilakukan perhitungan teknometer ternyata hanya mencapai teknometer 5, sehingga digantikan dengan litbang yang memiliki teknometer minimal 6 yaitu litbang Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II), Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot- plan, dan Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis* JACQ) Sebagai Agensia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II). Disamping itu indikator ini tercapai karena adanya mekanisme yang jelas dari PuslitbangTIKI bahwa kegiatan litbang yang boleh dilaksanakan dan dibiayai adalah litbang yang telah lolos seleksi oleh PuslitbangTIKI dengan beberapa kriteria penilaian yang telah ditentukan sehingga litbang yang dilaksanakan merupakan litbang yang mempunyai potensi untuk dapat diterapkan di industri, dan dengan dukungan dana besar kegiatan litbang tersebut dapat berjalan dan diselesaikan dengan baik.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah tidak semua litbang yang dilaksanakan merupakan litbang prioritas dan bisa siap diterapkan, karena sebagian besar litbang yang dihasilkan masih dalam skala laboratorium.

Kendala TA. 2017 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2018 kegiatan-kegiatan litbang yang dilaksanakan adalah merupakan hasil seleksi dari PuslitbangTIKI, dan merupakan judul-judul litbang prioritas. Sehingga kegiatan litbang yang dilaksanakan sebagian adalah litbang yang siap diterapkan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan penyelesaian tahapan kegiatan penelitian yang tertunda pada triwulan sebelumnya dan menyelesaikan tahapan kegiatan yang pada triwulan IV sesuai dengan yang telah direncanakan sesuai dengan rekomendasi pada triwulan sebelumnya, sehingga target dapat tercapai.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2019 adalah memperbanyak kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri, judul-judul penelitian ini harus melalui seleksi internal balai dulu untuk menentukan judul mana saja yang telah sesuai kriteria kebutuhan industri untuk selanjutnya diajukan ke PuslitbangTIKI untuk diseleksi lebih lanjut.

b. Indikator Kinerja I.2 : Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Hasil litbang yang telah diimplementasikan memiliki kriteria, yaitu:

- Hasil litbang/perekayasaan yang telah diimplementasikan di dunia usaha/industri pada TA.2018
- Sudah terdapat bukti kerja sama/MoU
- Hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri.

Selama tahun 2018 terdapat 2 perusahaan atau instansi yang mengimplementasikan hasil litbang dari BBKPP sehingga target dapat tercapai 100%.

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	100

Hasil litbang yang telah diimplementasikan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Implementasi alat uji suhu kerut digital di UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan.

Kerjasama penerapan hasil litbang ini tertuang dalam SPK Nomor. 126b/BPPI/BBKPP/SPK/9/2018 dan Nomor. 423/975/125.7.04/2018 tanggal 26 September 2018. Alat uji suhu kerut digital ini merupakan hasil litbangyasa dari Perekayasa BBKPP yaitu R. Jaka Susila, Widari, Tri Rahayu SU, Syaiful H, dan Wahyu Pradana A yang pada tahun 2014 melakukan kegiatan litbangyasa

dengan Judul Rekayasa Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak dengan Sistem Digital.

Tujuan dari penerapan hasil litbang ini adalah untuk meningkatkan daya saing industri melalui penggunaan teknologi industri yang lebih efisien, peningkatan keahlian SDM industri, peningkatan inovasi, sehingga suatu produk yang ditawarkan memiliki standar mutu yang sesuai SNI dengan harga cukup bersaing. Dengan penerapan alat uji suhu kerut digital ini dapat meningkatkan kualitas kulit hasil penyamakan dan mempermudah penyamak untuk mengetahui tingkat kematangan kulit yang diinginkan secara tepat.

**SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
DAN
UNIT PELAKSANA TEKNIK INDUSTRI KULIT DAN PRODUK KULIT MAGETAN
TESTIGAS
PENERAPAN HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BERKIP DI INDUSTRI BERUPA
IMPLEMENTASI ALAT UJI SUHU KERUT DIGITAL.**

Nomor: 136/999/BERKIP/SK/19/2018
Nomor: 423/975/125.7.04/2018

Paik Harti Iri, Rabu tanggal 14 Juli 2018 dan pada tanggal 14 September tahun dua ribu delapan belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Agus Riantoro, selaku Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKIP), Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dengan hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKIP), berkedudukan di Jl. Sekeloa Baru, 9 Yogyakarta Kode Pos 55166, telp. 0274-512495 & 563909, fax. 0274-563450, www.bbkip.go.id, yang selanjutnya disebut Pihak PERTAMA.
2. Wahyu Srewnoto, selaku Kepala IPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan, dengan hal ini bertindak untuk dan atas nama IPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan, berkedudukan di Jalan Raya Darmas Magelang, Magetan 02119, Jawa Tengah, selanjutnya disebut Pihak KEDUA.

Pihak PERTAMA dan Pihak KEDUA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai Pihak PIHAK. Dalam kesimpulan dan kesanggupan masing-masing tersebut diatas Pihak PIHAK menyetujui sebagai berikut:

1. Bahwa Pihak PERTAMA dalam kapasitasnya sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian, yang melaksanakan penelitian dan pengembangan kerjasama, standarisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.
2. Bahwa Pihak KEDUA dalam kapasitasnya sebagai unit pelayanan teknis penyamakan kulit.
3. Bahwa Pihak PIHAK menyetujui kerjasama dalam rangka penerapan hasil penelitian dan pengembangan BERKIP di industri berupa alat uji suhu kerut digital.

Kerjasama ini terdapat terdapat dalam, PIHAK PIHAK sepakat untuk menyetujui Perjanjian Kerja Sama untuk melaksanakan kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan BERKIP di industri berupa alat uji suhu kerut digital, yang selanjutnya disebut Perjanjian Kerja Sama, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**Paragraf 1
Maksud dan Tujuan**

Pihak PERTAMA dan Pihak KEDUA sepakat untuk melakukan kerja sama dalam rangka penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital.

Pihak PERTAMA	[Signature]
Pihak KEDUA	[Signature]

P/2018/Magetan 1 Juli 2018

**Paragraf 2
BENTUK KERJASAMA**

Maksud perjanjian kerja sama ini adalah untuk melakukan kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital.

**Paragraf 3
KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**

Pihak PERTAMA berkewajiban untuk:

1. Menyediakan tenaga ahli untuk pembimbingan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital.
2. Melakukan pengujian produk hasil uji coba Litbang BERKIP.
3. Menyediakan laporan evaluasi terhadap hasil penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital kepada Pihak KEDUA.
4. Menanggung biaya kasuteraan kontrolasi yang ditaksir pada ayat 1 s.d 3 senilai Rp.100.000,- (seratus juta rupiah).

**Paragraf 4
KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**

Pihak KEDUA berkewajiban untuk:

1. Menyediakan tempat uji industri kulit dan produk kulit. Asetan untuk kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital.
2. Menyediakan bahan, obat-obatan dan alat proses penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital.
3. Menyediakan tenaga pelaksana proses kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital.
4. Menanggung biaya kasuteraan kontrolasi yang ditaksir pada ayat 1 s.d 3 senilai Rp.7.000.000,- (tujuh juta rupiah).

**Paragraf 5
TUJAS DAN TANGGUNG JAWAB PIHAK PIHAK**

Tugas dan tanggung jawab kedua pihak adalah:

- a. Melaksanakan prinsip pemanfaatan sumber daya yang dimiliki masing-masing pihak secara sinergis (Resource Sharing) untuk pencapaian pelaksanaan kegiatan kerjasama dan pencapaian hasil kerjanya.
- b. Bertindak aktif dalam setiap hal-hal kegiatan pemenuhan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital.

**Paragraf 6
HASIL KERJASAMA**

Hasil kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital akan dimanfaatkan oleh kedua belah pihak Pihak PERTAMA maupun Pihak KEDUA.

**Paragraf 7
JANGKA WAKTU**

Surat Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak ditandatangani sampai selesai kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) BERKIP berupa alat uji suhu kerut digital, yaitu di bulan Desember 2018.

Pihak PERTAMA	[Signature]
Pihak KEDUA	[Signature]

P/2018/Magetan 3 Juli 2018



2. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari di Zazmi Leather.

Kerjasama penerapan hasil litbang ini tertuang dalam SPK Nomor. 126c/BPPI/BBKPP/SPK/9/2018 dan Nomor. 423/975/125.7.04/2018 tanggal 26 September 2018. Mesin pengikis mutiara kulit ikan pari ini merupakan hasil litbangyasa dari Perekayasa BBKPP yaitu Syaiful Harjanto yang pada tahun 2017 melakukan kegiatan litbangyasa dengan Judul Rekayasa Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari.

Tujuan dari penerapan hasil litbang ini adalah untuk meningkatkan daya saing industri melalui penggunaan teknologi industri yang lebih efisien, peningkatan keahlian SDM industri, peningkatan inovasi, sehingga suatu produk yang ditawarkan memiliki standar mutu yang sesuai SNI dengan harga cukup bersaing. Dengan

penerapan mesin pengiris mutira kulit ikan pari dapat meningkatkan kualitas dari produk kulit ikan pari serta adanya efisiensi waktu dan biaya pada saat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari tersebut.

**SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
DAN
ZAZMI LEATHER
TECHNIQUE
PENERAPAN HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN IBKBP DI INDUSTRI BERUPA
IMPLEMENTASI ALAT UNTUK PROSES PENGHALUSAN BUTIRAN MUTIRA KULIT IKAN PARI**

Nomor: 116c/BPP/IBKBP/SPK/9/2018
Halaman: 1 dari 4

Pada hari ini, Rabu tanggal dua puluh enam bulan September tahun dua ribu delapan belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Agus Runtoro, selaku Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP), Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPI), Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dengan hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP), berkedudukan di Jl. Sekeloa No. 9 Yogyakarta Kode Pos 55166, telp. 0274-529253 & 563919, fax. 0274-563975, www.bbkkp.go.id, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Nurazid, selaku Pimpinan Zazmi Leather, dengan hal ini bertindak untuk dan atas nama Zazmi Leather, berkedudukan di Tugurejo, Sumberpamung, Mayasari, Sleman, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**. Dalam kedudukan dan kewenangan masing-masing tersebut diatas **PARA PIHAK** menandatangani sebagai berikut:

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** dalam kapasitasnya sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian, yang melaksanakan penelitian dan pengembangan, kerjasama, standarisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** dalam kapasitasnya sebagai unit usaha bisnis dalam bidang pengrajin barang kulit ikan pari.
3. Bahwa **PARA PIHAK** menyetujui kerjasama dalam rangka penerapan hasil penelitian dan pengembangan IBKBP di industri berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyetujui Perjanjian Kerja Sama untuk melaksanakan kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan IBKBP di industri berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari, yang selanjutnya disebut Perjanjian Kerja Sama, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1
Maksud dan Tujuan**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk melakukan kerja sama dalam rangka penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari.

Halaman 1 dari 4

**Pasal 7
JANGKA WAKTU**

Surat Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak ditandatangani sampai selesai kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari, yaitu di bulan Desember 2018.

**Pasal 8
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)**

(1) Hak Kekayaan Intelektual (HKI), data dan informasi yang ditempatkan pada Pasal 2 merupakan hak **PIHAK PERTAMA**.

(2) Apabila HKI, data dan informasi yang diberikan pada Pasal 2 akan digunakan oleh **PIHAK KEDUA**, maka harus mendapat persetujuan tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 9
PENJAWABAN RAHASIA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa penelitian hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari menjadi rahasia kedua belah pihak. Apabila **PIHAK KEDUA** akan memperluaskan, maka harus ada persetujuan tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 10
PERMATAAN**

Apabila karena satu dan lain hal sehingga kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari terpaksa dihentikan, maka semua biaya yang sudah dikeluarkan untuk kegiatan tersebut tidak dapat diminta kembali baik oleh **PIHAK PERTAMA** ataupun **PIHAK KEDUA** dalam bentuk apapun.

**Pasal 11
FORCE MAJEURE**

(1) Hal-hal yang termasuk force majeure adalah:

- a. Bencana alam seperti banjir, gempa, badai/tornado, gunung meletus, petir, kebakaran, dan/atau epidemia.
- b. Perang, huru-hara, pemogokan, pemberontakan.
- c. Ketertarikan/pertarikan pemerintah di bidang fiskal dan moneter yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian ini.

(2) Dalam hal terjadi force majeure dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka pihak yang terkena wajib memberitakannya secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak saat terjadinya force majeure.

(3) Kelainan atau keterbatasan dalam memenuh kewajiban pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, mengakibatkan tidak dilakukannya oleh pihak lainnya, perlakuan dimaksud pada ayat 1 pasal ini sebagai force majeure.

**Pasal 12
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

(1) Apabila terjadi perselisihan, diselesaikan secara musyawarah diantara kedua belah pihak.

(2) Penyelesaian diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BAN).

(3) Atau apabila masih tidak dapat diselesaikan, maka kedua belah pihak sepakat memilih Pengadilan Negeri Yogyakarta sebagai tempat penyelesaian hukum.

Halaman 3 dari 4

Halaman 3 dari 4

Halaman 3 dari 4

**Pasal 2
BENTUK KERJASAMA**

Maksud perjanjian kerja sama ini adalah untuk melakukan kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari.

**Pasal 3
KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**

PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk:

1. Menyelenggarakan tenaga ahli untuk pemeliharaan pemrosesan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari.
2. Menyetujui lokasi evaluasi terhadap hasil penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari kepada pihak **KEDUA**.
3. Menanggung biaya konsultansi teknis yang ditaksir pada ayat 1 s.d 3 senilai Rp9.100.000,- (sembilan juta seratus ribu rupiah).

**Pasal 4
KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

1. Menyelenggarakan tenaga ahli untuk kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari.
2. Menyelenggarakan bahan, alat-obat dan alat proses penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari.
3. Menyelenggarakan tenaga pelaksana proses kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari.
4. Menanggung biaya konsultansi teknis yang ditaksir pada ayat 1 s.d 3 senilai Rp7.000.000,- (tujuh juta rupiah).

**Pasal 5
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PARA PIHAK**

Tugas dan tanggung jawab kedua belah pihak adalah:

- a. Melakukan prinsip pemeliharaan sumber daya yang dimiliki masing-masing pihak secara bersama-sama (Resource sharing) untuk kepentingan pemenuhan kegiatan kerjasama dan pencapaian hasil nyata.
- b. Tertiblah aktif dalam setiap tahap kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari.

**Pasal 6
HASIL KEGIATAN**

Hasil kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) IBKBP berupa implementasi alat proses penghalusan butiran mutira kulit ikan pari akan diwujudkan oleh kedua belah, yaitu **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.

Halaman 2 dari 4

Halaman 2 dari 4

Halaman 2 dari 4

**Pasal 13
LAIN-LAIN**

(1) Seluruh informasi dan data sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini harus dilaga kerahasiaannya oleh kedua pihak, dan kedua pihak sepakat untuk tidak memberitakannya dan atau memberi sebagian data atau seluruhnya kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari kedua pihak.

(2) Apabila dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini terdapat kebijakan Pemerintah dan peraturan lain yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam kerjasama ini, selanjutnya akan dibicarakan dan diselesaikan bersama.

(3) Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur kemudian atas persetujuan kedua belah pihak.

(4) Segala perubahan/perbaikan terhadap sebagian atau seluruh pasal-pasal Perjanjian Kerjasama ini dilakukan hanya dengan persetujuan kedua belah pihak.

**Pasal 14
PENUTUP**

Perjanjian Kerjasama ini dibuat rangkap dua yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani diatas materai serukannya pada tanggal, bulan dan tahun tersebut diatas.

Halaman 1 dari 4



Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan Tahun 2013-2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian	3 penelitian	2 penelitian	2 penelitian	2 penelitian	2 penelitian



Berdasarkan tabel 3.5 pencapaian target indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 - 2018 tercapai. Walaupun target tercapai masih ada kendala dalam pencapaiannya.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan telah sesuai dengan yang telah direncanakan, melalui pendekatan dengan industri dan peninjauan kerjasama, balai menawarkan hasil litbangnya kepada industri yang dianggap bisa menerapkan hasil litbang tersebut.

Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mencari industri yang mau menerapkan karena hasil litbang yang dihasilkan bukan jawaban dari permasalahan yang ada di industri, karena kendala ini pula sejak tahun 2015 targetnya diturunkan dari tahun sebelumnya.

Kendala TA. 2017 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2018 kegiatan-kegiatan litbang yang dilaksanakan adalah menginventarisir hasil-hasil litbang yang mempunyai potensi untuk diterapkan oleh industri, dan mengidentifikasi industri atau instansi mana saja yang mempunyai potensi untuk dilakukan kerjasama dalam hal penerapan hasil litbang tersebut.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan penerapan hasil litbang ke industri, sesuai dengan hasil peninjauan ke industri yang siap menerapkan hasil litbang

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah kegiatan-kegiatan litbang yang dilaksanakan di BBKPP merupakan litbang yang merupakan jawaban untuk permasalahan yang ada di industri, sehingga banyak industri yang tertarik untuk mengimplementasikannya.

c. Indikator Kinerja I.3 : Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Hasil teknologi yang dapat dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), memiliki kriteria yaitu :

- Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri. Pembuktian indikator ini adalah surat permintaan dari industri untuk menyelesaikan masalah/kontrak/ Pernyataan bahwa masalah telah dapat diatasi,
- dan hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan dari hasil konsultasi teknologi dengan industri.

Selama tahun 2018, 1 paket teknologi telah diterapkan untuk mengatasi permasalahan industri.

Indikator Kinerja I.3	Target	Capaian	% Capaian
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	1 paket teknologi	100

Paket teknologi tersebut adalah penerapan teknologi finishing kulit untuk meningkatkan kualitas produk kulit pada tanggal 27 September 2018 di UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan. Kerjasama ini tertuang dalam SPK Nomor. 126a/BPPI/BBKPP/SPK/9/2018 dan Nomor. 423/976/125.7.04/2018 tanggal 26 September 2018. Penerapan hasil teknologi ini karena adanya permintaan dari UPT Industri kulit Magetan dimana adanya masalah yang dihadapi oleh IKM Kulit yang mengerjakan proses di UPTIK Magetan tersebut terkait finishing kulit *corrected grain* dari kulit sapi untuk pembuatan tas dan bahan untuk produksi sepatu, dengan pertimbangan tersebut BBKPP melakukan penerapan teknologi finishing kulit *corrected grain* dari kulit sapi kualitas rendah/ kualitas R untuk pembuatan untuk bahan atasan tas dan bahan sepatu untuk guna pemecahan masalah finishing kulit *corrected grain* pada UPT industri Kulit dan Produk Kulit Magetan sehingga dapat membantu IKM industri kulit tersebut mutu produknya dapat meningkat.

**SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
DAN
UNIT PELAKSANA TEKNIK INDUSTRI KULIT DAN PRODUK KULIT MUDA
TENTANG
PENERAPAN HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIKOP DI INDUSTRI BERUPA
FINISHING UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PRODUK KULIT**

Nomor: 1241/BPP/BBKPP/SPK/2018
Tanggal: 03/10/2018, 7.04.2018

Pada hari ini, Rabu tanggal dua puluh enam bulan September tahun dua ribu delapan belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Agus Kuntoro, selaku Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP), Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP), beralamatkan di Jl. Soemantri No. 9 Yogyakarta Kode Pos 55166, telp. 0274-212201 & 26079, fax. 0274-26060, www.bbkkp.go.id, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Wahyu Siantoro, selaku Kepala UPT Industri Kulit dan Produk Kulit MUDA, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UPT Industri Kulit dan Produk Kulit MUDA, beralamatkan di Jalan Karang Dharmo Kringragung, Wagaton 63219, Jawa Timur, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**. Dalam kedudukan dan kesempatan masing-masing disebut **PARA PIHAK** menandatangani sebagai berikut:

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** dalam kapasitasnya sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian, yang melaksanakan penelitian dan pengembangan, kerjasama, standarisasi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** dalam kapasitasnya sebagai unit pelayanan teknis penjamakan kulit.
3. Bahwa **PARA PIHAK** menerbitkan kerjasama dalam rangka penerapan hasil penelitian dan pengembangan BIKOP di industri berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.

Menyatakan hal-hal tersebut diatas, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikat Perjanjian Kerja Sama untuk melaksanakan kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan BIKOP di industri berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit, yang selanjutnya disebut Perjanjian Kerja Sama, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1
Maksud dan Tujuan**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk melakukan kerja sama dalam rangka penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.

Penyakit:
Tanda Penyakit:

FILE:01

Halaman 1 dari 4

**Pasal 7
JANGKA WAKTU**

Surat Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak ditandatangani sampai selesai kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit, yaitu di bulan Desember 2018.

**Pasal 8
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)**

- (1) Hak Kekayaan Intelektual (HKI), data dan informasi yang ditemukan pada Pasal 2 merupakan hak PIHAK PERTAMA.
- (2) Apabila HKI, data dan informasi yang digunakan pada Pasal 2 akan dipaparkan oleh PIHAK KEDUA, maka harus mendapat persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA.

**Pasal 9
PENGANTARAN BAHAN**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat bahwa penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit menjadi risiko secara keseluruhan. Apabila PIHAK KEDUA akan memproduksi, maka harus ada persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA.

**Pasal 10
PENCADANGAN**

Apabila karena satu dan lain hal kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit terpaksa dihentikan, maka semua biaya yang sudah dibayarkan untuk kegiatan tersebut tidak dapat dikembalikan baik oleh PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA dalam bentuk apapun.

**Pasal 11
FORCE MAJEURE**

- (1) Hal-hal yang termasuk force majeure adalah:
 - a. Bencana alam (gempa bumi, banjir, badai/taun, gunung meletus, petir, kebakaran, penyakit epidemik).
 - b. Perang, huru-hara, pemberontakan, pembajakan.
 - c. Ketertarikan/persetujuan pemerintah di bidang fiscal dan moneter yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian ini.
- (2) Dalam hal terjadi force majeure dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka pihak yang terkena wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak saat terjadinya force majeure.
- (3) Apabila akan melanjutkan dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka kedua pihak dituntutnya untuk pihak lainnya, peritwa dimaksud pada ayat 1 pasal ini sebagai force majeure.

**Pasal 12
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Apabila terjadi perselisihan, diupayakan secara musyawarah diantara kedua belah pihak.
- (2) Apabila tidak tercapai melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
- (3) Atau apabila masih tidak dapat diselesaikan, maka kedua belah pihak sepakat memilih Pengadilan Negeri Yogyakarta sebagai tempat penyelesaian hukum.

Penyakit:
Tanda Penyakit:

FILE:01

Halaman 3 dari 4



**Pasal 2
BENTUK KERJASAMA**

Maksud perjanjian kerja sama ini adalah untuk melakukan kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.

**Pasal 3
KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**

PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk:

1. Menyediakan tenaga ahli untuk pemantauan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.
2. Melakukan pengujian produk kulit uji coba (L2) BIKOP.
3. Menyediakan laporan kemajuan terhadap hasil penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit kepada pihak KEDUA.
4. Menanggung biaya keseluruhan kontribusi yang dimaksud pada ayat 1 s.d 3 sesuai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

**Pasal 4
KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

1. Menyediakan tempat di UPT Industri Kulit dan Produk Kulit MUDA untuk kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.
2. Menyediakan bahan, obalatan dan alat proses penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.
3. Menyediakan tenaga pelaksana proses kegiatan penerapan hasil penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.
4. Menanggung biaya keseluruhan kontribusi yang dimaksud pada ayat 1 s.d 3 sesuai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

**Pasal 5
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PARA PIHAK**

Tugas dan tanggung jawab kedua belah pihak adalah:

- a. Melakukan kerja sama penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.
- b. Melakukan kerja sama penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.
- c. Melakukan kerja sama penelitian dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit.

**Pasal 6
MUSLAKHAT**

Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan (L2) BIKOP berupa finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit akan diuraikan dalam buku cetak. Baik PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA.

Penyakit:
Tanda Penyakit:

FILE:01

Halaman 1 dari 4

- (1) Perundang-undangan yang terkait dengan keuangan negara pada Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 1991 tentang Garansi Ragi dan Tata Cara Pelaksanaananya.

Peraturan Tata Usaha Negara atau UU No.1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No.5 Tahun 1984 tentang Peradilan Tata Usaha Negara.

**Pasal 13
LAIN-LAIN**

- (1) Seluruh informasi dan data yang berhubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini harus dijaga kerahasiaannya oleh kedua pihak, dan kedua pihak sepakat untuk tidak memberitahukan dan atau menjual, alih-alih atau menyerahkan kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari kedua pihak.
- (2) Apabila dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini terdapat kebijakan Pemerintah dan peraturan lain yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam kerjasama ini, selanjutnya akan dibicarakan dan diselesaikan bersama.
- (3) Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur kemudian atas persetujuan kedua belah pihak.
- (4) Segala perubahan-perubahan terhadap sebagian atau seluruh pasal-pasal Perjanjian Kerjasama ini dilakukan hanya dengan persetujuan kedua belah pihak.

**Pasal 14
PENUTUP**

Perjanjian Kerjasama ini dibuat rangkap dua yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani di atas materai sebagaimana pada tanggal, bulan dan tahun tersebut diatas.




PIHAK PERTAMA
Kepala BBKPP
 PIHAK KEDUA
Kepala UPT Industri Kulit dan Produk Kulit MUDA

Penyakit:
Tanda Penyakit:

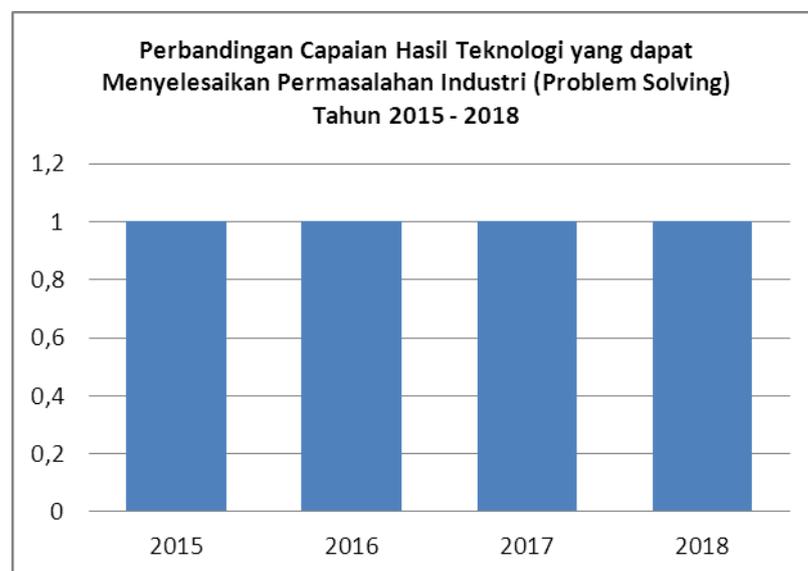
FILE:01

Halaman 4 dari 4

Indikator kinerja mulai ditargetkan pada perjanjian kinerja TA. 2015, apabila dibandingkan, maka jumlah hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Jumlah Teknologi yang dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*problem solving*) Tahun 2015 - 2017

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 paket teknologi	1 paket teknologi	1 paket teknologi	1 paket teknologi



Berdasarkan tabel 3.6 pencapaian target indikator hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) pada tahun 2015 s.d 2018 dapat tercapai.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan karena pada awal tahun telah ditetapkan rencana aksi untuk mencapai indikator ini, sehingga pada pelaksanaan untuk mencapainya dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan melibatkan Seksi Pemasaran sebagai yang bertanggung jawab untuk mencari industri yang

memerlukan pemecahan permasalahan teknologi industri dan Seksi ATI yang bertugas menindaklanjuti penerapan teknologi yang dapat memecahkan permasalahan di industri tersebut.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan penerapan hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri yang merupakan hasil evaluasi dari kegiatan pada triwulan sebelumnya.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah Balai lebih aktif menggali permasalahan teknologi di industri sehingga dapat terbentuk kerjasama penerapan teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) lainnya, sehingga lebih banyak permasalahan teknologi industri yang dapat terselesaikan.

d. Indikator Kinerja I.4 : Kerjasama sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Kerjasama sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait, memiliki kriteria, yaitu :

- Kerja sama litbang atau perekayasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2018.
- Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Pada tahun 2018 telah ditandatangani kerjasama litbang sebanyak 5 kerjasama, yaitu:

1. Penelitian Pemanfaatan Minyak Sawit untuk Proses Penyamakan Kulit. Kerjasama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit
2. Penelitian pemanfaatan logam tanah jarang untuk penyamakan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN
3. Penelitian pemanfaatan teknologi akselerator untuk pengawetan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN

4. Penelitian pembuatan packing oil seal mesin mobil. Kerjasama dengan Puslit Karet Bogor dan ATK
5. Studi kelayakan/revitalisasi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market), kerjasama dengan PT. Industri Karet Nusantara

Dari 5 kerjasama litbang tersebut hanya 2 kerjasama yang dapat diselesaikan pada tahun 2018, sedangkan 3 kerjasama lainnya bersifat multy years.

Indikator Kinerja I.4	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang dengan instansi/ lembaga/industri	3 kerja sama	2 kerja sama	66,67

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 3 kerjasama, telah berhasil terealisasi 2 kerjasama yang selesai dilaksanakan, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan Puslit Karet Bogor dan ATK, dengan judul Penelitian pembuatan packing oil seal mesin mobil. yang melibatkan peneliti dari BBKPP dan sharing biaya. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam SPK Nomor. 1b/Bd/BBKPP/SPK/I/2018 tanggal 2 Januari 2018.

Ringkasan:

Kerjasama ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penelitian Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil yang merupakan kegiatan litbang prioritas tahun 2018. Balai Besar Kulit Karet dan Plastik sebagai penanggung jawab kegiatan berkontribusi memimpin kegiatan penelitian dan menyediakan tempat, fasilitas dan biaya untuk komponding, pencetakan produk, serta pengujian RPA dan HNMR. Politeknik ATK Yogyakarta berkontribusi menyediakan tempat, fasilitas dan biaya pengujian DSC, FTIR, TGA, dan SEM sedangkan Pusat Penelitian Karet berkontribusi untuk menyediakan bahan ENR komersil (Ecoprena 50) dan melakukan uji sifat mekanis vulkanisat (kekerasan, kuat tarik, perpanjangan putus, ageing dan ketahanan pampat). Output

dari kerjasama ini adalah formulasi NBR/ENR yang sesuai untuk paking karet oil seal mesin mobil dan pembuatan karya tulis ilmiah untuk jurnal/prosiding internasional. Kerjasama ini telah selesai dilakukan dalam hal mendapatkan formulasi terbaik yang sesuai untuk paking karet oil seal mesin mobil dan telah dilakukan pencetakan produk. Untuk selanjutnya, perlu ditindaklanjuti dengan penulisan karya tulis ilmiah bersama antara BBKPP, Politeknik ATK Yogyakarta, dan Pusat Penelitian Karet Bogor.

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK (BBKPP)
DENGAN
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
DAN
PUSAT PENELITIAN KARET
TENTANG
RESEARCH COLLABORATION ON OIL SEAL RUBBER

Nomor Pihak Pertama : 18/56/BBKPP/SPK/1/2018
Nomor Pihak Kedua : 01/2/5/AN/0.7/1/2018
Nomor Pihak Ketiga : 00001/PPK/SPK/1/2018

Redaksi ini, Sejalan tanggal dua bulan Januari tahun dua ribu delapan belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Ir. Agus Kuntoro, MTA**, Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP), Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP), berkedudukan di Jalan Sukowati no. 9 Yogyakarta 55186, telp. 0274-512929 & 563928, fax. 0274-563955, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**,
- Drs. Sugiyanto, S.Si, M.Sc**, Direktur Politeknik ATK Yogyakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik ATK Yogyakarta, yang berkedudukan di Jl. Ringroad Selatan, Guga Panggangharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, telp. 0274-383727, fax. 0274-383727, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**,
- Dr. Karyadi**, Direktur Pusat Penelitian Karet, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pusat Penelitian Karet, yang berkedudukan di Jl. Selak No. 1 Bogor 16151 Jawa Barat, selanjutnya disebut **PIHAK KETIGA**.

PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA, dan PIHAK KETIGA secara bersama-sama selanjutnya disebut "**PIHAK**".

Para Pihak bersepakat dan menyetujui untuk mengadakan Perjanjian dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

Para Pihak bersepakat untuk melakukan kerjasama dalam rangka Penelitian Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil.

Pasal 2
RANGKAIAN LINGKUP

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi :

- Kegiatan Penelitian
- Studi Lapangan
- Persediaan Bahan dan alat
- Penelitian dan Pengujian

P/3.1791

d. Analisa Data
e. Penyusunan Laporan
f. Pembuatan Karya Tulis untuk jurnal internasional

Pasal 3
KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk :

- Menyediakan SDM dan membiayai penelitian untuk kegiatan Penelitian Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil.
- Menyediakan bahan untuk kegiatan Penelitian Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil.
- Menyediakan tempat, fasilitas dan biaya pengujian (RPA dan PKAR), kompositing, dan disosiasi.
- Menyediakan laporan evaluasi terhadap hasil Penelitian Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KETIGA.
- Menanggung pembuatan karya tulis untuk Jurnal/prosiding internasional dan publikasinya minimal 2 (dua) buah.
- Menanggung biaya keseluruhan kontribusi yang dimaksud pada ayat 1 s.d 5 senilai Rp 15.287.000,- (lapan belas juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah).

Pasal 4
KEWAJIBAN PIHAK KEDUA

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk :

- Menyediakan tempat, fasilitas dan biaya pengujian DSC, FTIR, TGA, dan SEM untuk kegiatan Penelitian Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil.
- Bersama PIHAK PERTAMA, menyusun karya tulis untuk Jurnal/prosiding internasional dan publikasinya minimal 2 (dua) buah.
- Menanggung biaya keseluruhan kontribusi yang dimaksud pada ayat 1 s.d 2 senilai Rp 8.500.000,- (delapan belas juta lima ratus ribu rupiah).

Pasal 5
KEWAJIBAN PIHAK KETIGA

PIHAK KETIGA berkewajiban untuk :

- Menyediakan bahan EMR komersil (Ecoprene 50) untuk kegiatan penelitian pembuatan paking karet oil seal mesin mobil, Menggaji staf mekanik, vulkanisasi, bakaran, las, Tarik, preparasi mesin uji, pengujian ketahanan sampel mekanik selanjutnya 12 sampel.
- Bersama PIHAK PERTAMA, menyusun karya tulis untuk Jurnal/prosiding internasional dan publikasinya minimal 2 (dua) buah.
- Menanggung biaya keseluruhan kontribusi yang dimaksud pada ayat 1 s.d 3 senilai Rp 8.300.000,- (delapan belas juta tiga ratus ribu rupiah).

Pasal 6
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PARA PIHAK

Tugas dan tanggung jawab PIHAK adalah :

- Melaksanakan prinsip pemanfaatan sumber daya yang dimiliki masing-masing pihak secara bersama-sama (Resource Sharing) untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan kerjasama dan pencapaian hasil-hasilnya.
- Tertib dan disiplin dalam setiap tahap kegiatan Penelitian Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil.

P/3.1791



2. Kerjasama dengan PT. Industri Karet Nusantara, dengan judul Studi kelayakan/revitalisasi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market). Kerjasama ini merupakan kerjasama penelitian/ studi kelayakan yang melibatkan peneliti dari BBKPP. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam SPK Nomor. IKN.PUM/SPJ/03/2018 dan Nomor 108a/BPPI/BBKPP/SPK/8/2018 tanggal 1 Agustus 2018.

Ringkasan :

PT. Industri Karet Nusantara (PT. IKN) Pabrik Rubber Article merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara III yang memproduksi berbagai jenis rubber article. Perusahaan ini mampu memproduksi berbagai jenis rubber article namun produk-produk yang dihasilkan tidak bisa bersaing dengan produk sejenis, baik produk lokal maupun impor yang disebabkan antara lain sistem yang belum efisien dan belum mampu melihat peluang pasar secara komprehensif. Di sisi lain PT. IKN mempunyai kekuatan dan peluang pada ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu, peluang pasar produk, dukungan dari top manajemen dan pemegang saham.

Tujuan dari kegiatan studi kelayakan/revitalisasi ini adalah menentukan tingkat kelayakan investasi PT. IKN Pabrik Rubber Article terkait rubber consumer goods. Produk consumer goods yang dipilih adalah HS 4016911000 (Mats) dan HS 640219000 (Sports footwear with outhere soles; rubber or plastic). HS 64 alas kaki terdiri dari banyak produk, sehingga dipilih produk sandal jepit yang umum dimiliki oleh sebagian besar individu di Indonesia. Kebutuhan sandal jepit di Pulau Sumatera diasumsikan sebesar 60% dari total jumlah penduduk usia produktif (35 juta orang) atau setara dengan 21 juta orang. Nilai impor kelompok produk HS 4016911000 sebesar 2000 ton pada tahun 2017. Diasumsikan 50% dari nilai impor tersebut merupakan drainage mat atau setara dengan 1000 ton per tahun. Metode analisis yang dilakukan sebagai dasar membuat keputusan pada studi ini meliputi analisis aspek pasar, teknis, sumber daya manusia, finansial, dan sensitivitas.

Kapasitas produksi sandal jepit karet dirancang sebesar 939.456 pasang/tahun, sedangkan kapasitas produksi drainage mat dirancang sebesar 48.384 lembar/tahun. PT IKN Pabrik Rubber Article perlu melakukan penambahan sumber daya alat dan tenaga kerja terutama pada bagian produksi. Total investasi alat baru sebesar Rp 1.913.500.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) untuk produk sandal jepit karet dan Rp 1.485.500.000,- (Satu Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) untuk produk drainage mat.

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

ANTARA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK (BKKP)
DENGAN

PT. INDUSTRI KARET NUSANTARA
TEBINGAS
STUDI KELAYAKAN/REVISI PT. IKN Pabrik RUBBER
ARTICLE (PEMBUATAN BARANG KARET/CONSUMER GOODS/MASS
MARKET)

Nomor Pihak Pertama : Ikn.Pus / 01 / 01 / 008
Nomor Pihak Kedua : (CE)000/0000/000/000/000

Pada hari ini, Rabu tanggal satu bulan Agustus tahun dua ribu delapan belas, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Juharis E. S. Direktur PT. Industri Karet Nusantara, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Industri Karet Nusantara, yang berkedudukan di Jalan Medan - Tg. Morawa Km. 9,5 Medan 20148, telp. 061-78672137 - 7867566, fax. 061-7867236, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Agus Munzoni, Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BKKP), Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BKKP), berkedudukan di Jalan Sekeloa III no. 9 Yogyakarta 55106, telp. 0274-512929 & 563629, fax. 0274-563625, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk melakukan perjanjian kerjasama dalam pekerjaan Studi Kelayakan/Revisi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market), dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

LINGKUP PERSELUHAN

- (1) PIHAK PERTAMA meneliti tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan kegiatan Studi Kelayakan/Revisi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market).
- (2) PIHAK PERTAMA menyediakan data-data yang diperlukan oleh PIHAK KEDUA, dan sarana untuk riset di PT. Industri Karet Nusantara.

Pasal 2

PELAKSANAAN KEGIATAN

- (1) Kegiatan Studi Kelayakan/Revisi oleh Pihak Kedua dilaksanakan oleh kedua belah pihak yang pelaksanaan pekerjaan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 31 October 2018
- (2) Ruang lingkup pekerjaan PIHAK KEDUA meliputi:
 1. Pengumpulan Data
 2. Force Cause Diagnosis
 3. Pelaksanaan kajian/analisis
 4. Penyusunan laporan

Revisi: 1 2 3 4
Dibuat di :
7/22/2018 halaman 1 dari 4

Pasal 7

ANGKA BELAKU

Surat Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak ditandatangani sampai berakhirnya masa studi kelayakan/Revisi yakni 3 (tiga) bulan.

Pasal 8

PERSELUHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan, diselesaikan secara musyawarah di antara kedua belah pihak.
- (2) Apabila masih tidak dapat diselesaikan, maka kedua belah pihak sepakat memilih Pengadilan Negeri Yogyakarta sebagai tempat penyelesaian sengketa.
- (3) Dalam hal Pertanggung jawaban yang terkait dengan keuangan mengikuti pada Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 1991 tentang Gerai Ragi dan Tata Cara Pelaksanaan Pada Peredaran Tata Usaha Negara serta UU No.3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No.5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara.

Pasal 9

FORCE MAJEURE

- (1) Hal-hal yang menyebabkan force majeure adalah:
 - a. Bencana alam (gempa bumi, banjir, badai/tsunami, gunung meletus, petir, kebakaran, penyakit epidemik).
 - b. Perang, huru-hara, pemogokan, pembajakan.
 - c. Keputusan peraturan pemerintah di tingkat lokal, dan nasional yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian ini.
- (2) Dalam hal terjadi force majeure dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka pihak yang terkena wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu (in (empat belas) hari kalender sejak saat terjadinya force majeure.
- (3) Hal-hal atau keterlambatan dalam memenuhi kewajiban, pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, mengakibatkan tidak dilakukannya oleh pihak lainnya, perishes dimaksud pada ayat 1 pasal ini sebagai force majeure.

Pasal 10

LAIN-LAIN

- (1) Apabila dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini terdapat kebijakan Pemerintah dan peraturan lain yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam kerjasama ini, selanjutnya akan dibicarakan dan disepakati bersama;
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur kemudian atau disesuaikan kedua belah pihak.
- (3) Segala perubahan/perbaikan terhadap sebagian atau seluruh pasal-pasal Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan hanya dengan persetujuan kedua belah pihak.

Revisi: 1 2 3 4
Dibuat di :
7/22/2018 halaman 3 dari 4

- (3) Tugas dan tanggung jawab PIHAK KEDUA adalah:
 1. Melakukan studi kelayakan/Revisi PT. IKN Pabrik Rubber Article meliputi penemuan masalah, identifikasi masalah penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis aspek metode penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis aspek pasar, analisis aspek teknik, analisis aspek sumber daya manusia, analisis aspek lingkungan, analisis aspek finansial dan analisis sensitivitas.
 2. Membuat laporan dan rekomendasi yang harus dikembangkan oleh PT. IKN.

Pasal 3

PENJAMINAN KEHASILAN

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat bahwa segala sesuatu informasi yang di peroleh untuk melakukan kegiatan studi kelayakan/Revisi kedua belah pihak. Apabila akan dipublikasikan, maka harus ada persetujuan tertulis dari kedua belah pihak, kecuali jika diperlukan secara hukum.

Pasal 4

BAYU PEKERJAAN

Bayu pekerjaan yang akan dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp. 99.000.000,- (sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah), untuk studi kelayakan/Revisi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market).

Pasal 5

CARA PEMBAYARAN

- PIHAK PERTAMA membayar kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut :
- (1) Biaya Studi Kelayakan/Revisi akan dibayarkan sebelum pelaksanaan kegiatan Studi Kelayakan/Revisi.
 - (2) Biaya yang dibayarkan oleh PT. Industri Karet Nusantara ke Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sesuai dengan nilai Kontrak pada Surat Perjanjian Kerja Sama.
 - (3) Pembayaran dapat dilakukan dengan cara pembayaran e-Billing pada bank/instansi/kantor pos terdekat.
 - (4) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tidak termasuk sebagai subjek pajak, sehingga tidak perlu pengalihan Pajak pertambahan nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH).

Pasal 6

PENGADALAN

- (1) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 2, maka PIHAK PERTAMA berhak membatalkan kontrak terhadap PIHAK KEDUA, dan kedua belah pihak sepakat mengimbitingkan ketentuan pada perjanjian berikutnya.
- (2) Apabila PIHAK PERTAMA tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 1, maka PIHAK KEDUA berhak membatalkan kontrak terhadap PIHAK PERTAMA, dan PIHAK PERTAMA tidak bisa menarik kembali atas pembayaran yang telah dibayarkan kepada PIHAK KEDUA.

Revisi: 1 2 3 4
Dibuat di :
7/22/2018 halaman 2 dari 4

Pasal 11

PENUTUP

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat rangkap dua yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani di atas materai secukupnya pada tanggal, bulan dan tahun tersebut diatas.

PIHAK KEDUA


Agus Munzoni
Kepala BKKP


PT. INDUSTRI KARET NUSANTARA
TEBINGAS
Jalan Medan - Tg. Morawa Km. 9,5 Medan 20148
Telp. 061-78672137 - 7867566
Fax. 061-7867236
Direktur PT. Industri Karet Nusantara

Revisi: 1 2 3 4
Dibuat di :
7/22/2018 halaman 4 dari 4

Apabila dibandingkan, maka jumlah kerja sama litbang instansi dengan industri dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait Tahun 2013 - 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 kerjasama	2 kerjasama	2 kerjasama	2 kerjasama	3 kerjasama	2 kerjasama



Berdasarkan tabel 3.7 pencapaian target indikator kerjasama litbang instansi dengan industri pada periode tahun 2013 – 2017 telah mencapai target yaitu minimal 2 kerjasama tiap tahunnya dan terjadi peningkatan pada tahun 2017, tetapi pada tahun 2018 target tidak tercapai karena pada tahun tersebut targetnya dinaikkan tetapi realisasinya tidak tercapai.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realiasi tidak mencapai target disebabkan pelaksanaan 5 SPK kerjasama litbang pada tahun 2018 hanya 2 kerjasama yang dapat diselesaikan, sedangkan 3 kerjasama litbang lainnya bersifat multi years.

Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mengadakan kerjasama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait yang bisa diselesaikan dalam periode tahun berjalan tersebut, karena adanya keterbatasan sumber daya di masing-masing pihak yang mengadakan kerjasama.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kerjasama litbang dengan instansi maupun industri, namun target tidak tercapai karena dari 3 kerjasama yang ditargetkan selesai, hanya 2 kerjasama litbang yang terselesaikan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah menyelesaikan kerjasama litbang yang belum selesai pada tahun ini, dan BBKPP lebih aktif menawarkan kerjasama litbang dengan instansi maupun industri sehingga lebih banyak lagi kerjasama litbang yang didapatkan, dan lebih memperbanyak kerjasama litbang yang dapat diselesaikan dalam periode tahun tersebut.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang

a. Indikator Kinerja II.1 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Kriteria untuk Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global adalah karya tulis ilmiah dari personil BBKPP yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal internasional yang terindeks global. Capaian Karya tulis ilmiah (KTI) dapat diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal internasional yang terindeks global pada tahun 2018 tidak mencapai target, yaitu dari target 20 KTI hanya terealisasi 8 KTI.

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Karya tulis ilmiah (KTI) dapat diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal internasional yang terindeks global	20 KTI	8 KTI	40

Karya Tulis Ilmiah yang ditulis oleh personil BBKPP yang di publikasikan beserta medianya, yaitu :

Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 1 th 2018 sebanyak 2 KTI, yaitu :

1. Sintesis dan karakterisasi minyak kelapa sawit untuk agensia peminyakan pada penyamakan kulit. .(Emiliana K, Gresy G, Dona R, Sugihartono)
2. Kinetic studies on thermal degradation of natural rubber/butyl rubber. (M. Sholeh, Ihda Novia I, Arum Y)

Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 2 th 2018 sebanyak 3 KTI, yaitu :

1. Pengaruh penambahan pati tapioka terhadap sifat mekanik dan struktur komposit high density polyethylene. (Dwi Wahini N. Ihda Novia I., Hesty EM & M. Sholeh)
2. Performance of binary accelerators system on natural rubber compound. (Ihda Novia I dan Indiah RD)
3. Cara Pengolahan Limbah Cair Brown Crepe untuk Menurunkan Bahan Pencemar. (Sri Sutiasmi, Ike Setyorini & Prayitno)

Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 29 No. 1 th 2018 sebanyak 1 KTI, yaitu:

1. Kemampuan Proses Dan Karakteristik Vulkanisasi Campuran NBR/EPDM. (Hesty EM, Ike S, Noor Maryam SD)

Jurnal Litbang Industri Vol 8 No. 1 Juni 2018 sebanyak 1 KTI, yaitu :

1. Pengaruh Pemlastis Dioktil Ftalat Terhadap Sifat Fisis Dan Mekanis Kulit Sintetis. (M. Sholeh)

International journal of Chemistry th 2018 sebanyak 1 KTI, yaitu :

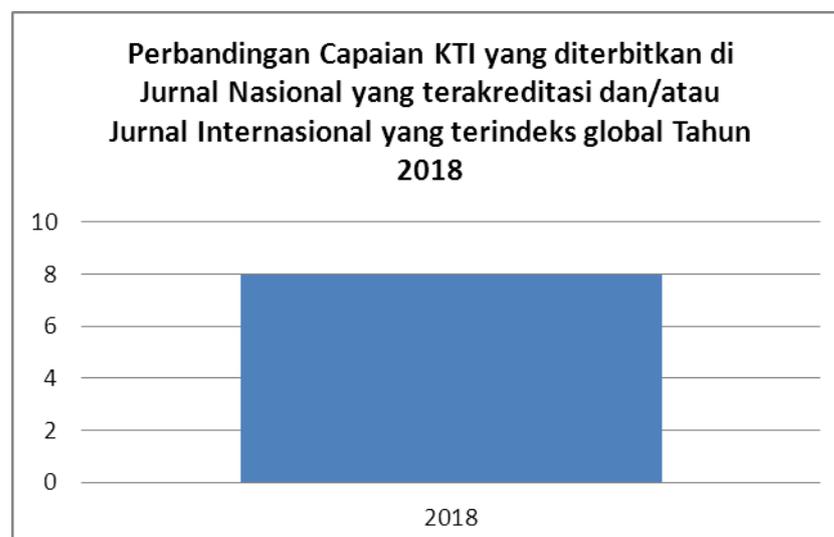
1. The Blending of EPDM/NR with maleic anhydride as compatibilizer: comparing the effect of accelerators on cure characteristic and mechanical properties. (Hesty EM, Arum Yuniari, Ike Setyorini)

Indikator KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena indikator ini baru ditargetkan pada tahun 2018, pada tahun sebelumnya target KTI bersifat umum tidak dipisahkan antara KTI yang diterbitkan di

Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global, dengan Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional.

Tabel 3.8
Perbandingan Capaian KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global Tahun 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2018
KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	8 KTI



Berdasarkan tabel 3.8 pencapaian target indikator kinerja KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global pada tahun 2018 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi tidak mencapai target disebabkan adanya kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global.

Kendala realisasi tidak mencapai target karena lamanya proses review suatu KTI hingga bisa dinyatakan diterima, dan penerbitan KTI dalam suatu jurnal membutuhkan proses yang panjang.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan penerbitan Majalah KKP dan penulisan KTI oleh personil BBKPP di media publikasi lainnya baik nasional maupun internasional, namun target tidak dapat tercapai karena adanya kendala tersebut diatas.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dan meningkatkan jumlah KTI yang disubmit ke jurnal nasional maupun internasional sehingga lebih banyak lagi KTI dari penulis BBKPP yang dipublikasikan di jurnal maupun media publikasi lainnya yang terakreditasi baik nasional maupun internasional.

b. Indikator Kinerja II.2 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Kriteria untuk Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional adalah Karya Tulis Ilmiah dari personil BBKPP yang diterbitkan pada tahun 2018 di Prosiding Nasional dan/atau Internasional yang terdaftar ISSN. Capaian Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional pada tahun 2018 melebihi target, yaitu dari target 3 KTI yang terealisasi 7 KTI.

Indikator Kinerja II.2	Target	Capaian	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	7 KTI	233,33

Karya Tulis Ilmiah yang ditulis oleh personil BBKPP yang di publikasikan beserta medianya, yaitu :

International Proceedings of IRC th 2018 sebanyak 1 KTI, yaitu :

1. Influence of storage temperature and time on mooney viscosity and bound rubber formation in natural rubber compounds filled with carbon black and local silica. (Ike S, Ihda Novia I, Indiah RD)

Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-7 Tahun 2018 sebanyak 3 KTI, yaitu:

1. Pemanfaatan Limbah Turunan Industri Penyamakan Kulit sebagai Upaya untuk Meminimalisir Dampak Pencemaran Lingkungan. (Sugihartono)
2. Hidrolisa Sebagai Alternatif Pengolahan Limbah Shaving Industri Penyamakan Kulit . (Sri Sutyasmi)
3. Pengaruh Pemurnian Lemak Fleshing dari Kulit Kambing terhadap Pembuatan Sabun Mandi. (Sri Sutyasmi)

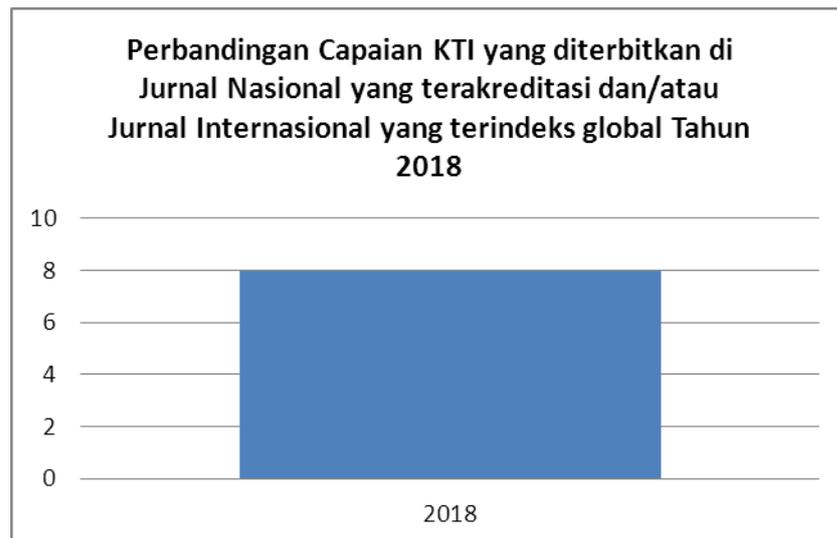
IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Tahun 2018 sebanyak 3 KTI, yaitu :

1. Thermal Properties of Thermoplastic Natural Rubber Reinforced by Microfibrillar Cellulose. (Ihda Novia I, Indiah RD, Dwi Wahini N)
2. Effect of Compatibilizer on The Mechanical and Morphological Properties of Polycarbonate/Poly Acrylonitrile-Butadiene-Styrene Blends. (Indiah RD, Ihda Novia I, Dwi Wahini N)
3. Thermal Stability of Shoe Upper Leather: Comparison of Quebracho and Chestnut as Vegetable Tanning Agent (Gresy Griyanitasari)

Indikator KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena indikator ini baru ditargetkan pada tahun 2018, pada tahun sebelumnya target KTI bersifat umum tidak dipisahkan antara KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global, dengan Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional.

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional Tahun 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2018
KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	7 KTI



Berdasarkan tabel 3.9 pencapaian target indikator kinerja KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional pada tahun 2018 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun secara pencapaian telah melebihi target yang ditetapkan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan dilaksanakan karena pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional yang terealisasi telah sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini adalah pelaksanaan kegiatan Diseminasi berupa penyelenggaraan Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-7 Tahun 2018, dan keikutsertaan para peneliti pada kegiatan-kegiatan pertemuan ilmiah dan keaktifan dalam pengajuan KTI ke beberapa media publikasi berupa prosiding baik nasional maupun internasional.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan penerbitan prosiding Seminar Nasional KKP ke-7 tahun 2018 dan penulisan KTI oleh personil BBKPP di media publikasi lainnya baik nasional maupun internasional, realisasinya bahkan telah melebihi target.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dan meningkatkan jumlah KTI yang disubmit

ke prosiding nasional maupun internasional sehingga lebih banyak lagi KTI dari penulis BBKKP yang dipublikasikan di prosiding nasional maupun internasional tersebut.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

a. Indikator Kinerja III.1 : Tingkat Kepuasan Pelanggan

1) Hasil yang telah dicapai

Tingkat kepuasan pelanggan merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh BBKKP yang merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Pengukuran ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para pelanggan/ masyarakat, tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan skala 4.

Indikator Kinerja III.1	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,516	97,66

Hasil perhitungan dari 241 kuesioner menunjukkan bahwa indeks kepuasan pelanggan yang diperoleh adalah 3,516. Nilai indeks ini berada di bawah target yang ditentukan yaitu indeks 3,6. Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian kinerjanya secara persentase dan besaran indeks kepuasan pelanggan yang dicapai lebih tinggi, dimana pada Tahun 2017 capaian indikator kinerjanya sebesar 97,56 % dengan capaian indeks kepuasan pelanggan sebesar 3,414, dari jumlah responden sebanyak 215 responden.

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Tingkat Kepuasan Pelanggan Tahun 2013 - 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 4,27 (skala 5)	indeks 4,11 (skala 5)	indeks 4,11 (skala 5)	indeks 3,34 (skala 4)	indeks 3,41 (skala 4)	indeks 3,52 (skala 4)



Berdasarkan tabel 3.10 pencapaian target tingkat kepuasan pelanggan 2014 – 2018 walaupun secara pencapaian mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013, namun secara target pertahun pada tahun 2014 dan 2015 tercapai sesuai target yang ditetapkan, hanya pada tahun 2016, 2017 dan 2018 dengan menggunakan skala yang berbeda dan kenaikan target pada Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya target tidak tercapai.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi tidak mencapai target disebabkan masih ada hal yang menjadi komponen pertanyaan di kuesioner yang setelah hasil evaluasi nilainya di bawah rata-rata, adapun hal yang masih dapat dilakukan perbaikan dari hasil survey adalah kecepatan layanan.

Kecepatan layanan yang masih dinilai dibawah rata-rata ini menjadi salah satu kendala dalam pencapaian target indeks kepuasan pelanggan yang ditargetkan 3,6, kecepatan layanan ini dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya yang dimiliki balai sehingga pada beberapa jenis layanan tidak dapat melaksanakan pelayanan publik secara cepat seperti yang diharapkan oleh pelanggan, namun pada umumnya penyelesaian layanan publik di balai sudah sesuai dengan SPM yang ditetapkan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan peningkatan mutu pelayanan publik sehingga diharapkan ada perbaikan penilaian dari pelanggan terhadap komponen layanan yang dianggap belum maksimal penilaiannya pada tahun sebelumnya, namun masih ada parameter yang masih dinilai dibawah rata-rata yaitu parameter kecepatan layanan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen yang menjadi pertanyaan pada kuesioner kepuasan pelanggan tersebut, dan melakukan perbaikan terhadap komponen yang masih diberikan nilai dibawah rata-rata oleh pelanggan yaitu komponen kecepatan layanan, sehingga diharapkan tahun selanjutnya indeks kepuasan pelanggan dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.

b. Indikator Kinerja III.2 : Jumlah Sampel Uji, Kalibrasi dan Proses

1) Hasil yang telah dicapai

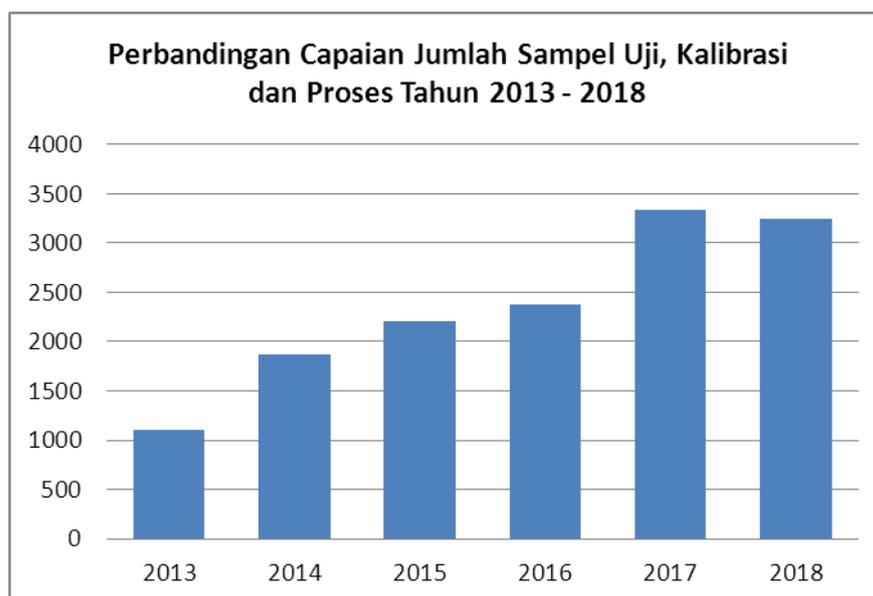
Jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses memiliki kriteria jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses yang masuk dan selesai dilakukan uji/ kalibrasi/proses pada tahun 2018. Pada tahun 2018 jumlah sampel pengujian, kalibrasi dan proses melampaui target yang ditentukan yaitu sebanyak 3.252 sampel dengan rincian sampel uji sebanyak 2.558 sampel, sampel kalibrasi sebanyak 620 sampel, dan proses sebanyak 74 sampel. Delivery time pengujian sebesar 96,22 % dan delivery time kalibrasi 89,8 %.

Indikator Kinerja III.2	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses	3.000 sampel	3.252 sampel	108,4

Apabila dibandingkan, maka jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Uji, Kalibrasi dan Proses
Tahun 2013 - 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Jumlah sampel uji dan kalibrasi	1.106 sampel	1.864 sampel	2.212 sampel	2.382 sampel	3.334 sampel	3.252 sampel



Berdasarkan tabel 3.11 pencapaian target jumlah sampel uji dan kalibrasi pada periode 2013 – 2017 pertahunnya mengalami peningkatan, tetapi secara pencapaian target pertahunnya hanya tahun 2013 jumlah sampel uji tidak mencapai target yang ditetapkan, dan pada tahun 2018 realisasinya mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian kerjanya secara persentase dan jumlah lebih rendah, dimana pada Tahun 2017 capaian indikator kerjanya sebesar 123,48 % dengan capaian jumlah sampel pengujian kalibrasi sebanyak 3.334 sampel, terdiri dari jumlah sampel pengujian sebanyak 2.874 sampel, dan jumlah sampel kalibrasi sebanyak 460 sampel.

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target karena kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mencapai jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses yang

teralisasi telah sesuai dengan yang direncanakan, walaupun target jumlah sampel proses tidak sesuai dengan yang ditargetkan, namun secara keseluruhan target tercapai. Pencapaian target ini didukung oleh sumber daya yang dimiliki balai yaitu lab pengujian, kalibrasi dan lab proses yang ditunjang oleh mesin-mesin yang dimiliki pada masing-masing lab tersebut, dan sumber daya manusia yang kompeten dibidang pengujian, kalibrasi dan proses.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan upaya perbaikan untuk beberapa alat uji yang mengalami kerusakan pada tahun sebelumnya. dan pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan proses sesuai sampel yang masuk.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah lebih meningkatkan promosi terkait layanan jasa terutama pengujian, kalibrasi dan proses sehingga diharapkan tahun selanjutnya lebih banyak lagi pelanggan yang menggunakan jasa tersebut sehingga target sampel yang masuk akan lebih banyak lagi.

c. Indikator Kinerja III.3 : Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk LPK yang Diakui oleh KAN

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN memiliki kriteria ruang lingkup produk LPK baru yang telah diakui oleh KAN pada tahun 2018. Pada tahun 2018 telah ditetapkan target jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN sebanyak 4 ruang lingkup, dan sampai akhir tahun 2018 telah dilakukan penambahan 7 ruang lingkup untuk lab kalibrasi yaitu termometer digital / dial; Freezer; Anak timbangan; Pressure gauge; Stopwatch / timer; Centrifuge; dan Spektrofotometer UV-VIS.

YKAN

LAMPYRAN BERTITIKAT AKSESORIS LINGKUP PRODUK LPK

Daftar Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) yang diukur oleh KAN
 Nama Indikator Kinerja: 1. Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN
 Nama: 1. Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN
 Satuan: 1. Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN
 Periode: 1. Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN
 Tanggal: 1. Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN

No	Indikator Kinerja (IK)	Target (2018)	Capaian (2018)	Perubahan (2018)	Waktu
1	Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN	4	7	3	18/12/2018

Halaman 1 dari 1

YKAN

LAMPYRAN BERTITIKAT AKSESORIS LINGKUP PRODUK LPK

No	Indikator Kinerja (IK)	Target (2018)	Capaian (2018)	Perubahan (2018)	Waktu
1	Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN	4	7	3	18/12/2018

Halaman 2 dari 4

YKAN

LAMPYRAN BERTITIKAT AKSESORIS LINGKUP PRODUK LPK

No	Indikator Kinerja (IK)	Target (2018)	Capaian (2018)	Perubahan (2018)	Waktu
1	Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN	4	7	3	18/12/2018

Halaman 3 dari 4

YKAN

LAMPYRAN BERTITIKAT AKSESORIS LINGKUP PRODUK LPK

No	Indikator Kinerja (IK)	Target (2018)	Capaian (2018)	Perubahan (2018)	Waktu
1	Jumlah Ruang Lingkup Produk (LPK) yang Diakui oleh KAN	4	7	3	18/12/2018

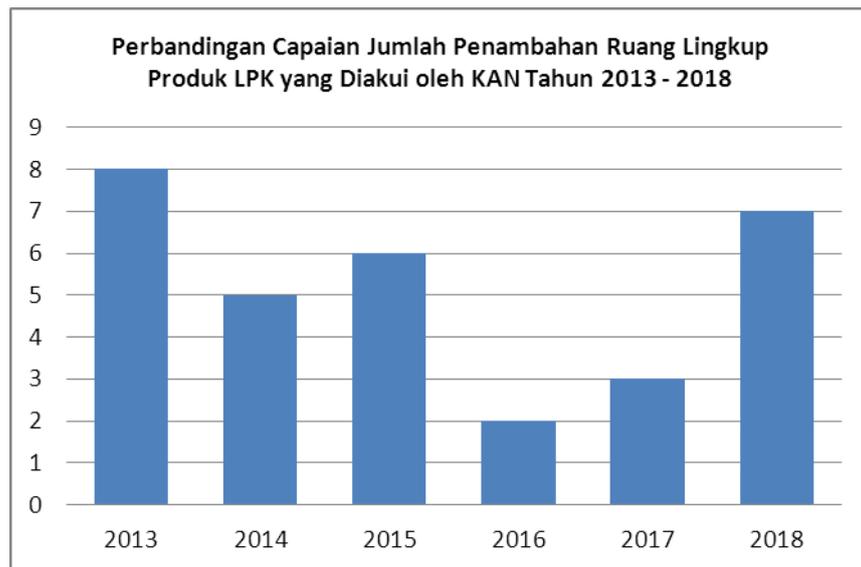
Halaman 4 dari 4

Indikator Kinerja III.3	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	7 ruang lingkup	175

Apabila dibandingkan, maka jumlah penambahan ruang lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk LPK yang Diakui oleh KAN Tahun 2013 - 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	8 ruang lingkup	5 ruang lingkup	6 ruang lingkup	2 ruang lingkup	3 ruang lingkup	7 ruang lingkup



Berdasarkan tabel 3.12 pencapaian target jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN pada periode tahun 2013 – 2018 pertahunnya telah mencapai target yang ditetapkan walaupun terlihat menurun dibandingkan dengan tahun 2013.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan tahapan kegiatan dalam upaya penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN terealisasi sesuai dengan yang direncanakan. Penambahan ruang lingkup ini dapat dicapai karena didukung oleh peralatan kalibrasi yang mendukung penambahan ruang lingkup yang diusulkan, serta adanya pendanaan dan kegiatan yang mendukung pencapaian pemeliharaan akreditasi serta penambahan ruang lingkup yang telah direncanakan.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian kinerjanya secara persentase dan jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui KAN lebih tinggi, dimana pada Tahun 2017 capaian indikator kinerjanya sebesar 150% dengan capaian penambahan 3 jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui KAN yaitu Uji WVTR, uji Formaldehyde dalam kulit dan uji ketahanan ozon.

Perbaikan yang telah dilakukan pada tahun 2018 adalah balai lebih aktif dalam menjalin kerjasama untuk mendapatkan bantuan peralatan yang dibutuhkan dalam upaya penambahan jumlah ruang lingkup produk

LPK yang diakui oleh KAN untuk mendukung kegiatan jasa pelayanan teknis terutama pengujian, sertifikasi dan kalibrasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan tindak lanjut temuan dan penetapan penambahan ruang lingkup baru oleh KAN.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2019 adalah adalah lebih banyak lagi mengajukan ruang lingkup baru yang memiliki potensi pasar pelanggan yang besar dan ruang lingkup baru tersebut mampu dilaksanakan oleh BBKPP.

d. Indikator Kinerja III.4 : Jumlah Pelanggan yang Dilayani

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah pelanggan yang dilayani memiliki kriteria pelanggan dari instansi/perusahaan/individu yang memanfaatkan jasa layanan teknis di BBKPP yang dilayani selama tahun 2018. Pada tahun 2018 telah ditetapkan target jumlah pelanggan yang dilayani oleh BBKPP sebanyak 470 pelanggan dan sampai akhir tahun 2018 telah dilakukan kegiatan pelayanan jasa teknis kepada para pelanggan, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja III.4	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah pelanggan yang dilayani	470 pelanggan	882 pelanggan	187,65

Apabila dibandingkan, maka jumlah pelanggan yang dilayani dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Jumlah Pelanggan yang Dilayani Tahun 2013 - 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017
Jumlah pelanggan yang dilayani	476 pelanggan	375 pelanggan	387 pelanggan	410 pelanggan	446 pelanggan



Berdasarkan tabel 3.13 pencapaian target jumlah pelanggan yang dilayani pada periode tahun 2013 – 2018 pertahunnya mengalami penurunan dan peningkatan, bahkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang signifikan. Secara pencapaian target pertahunnya telah mencapai target yang ditetapkan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai target jumlah pelanggan yang dilayani terealisasi sesuai dengan yang direncanakan bahkan melebihi yang ditargetkan. Target indikator ini tercapai karena didukung oleh sarana dan prasarana balai untuk pelayanan publik yang baik serta promosi tentang layanan jasa kepada masyarakat, sehingga banyak pelanggan yang menggunakan jasa layanan di balai.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian kinerjanya secara persentase dan jumlah lebih tinggi, dimana pada Tahun 2017 capaian indikator kinerjanya sebesar 104,94 % dengan capaian jumlah pelanggan sebanyak 446 pelanggan.

Perbaikan yang telah dilakukan pada tahun adalah pengadaan sarana dan prasarana berupa peralatan laboratorium baik dari anggaran sendiri maupun melalui bantuan dari direktorat-direktorat untuk menunjang pelayanan jasa teknis kepada dunia industri, sehingga jumlah perusahaan atau industri yang dapat terlayani terus bertambah.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan pelayanan jasa teknis dengan realisasi pencapaian target jumlah pelanggan yang dilayani sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2019 adalah meningkatkan promosi layanan kepada stakeholder melalui beberapa media komunikasi dan informasi, sehingga diharapkan info layanan jasa BBKPP dapat menjangkau secara luas stakeholder sehingga lebih banyak lagi pelanggan yang tertarik mempergunakan jasa teknis di BBKPP.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi

a. Indikator Kinerja IV.1 : Tingkat Maturitas SPIP

1) Hasil yang telah dicapai

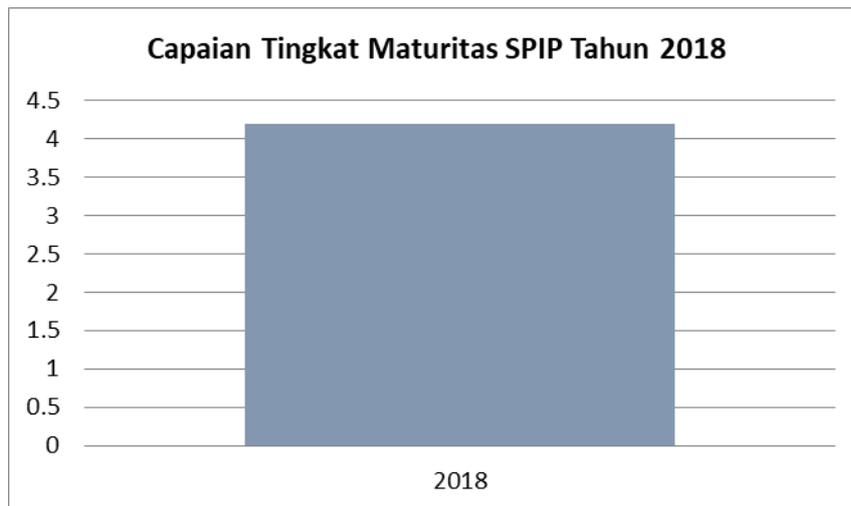
Tingkat maturitas SPIP merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh BBKPP merupakan hasil penilaian oleh APIP. Minimal indeks 3,2 dengan skala indeks 1- 5. Pada tahun 2018 telah ditetapkan target untuk indikator tingkat maturitas SPIP sebesar 3,5, indikator ini baru ditargetkan di perjanjian kinerja mulai Tahun 2018, dan capaiannya adalah sebesar 4,184 melebihi target yang ditetapkan.

Indikator Kinerja IV.1	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat maturitas SPIP	indeks 3,5	Indeks 4,184	119,54

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena baru pada tahun 2018 indikator tingkat maturitas SPIP ini di cantumkan pada perjanjian kinerja :

Tabel 3.14
Capaian Tingkat Maturitas SPIP Tahun 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2018
Tingkat maturitas SPIP	indeks 4,184



Berdasarkan tabel 3.14 pencapaian target tingkat maturitas SPIP pada tahun 2018 dapat tercapai bahkan melebihi dari yang telah ditargetkan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target karena pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai tingkat maturitas SPIP indeks 3,5 yang terealisasi telah sesuai dengan yang direncanakan, dan hasilnya melebihi target yang telah ditetapkan.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian kinerjanya secara persentase tidak bisa dibandingkan karena belum ditargetkan di Perjanjian Kinerja namun secara nilai lebih tinggi, dimana pada Tahun 2017 capaian nilai SPIP nya sebesar 3,475.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan pelaksanaan tahapan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan untuk mencapai target indikator tingkat maturitas SPIP tersebut, sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai bahkan melebihi target.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2019 adalah menerapkan SPIP secara konsisten dan mempertahankan nilai SPIP yang telah dicapai pada tahun ini.

5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri

a. Indikator Kinerja V.1 : Jumlah SDM Aparatur yang Dilatih

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah SDM aparatur yang dilatih memiliki kriteria SDM BBKPP yang mengikuti pelatihan teknis dan telah mendapat sertifikat. Pada tahun 2018 telah ditetapkan target SDM BBKPP yang dilatih sebanyak 115 orang, sampai akhir tahun 2018 telah dilakukan pelatihan internal untuk personil BBKPP dan pengiriman personil untuk mengikuti pelatihan di luar balai, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	128 orang	111,30

Jumlah orang personil BBKPP yang dilatih dan memperoleh sertifikat pada pelatihan teknis sebanyak 128 orang, dengan jumlah pelatihan internal sebanyak 26 pelatihan, dan pelatihan eksternal sebanyak 16 pelatihan.

Apabila dibandingkan, maka jumlah SDM aparatur yang dilatih dan memperoleh sertifikat pelatihan teknis dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Jumlah SDM Aparatur yang Dilatih
Tahun 2013 - 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Jumlah SDM aparatur yang dilatih	142 orang	124 orang	113 orang	110 orang	120 orang	128 orang

Berdasarkan tabel 3.15 pencapaian target jumlah SDM aparatur yang dilatih dan memperoleh sertifikat pelatihan teknis pada periode tahun 2013 – 2016 mengalami penurunan, dan mulai naik kembali pada tahun 2017 dan 2018. Secara pencapaian target pertahunnya dapat tercapai.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realiasi mencapai target disebabkan pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai target jumlah SDM aparatur yang dilatih yang terealisasi sesuai dengan yang direncanakan, bahkan capaiannya melebihi target.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian kinerjanya secara persentase lebih rendah namun capaian jumlah SDM aparatur yang dilatih lebih tinggi, dimana pada Tahun 2017 capaian indikator kinerjanya sebesar 114,29 % dengan capaian SDM aparatur yang dilatih sebanyak 120 orang. Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

Perbaikan yang telah dilakukan pada Tahun Anggaran 2018 adalah penyelenggaraan pelatihan baik internal maupun eksternal dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat kepentingan, disesuaikan dengan anggaran pelatihan yang tersedia.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan pelatihan internal dan eksternal dengan pencapaian target jumlah SDM aparatur yang dilatih sesuai dengan yang telah direncanakan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2019 adalah lebih memprioritaskan mengadakan jenis pelatihan yang memang dibutuhkan oleh SDM aparatur untuk mendukung kebutuhan balai.

b. Indikator Kinerja IV.2 : Jumlah SDM Industri yang Dilatih

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah SDM industri yang dilatih memiliki kriteria peserta dari luar balai yang mengikuti pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh BBKPP pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 telah ditetapkan target jumlah SDM industri yang dilatih oleh balai sebanyak 410 orang, sampai akhir tahun 2018 telah dilakukan 40 jenis kegiatan pelatihan, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja IV.2	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	513 orang	125,12

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 410 orang, telah berhasil terealisasi 513 orang yaitu dari pelaksanaan pelatihan teknis sebanyak 40 pelatihan. Adapun rincian pelaksanaan pelatihan tersebut sebagai berikut :

1. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2015 kerjasama dengan PT. Bernike Multi Rubber, dilaksanakan pada tanggal 12 - 13 Januari 2018 di BBKKP Yogyakarta, dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang.
2. Pelatihan Dokumentasi SMM ISO 9001 : 2015 kerjasama dengan PT. Pentasari Pranakarya Semarang, dilaksanakan pada tanggal 13 - 14 Januari 2018 di BBKKP Yogyakarta, dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang.
3. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2015 kerjasama dengan PT. Pamor Ganda, dilaksanakan pada tanggal 22 - 23 Januari 2018 di Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
4. Pelatihan Audit Internal kerjasama dengan PT. Pamor Ganda, dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Januari 2018 di Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
5. Pelatihan Pemahaman SML 14001:2015 kerjasama dengan PT. ABP Jambi, dilaksanakan pada tanggal 20 -21 Februari 2018 di Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
6. Pelatihan OHSAS 18001:2007 kerjasama dengan PT. ABP Jambi, dilaksanakan pada tanggal 20 -21 Februari 2018 di Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
7. Pelatihan penyamakan kulit cakar ayam atas permintaan Aprialy Suriyanto, dilaksanakan pada tanggal 19 - 18 Februari 2018 di BBKKP Yogyakarta, dengan jumlah peserta sebanyak 1 orang.

8. Pelatihan Audit Internal kerjasama dengan Baristand Industri Palembang, dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Februari 2018 di BBKPP Yogyakarta, dengan jumlah peserta sebanyak 3 orang.
9. Pelatihan Dokumen SMM 9001:2015 kerjasama dengan PT. Hok Tong, dilaksanakan pada tanggal 19 - 20 Maret 2018 di Palembang, dengan jumlah peserta sebanyak 36 orang.
10. Pelatihan Audit Internal kerjasama dengan PT. Hok Tong, dilaksanakan pada tanggal 21 - 22 Maret 2018 di Palembang, dengan jumlah peserta sebanyak 36 orang.
11. Pelatihan Audit Internal kerjasama GAPKINDO Riau, dilaksanakan pada tanggal 10 - 11 April 2018 di Pekanbaru Riau, dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang.
12. Pelatihan ISO 17025 :2017, dilaksanakan pada tanggal 16 - 17 April 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.
13. Pelatihan Asesor Kompetensi, dilaksanakan pada tanggal 28 April - 2 Mei 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang.
14. Pelatihan terpadu SMM dan SML kerjasama dengan PT Pinago , dilaksanakan pada tanggal 2 - 5 Mei 2018 di PT. Pinago, dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang.
15. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2015 kerjasama dengan PT. Rubber Jaya Lampung, dilaksanakan pada tanggal 23 - 24 Mei 2018 di PT. Rubber Jaya Lampung, dengan jumlah peserta sebanyak 9 orang.
16. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2015, dilaksanakan pada tanggal 30 - 31 Mei 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 8 orang.
17. Pelatihan Penyamakan Kulit Buaya atas nama Elisa K.S Tumeleng Sorong Papua, dilaksanakan pada tanggal 10 - 25 Juli 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 1 orang.

18. Pelatihan Lead Auditor SML ISO 14001:2015, dilaksanakan pada tanggal 2 - 6 Juli 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
19. Pelatihan Pemahaman SML ISO 14001 : 2015 PT. ABP Palembang, dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Juli 2018 di Palembang, dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang.
20. Pelatihan Audit Internal ISO 14001 : 2015 PT. ABP Palembang, dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Juli 2018 di Palembang, dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang.
21. Pelatihan Penyamakan Kulit Ikan kerjasama dengan BPIPI Sidoarjo, dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 10 Agustus 2018 di Sidoarjo, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.
22. Pelatihan Pembuatan Barang Kulit dari Kulit Ikan Pari Dinas kelautan dan Perikanan Pemprov Banten, dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 3 Agustus 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
23. Pelatihan Pembuatan barang karet kerjasama Industri karet Nusantara Medan, dilaksanakan pada tanggal 7 - 10 Agustus 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 3 orang.
24. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015 PT. Karet Batin Delapan, dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 Agustus 2018 di Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
25. Pelatihan Audit Internal PT. Karet Batin Delapan, dilaksanakan pada tanggal 29 - 30 Agustus 2018 di Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
26. Pelatihan Dokumentasi SMM 9001:2015 PT. IKW, dilaksanakan pada tanggal 12 - 13 September 2018 di Tangerang, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
27. Pelatihan Audit Internal PT. IKW, dilaksanakan pada tanggal 14 - 15 September 2018 di Tangerang, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
28. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015 PT. Best Stone Rubber Indonesia, dilaksanakan pada tanggal 25 - 26

- September 2018 di Gresik, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
29. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015 PT. Karias Tabing Kencana, dilaksanakan pada tanggal 25 - 26 September 2018 di Amuntai Kalimantan, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
 30. Pelatihan Audit Internal PT. Karias Tabing Kencana, dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 September 2018 di Amuntai Kalimantan, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
 31. Pelatihan Penyamakan Kulit Buaya a.n Roy Jeong, dilaksanakan pada tanggal 1 – 16 Oktober 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 1 orang.
 32. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015 PT. Rubber Hock Lie, dilaksanakan pada tanggal 9 – 10 Oktober 2018 di Medan, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.
 33. Pelatihan Penyamakan Kulit Domba a.n Arie Budi Purnomo, dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober – 2 Nopember 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 1 orang.
 34. Pelatihan Penyamakan Kulit Buaya Disperindag Kab. Merauke, dilaksanakan pada tanggal 2 – 6 Nopember 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 2 orang.
 35. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015, dilaksanakan pada tanggal 5 – 6 Nopember 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang.
 36. Magang Penyamakan Kulit Ikan Pari kerjasama dengan Disperindag kab. Cirebon, dilaksanakan pada tanggal 12 - 17 Nopember 2018 di BBKPP, dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang.
 37. Pelatihan sepatu dan tas kerjasama dengan Disperindag Kab. Banyumas, dilaksanakan pada tanggal 26 - 30 Nopember 2018 di Banyumas, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.
 38. Pelatihan Audit Internal berbasis ISO 19011:2018 Gapkindo Sumut, dilaksanakan pada tanggal 11 – 12 Desember 2018 di Medan, dengan jumlah peserta sebanyak 47 orang.

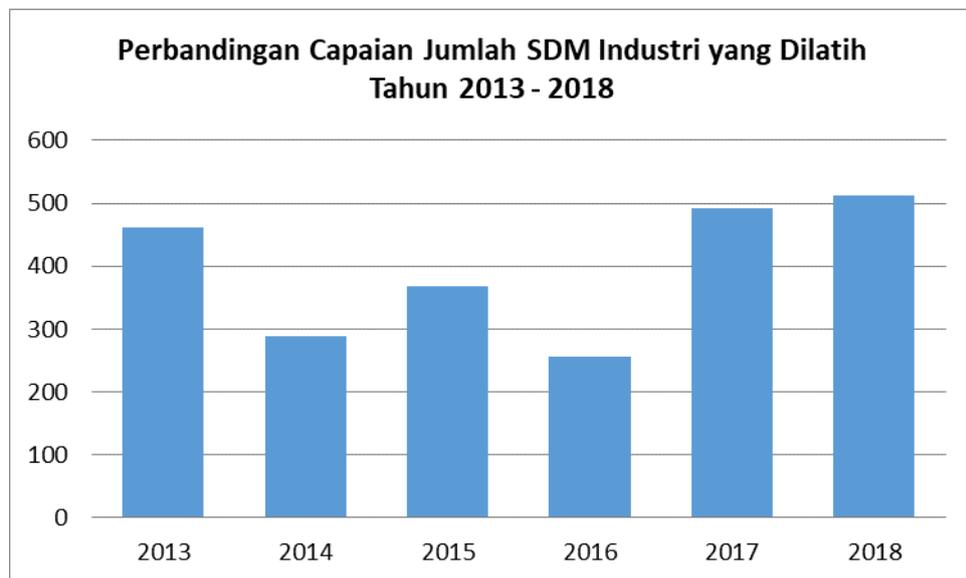
39. Pelatihan Dok SML ISO 14001:2015 Gapkindo cab. Jambi, dilaksanakan pada tanggal 11 – 12 Desember 2018 di Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang.

40. Pelatihan Audit Internal Gapkindo cab. Jambi, dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Desember 2018 di Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang.

Apabila dibandingkan, maka jumlah SDM industri yang dilatih dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Jumlah SDM Industri yang Dilatih
Tahun 2013 - 2018

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Jumlah SDM industri yang dilatih	461 orang	289 orang	367 orang	256 orang	493 orang	513 orang



Berdasarkan tabel 3.16 pencapaian target jumlah orang dari industri yang dilatih pada periode tahun 2013 – 2018 pencapaiannya fluktuatif, hanya pada tahun 2014 dan 2016 target tidak tercapai karena adanya beberapa kendala yaitu terbatasnya permintaan jenis dan jumlah pelatihan dari pelanggan, serta adanya kebijakan pemotongan anggaran

di instansi pemerintah daerah sehingga rencana kerjasama pelatihan batal direalisasi.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan kegiatan dan target jumlah SDM industri yang dilatih yang terealisasi sesuai dengan yang direncanakan.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian kinerjanya secara persentase lebih rendah namun jumlah SDM industri yang dilatih lebih tinggi, dimana pada Tahun 2017 capaian indikator kinerjanya sebesar 133,24 % dengan capaian SDM industri yang dilatih sebanyak 493 orang dari 35 pelatihan. Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

Perbaikan yang telah dilakukan pada Tahun Anggaran 2018, meningkatkan promosi dan jejaring kerjasama terkait pelatihan teknis dengan masyarakat industri, instansi pemerintah, dan stakeholder lainnya. Sehingga diharapkan pada tahun selanjutnya lebih banyak lagi peminat dari industri dan pemerintah daerah terhadap layanan pelatihan sehingga kegiatan pelatihan teknis yang dilaksanakan dapat bertambah.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan pelaksanaan pelatihan untuk SDM industri dan promosi terkait layanan pelatihan teknis sehingga pencapaian target jumlah SDM industri yang dilatih sesuai dengan yang telah direncanakan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2019 adalah lebih meningkatkan promosi terkait layanan pelatihan teknis agar lebih banyak lagi pelanggan yang tertarik untuk mengikuti pelatihan teknis yang diadakan oleh BBKPP.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2015 - 2018

Berdasarkan Rencana Strategis BBKPP TA 2015-2019. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17
Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA. 2015-2018

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018				2019
	Target Renstra	Target	Realisa si	%													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK																	
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet, dan Plastik																	
- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3	3	3	100	3	3	3	100	3	3	4	133,33	3	5	6	200	3
- Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14	14	22	157,14	14	14	25	178,57	14	14	20	142,86	14	23	15	107,14	14
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri																	
- Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	2	100	2
- Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1
Jasa Teknis Industri																	
- Kerjasama litbang instansi dengan industri	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	3	150	2	3	2	100	2
- Tingkat kepuasan pelanggan	4,0 (skala 5)	4,0	4,11	102,75	3,5 (skala 4)	3,5	3,34	95,43	3,5	3,5	3,41	97,42	3,6	3,6	3,516	97,67	3,6
- Persentase pencapaian delivery time pengujian	88	88	93,91	106,72	89	89	96,37	108,28	90	90	95,17	105,74	91	-	96,5	106,04	92
- Jumlah SDM industri yang dilatih	350	350	367	104,86	370	370	256	69,19	390	370	493	126,41	410	410	513	125,12	430
Kelembagaan balai besar																	
- Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	3	150	2	4	7	350	2

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018				2019
	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
diakreditasi oleh KAN																	
- Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi	4	-	4	100	4	-	4	100	4	-	4	100	4	-	4	100	4
- Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	3	-	3	100	3	-	4	133,33	3	-	7	233,33	3	-	15	500	3
Layanan Internal (Overhead)																	
- Peningkatan peralatan	5	5	5	100	5	1 paket	11	230	5	1 paket	44	880	5	-	22	440	5
- Jumlah SDM aparatur yang kompeten	85	85	113	132,94	95	95	110	115,7 9	105	105	120	114,29	115	115	128	111,30	110

Pada umumnya Target tahun berjalan **sesuai** dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang berkepentingan, adanya komunikasi yang efektif dari atasan kepada bawahan dan sebaliknya, serta karena adanya perencanaan untuk setiap indikator sasaran. Selama kurun waktu empat tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu :

- a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
- b. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- c. Persentase pencapaian delivery time pengujian
- d. Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji
- e. Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi
- f. Jumlah SDM aparatur yang kompeten
- g. Peningkatan peralatan
- h. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah :

- a. Hasil litbang yang telah diimplementasikan
- b. Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)
- c. kerjasama litbang instansi dengan industri
- d. Tingkat kepuasan pelanggan
- e. Jumlah SDM industri yang dilatih

Indikator-indikator tersebut tidak mencapai target disebabkan tingkat kepuasan pelanggan yang disebabkan sulitnya mencari industri yang mau menerapkan hasil litbang karena kebanyakan hasil litbang yang ditawarkan ke industri bukan dari kebutuhan industri, masih ada komponen pertanyaan di kuesioner yang setelah hasil evaluasi nilainya di bawah rata-rata yaitu kecepatan layanan. Akan tetapi bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya besaran indeks kepuasan pelanggan yang dicapai lebih tinggi, dimana pada Tahun 2017 3,41, sementara pada tahun 2018 indeks kepuasan pelanggan 3,516. Disamping itu walaupun kerjasama litbang instansi dengan industri jika dibandingkan dengan target Renstra sebanyak 2 kerjasama tercapai namun jika dibandingkan dengan target perjanjian kinerja sebanyak 3 kerjasama tidak tercapai karena dari 5 kerjasama litbang yang dilaksanakan pada tahun 2018

hanya 2 kerjasama yang dapat diselesaikan, sedangkan 3 kerjasama bersifat *multy years*; dan target jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan jika dibandingkan dengan target Renstra sebanyak 14 KTI tercapai namun jika dibandingkan dengan target perjanjian kinerja sebanyak 23 KTI tidak tercapai karena karena lamanya proses review suatu KTI hingga bisa dinyatakan diterima, dan penerbitan KTI dalam suatu jurnal atau prosiding membutuhkan proses yang panjang, demikian pula dengan indikator kinerja jumlah SDM industri yang dilatih walaupun secara target pertahun tercapai namun secara kumulatif untuk 5 tahun belum tercapai karena kurangnya permintaan pelatihan dari pelanggan.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2019. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah :

- Melaksanakan kegiatan penelitian yang mempunyai potensi untuk diterapkan di industri dan penelitian tersebut merupakan kebutuhan dari industri, serta menjalin kerjasama yang intens dengan industri/instansi/ lembaga terkait untuk menjajaki kerjasama untuk penerapan hasil litbang tersebut.
- Lebih dalam menggali informasi dari industri-industri untuk mengetahui permasalahan teknologi apa yang dihadapi, dan menawarkan kepada industri tersebut untuk menyelesaikan permasalahan teknologi yang dihadapi melalui paket teknologi yang dimiliki atau dikuasai.
- Menyelesaikan kerjasama litbang yang belum selesai pada tahun ini, dan BBKPP lebih aktif menawarkan kerjasama litbang dengan instansi maupun industri sehingga lebih banyak lagi kerjasama litbang yang didapatkan, dan lebih memperbanyak kerjasama litbang yang dapat diselesaikan dalam periode tahun tersebut.
- Mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dan meningkatkan jumlah KTI yang disubmit ke jurnal nasional maupun internasional sehingga lebih banyak lagi KTI dari penulis BBKPP yang dipublikasikan di jurnal maupun media publikasi lainnya yang terakreditasi. baik nasional maupun internasional.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, dan melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen yang menjadi pertanyaan pada kuesioner kepuasan pelanggan tersebut, dan melakukan perbaikan

terutama terhadap komponen yang masih diberikan nilai dibawah rata-rata yaitu terkait kecepatan layanan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Kegiatan (output) tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan (output) I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet, dan Plastik

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian

Sampai Tahun 2018 atau tahun ke keempat dari periode Renstra 2015 - 2019, capaian dari indikator pada output ini yaitu indikator hasil litbang prioritas yang dikembangkan, dan jumlah KTI yang dipublikasikan jika dibandingkan dengan target jangka menengah telah mencapai target pada tahun keempat.

Realisasi dari capaian indikator tersebut yaitu dari target jangka menengah untuk indikator hasil litbang prioritas yang dikembangkan sampai dengan tahun 2019 sebanyak 15 penelitian telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 16 penelitian (106,66%), sedangkan untuk indikator jumlah KTI yang dipublikasikan target sampai dengan tahun 2019 sebanyak 70 KTI telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 82 KTI (117,14%).

Realisasi telah mencapai saran karena telah dilakukan upaya yang maksimal dan strategi yang tepat untuk mencapai target dari indikator-indikator tersebut.

Evaluasi dari pencapaian ini target jangka menengah untuk indikator-indikator ini telah tercapai pada tahun keempat, walaupun untuk target tahunan pada indikator KTI yang dipublikasikan jika dibandingkan dengan target tahunan pada perjanjian kinerja tidak tercapai.

2) Kendala

Tidak ada kendala pada akhir pencapaian indikator-indikator di sasaran kegiatan (output) ini, walaupun walaupun untuk target tahunan pada indikator KTI yang dipublikasikan jika dibandingkan dengan target tahunan pada perjanjian kinerja tidak tercapai, namun secara target jangka menengah renstra telah tercapai bahkan melebihi target.

3) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah memperbanyak kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri, dan memperbanyak mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dan meningkatkan jumlah KTI yang disubmit ke jurnal maupun prosiding nasional maupun internasional sehingga lebih banyak lagi KTI dari penulis BBKPP yang dipublikasikan di jurnal maupun media publikasi lainnya yang terakreditasi. baik nasional maupun internasional.

2. Sasaran Kegiatan (output) II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian

Sampai Tahun 2018 atau tahun ke keempat dari periode Renstra 2015 - 2019, capaian dari indikator pada output ini yaitu indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan, dan hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) jika dibandingkan dengan target jangka menengah belum mencapai target pada tahun keempat, namun secara target tahunan tercapai.

Realisasi dari capaian indikator tersebut yaitu dari target jangka menengah untuk indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan sampai dengan tahun 2019 sebanyak 10 penelitian telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 8 penelitian (80%), sedangkan untuk indikator hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving sampai dengan tahun 2019 sebanyak 5 paket teknologi telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 4 paket teknologi (80%).

Realisasi belum mencapai sasaran jangka menengah karena sulitnya mencari industri yang mau menerapkan hasil litbang karena kebanyakan hasil litbang yang ditawarkan ke industri bukan dari kebutuhan industri.

Evaluasi dari pencapaian ini target jangka menengah untuk indikator-indikator ini belum tercapai pada tahun keempat, namun telah dilakukan upaya-upaya dan strategi untuk mencapai target pada indikator-indikator tersebut sehingga target tahunan dapat dicapai dan diharapkan target jangka menengahnya juga tercapai.

2) Kendala

Kendala pada pencapaian target jangka menengah indikator-indikator di sasaran kegiatan (output) ini adalah sulitnya mencari industri yang mau menerapkan hasil litbang karena kebanyakan hasil litbang yang ditawarkan ke industri bukan dari kebutuhan industri.

3) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah lebih memperbanyak penelitian yang merupakan kebutuhan industri, menjalin kerjasama yang intens dengan industri untuk penerapan hasil litbang, serta lebih aktif menggali permasalahan teknologi di industri sehingga dapat terbentuk kerjasama penerapan hasil teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) lainnya, sehingga target jangka menengah dari indikator-indikator ini tercapai.

3. Sasaran Kegiatan (output) III : Jasa Teknis Industri

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian

Sampai Tahun 2018 atau tahun ke keempat dari periode Renstra 2015 - 2019, capaian dari indikator pada output ini yaitu indikator kerjasama litbang instansi dengan industri, tingkat kepuasan pelanggan, dan jumlah SDM industri yang dilatih, jika dibandingkan dengan target jangka menengah belum mencapai target pada tahun keempat, namun secara target tahunan tercapai kecuali indikator tingkat kepuasan pelanggan. Sedangkan indikator persentase pencapaian delivery time pengujian telah tercapai pada tahun keempat.

Realisasi dari capaian indikator tersebut yaitu dari target jangka menengah untuk indikator kerjasama litbang instansi dengan industri sampai dengan tahun 2019 sebanyak 10 kerjasama telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 9 kerjasama (90%), target indikator tingkat kepuasan pelanggan sampai dengan tahun 2019 sebesar indeks 3,6 telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebesar 3,516 (97,67%), target indikator jumlah SDM industri yang dilatih sampai dengan tahun 2019 sebanyak 1.990 orang telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebesar 1.629 (81,86%) sedangkan untuk indikator persentase pencapaian delivery time sampai dengan tahun 2019

sebesar 92% telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebesar 96,5 (104,89%).

Realisasi belum mencapai sasaran jangka menengah karena salah satunya pada indikator tingkat kepuasan pelanggan masih ada komponen pertanyaan di kuesioner yang setelah hasil evaluasi nilainya di bawah rata-rata yaitu kecepatan layanan.

Evaluasi dari pencapaian ini target jangka menengah untuk indikator-indikator ini belum tercapai pada tahun keempat, namun telah dilakukan upaya-upaya dan strategi untuk mencapai target pada indikator-indikator tersebut sehingga target tahunan dapat dicapai dan diharapkan target jangka menengahnya juga tercapai.

2) Kendala

Kendala pada pencapaian target jangka menengah indikator-indikator di sasaran kegiatan (output) ini adalah diantaranya pada indikator tingkat kepuasan pelanggan masih ada komponen pertanyaan di kuesioner yang setelah hasil evaluasi nilainya di bawah rata-rata yaitu kecepatan layanan.

3) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah Menyelesaikan kerjasama litbang yang belum selesai pada tahun ini, dan BBKPP lebih aktif menawarkan kerjasama litbang dengan instansi maupun industri sehingga lebih banyak lagi kerjasama litbang yang didapatkan, dan lebih memperbanyak kerjasama litbang yang dapat diselesaikan dalam periode tahun tersebut, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, dan melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen yang menjadi pertanyaan pada kuesioner kepuasan pelanggan tersebut, dan melakukan perbaikan terutama terhadap komponen yang masih diberikan nilai dibawah rata-rata yaitu terkait kecepatan layanan, sehingga target jangka menengah dari indikator-indikator ini tercapai.

4. Sasaran Kegiatan (output) IV : Kelembagaan Balai Besar

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian

Sampai Tahun 2018 atau tahun ke keempat dari periode Renstra 2015 - 2019, capaian dari indikator pada output ini yaitu indikator jumlah

penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji dan kalibrasi (jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN), Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi, dan partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional, jika dibandingkan dengan target jangka menengah telah mencapai target pada tahun keempat.

Realisasi dari capaian indikator tersebut yaitu dari target jangka menengah untuk indikator jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji dan kalibrasi (jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN) sampai dengan tahun 2019 sebanyak 10 ruang lingkup telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 14 ruang lingkup (140%), target indikator Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi sampai dengan tahun 2019 rata-rata sebanyak 4 sistem telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebesar 4 sistem (100%), target partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional, sampai dengan tahun 2019 sebanyak 15 kegiatan telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 29 kegiatan (133,33%).

Realisasi telah mencapai sasaran jangka menengah karena telah dilakukan upaya dan strategi untuk mencapai target dari indikator-indikator tersebut, dengan didukung oleh sarana dan prasana serta sumber daya yang dimiliki balai.

Evaluasi dari pencapaian ini target jangka menengah untuk indikator-indikator ini telah tercapai pada tahun keempat, namun untuk tahun selanjutnya target tahunan harus tetap diupayakan dicapai karena telah menjadi target yang ditetapkan.

2) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator pada sasaran kegiatan (output) ini.

3) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah memelihara akreditasi dari lembaga-lembaga yang telah terakreditasi di balai, agar kualitas dari layanan yang diberikan tetap terjaga dan meningkat.

5. Sasaran Kegiatan (output) V : Layanan Internal (Overhead)

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian

Sampai Tahun 2018 atau tahun ke keempat dari periode Renstra 2015 - 2019, capaian dari indikator pada output ini yaitu indikator peningkatan peralatan, dan jumlah SDM aparatur yang kompeten, jika dibandingkan dengan target jangka menengah telah mencapai target pada tahun keempat.

Realisasi dari capaian indikator tersebut yaitu dari target jangka menengah untuk indikator peningkatan peralatan sampai dengan tahun 2019 sebanyak 25 unit telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 82 unit (328%), dan target indikator jumlah SDM aparatur yang kompeten sampai dengan tahun 2019 rata-rata sebanyak 105 orang telah berhasil terealisasi sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 117 orang (111,43).

Realisasi telah mencapai sasaran jangka menengah karena telah dilakukan upaya dan strategi untuk mencapai target dari indikator-indikator tersebut, dengan didukung oleh sarana dan prasana serta sumber daya yang dimiliki balai.

Evaluasi dari pencapaian ini target jangka menengah untuk indikator-indikator ini telah tercapai pada tahun keempat, namun untuk tahun selanjutnya target tahunan harus tetap diupayakan dicapai karena telah menjadi target yang ditetapkan.

2) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator pada sasaran kegiatan (output) ini.

3) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana serta sumber daya yang dimiliki balai agar pelaksanaan tugas pokok berjalan dengan lancar dan pelayanan ke masyarakat dapat ditingkatkan kualitasnya.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018

Tabel 3.18
Capaian Program Prioritas Nasional TA..2018

KODE	PROGRAM	KODE	KEGIATAN	KODE	OUTPUT	Target	Pagu (Rp)	Realisasi output	Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	1866	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	5-Paket Teknologi	636.284.000	5-Paket Teknologi	100,00	604.894.399

Adapun, penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2018 yang telah dilaksanakan dari Output tersebut pada TA. 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik

a. Output 1 : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian

Output Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Mendukung Daya Saing Industri Nasional pada Tahun 2018 realisasi outputnya dari 5 paket teknologi yang ditargetkan terealisasi 5 paket teknologi (100%). Sedangkan realisasi keuangannya dari pagu Rp. 636.284.000 terealisasi Rp 604.894.399 (95,07%).

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tenologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	5 Paket Teknlogi	5 Paket Teknologi	100

Realisasi dari capaian output tersebut adalah pelaksanaan kegiatan litbang prioritas sebanyak 5 judul yang menghasilkan 5 paket teknologi, adapun 5 judul prioritas tersebut adalah :

1. Karet Alam Peningkat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1, Peneliti Utama Noor Maryan Setyadewi Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 4.
2. Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal, Peneliti Utama Ike Setyorini. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 7.
3. Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II), Peneliti Utama Ihda Novia Indrajati. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 7.
4. Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil, Peneliti Utama Bidhari Pidhatika. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 7.
5. Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal, , Peneliti Utama Hesty Eka Mayasari. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 5.

Capaian target dari output ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena output ini baru ada pada Tahun 2018.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan penyelesaian permasalahan permintaan bahan yang sebagian belum terpenuhi, menjalin komunikasi dengan industri terkait bahan-bahan yang sulit diperoleh, menjalin komunikasi dengan berbagai pihak untuk membuka jaringan ke industri galangan kapal, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencari referensi yang dibutuhkan, sehingga kegiatan pelaksanaan penelitian dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik sehingga pencapaian akhir outputnya dapat tercapai.

2) Kendala

Kendala pencapaian pada output ini hanya kurang optimalnya penyerapan anggaran terutama belanja bahan, perjalanan dinas dan

anggaran belanja jasa lainnya terutama untuk biaya pengujian hasil litbang di beberapa kegiatan litbang.

3) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran berdasarkan Renstra BBKKP dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.19

Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBKPP TA. 2015-2018

Sasaran Kegiatan/ Output/ Indikator	2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	3	4	5	7	8	9	11	12	13	14	15	16
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK	24.714.302.000	24.006.884.512	97,14	25.267.527.000	23.951.449.639	94,79	25.722.903.000	23.481.995.026	91,29	26.030.083.000	25.624.676.713	98,44
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik/ Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	701.374.000	637.697.890	90,92	994.734.000	933.234.033	93,82	646.012.000	602.450.734	93,26	1.226.324.000	1.160.897.351	94,66
- Hasil litbang yang siap diterapkan												
- Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan												
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri										192.540.000	158.758.360	82,45
- Hasil litbang yang telah diimplementasikan												
- Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)												
Jasa Teknis Industri	2.457.188.000	2.223.823.142	90,50	804.378.000	756.781.671	94,08	2.220.625.000	2.139.458.740	96,34	1.843.735.000	1.790.491.107	97,11

Sasaran Kegiatan/ Output/ Indikator	2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	%									
Kerjasama litbang instansi dengan industri												
- Tingkat kepuasan pelanggan												
Persentase pencapaian delivery time pengujian												
Jumlah SDM industri yang dilatih												
- Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji												
- Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi												
Kelembagaan Balai Besar/Layanan Perkantoran	21.438.261.000	21.029.088.480	90,09	20.425.004.000	19.974.203.831	97.79	22.619.863.000	20.637.929.152	91.23	21.176.712.000	20.968.527.282	99,02
- Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakreditasi oleh KAN												
- Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi												
Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional												

Sasaran Kegiatan/ Output/ Indikator	2015			2016			2017			2018		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Layanan Internal (Overhead)	117.479.000	116.275.000	98,98	3.043.411.000	2.287.230.104	75,15	138.903.000	102.156.400	73,54	1.590.772. 000	1.546.002. 613	97,17
- Peningkatan peralatan												
- Jumlah SDM aparatur yang kompeten												

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20
Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	1 Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	6 Penelitian	120,00%	A	Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot- plan	94.445.000	94.191.718	99,73%
					B	Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis JACQ) Sebagai Agensia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II) [Lepas]	89.787.000	87.792.875	97,78%
					C	Ekstraksi Enzymatis Keratin Dari Limbah Bulu Pada Industri Penyamakan Kulit Domba	67.355.000	66.290.000	98,42%
					D	Pembuatan fatliquoring dari limbah fleshing untuk peminyakan pada proses penyamakan kulit	94.795.000	85.301.975	89,99%
					E	Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)	95.440.000	88.832.852	93,08%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran				
						Pagu	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
					F	Peningkatan Uptake Krom pada Penyamakan Kulit untuk Mengurangi Emisi Krom dalam Limbah-Tahun I	148.218.000	133.593.532	90,13%	
					G	Karet Alam Peningat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun I [Lepas]	121.277.000	107.928.761	88,99%	
					H	Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II) [Lepas] Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal	206.560.000	202.544.699	98,06%	
					I	Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal	120.113.000	114.965.567	95,71%	
					J	Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal	81.957.000	77.179.384	94,17%	
					K	Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil	106.377.000	102.275.988	96,14%	
	2	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	100,00%	A	Implementasi Alat Uji Kerut Digital	28.157.000	18.368.200	65,23%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
					B	Implementasi untuk Proses Pengikisan Butiran Mutiara Kulit Ikan Pari dan Pembuatan Barang Jadi Dompot di Yogyakarta	10.300.000	1.492.500	14,49%
	3 Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	100,00%	A	Survei kebutuhan litbang industri	3.080.000	1.230.000	39,94%
	4 Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 kerjasama	2 kerjasama	66,67%	A	Litbang dan RBPI	75.641.000	75.637.700	100,00%
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	1 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	8 KTI	40,00%	A	Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik	59.936.000	50.585.418	84,4%
	2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	7 KTI	233,33%	B	Diseminasi Hasil Litbang	113.075.000	109.536.820	96,87%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1 Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 indeks	3,516 indeks	97,67%	A	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	57.039.000	48.269.400	84,63%
					B	Pembangunan Zona Integritas	23.760.000	9.051.900	38,10%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran				
						Pagu	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
					C	Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001 BBKPP	63.311.000	53.845.900	85,05%	
	2	Jumlah sampel uji dan kalibrasi	3000 sampel	3252 sampel	108,40%	A	Kalibrasi alat	87.633.000	86.622.350	98,85%
					B	Pengujian	238.229.000	222.902.817	93,57%	
					C	Layanan Jasa Lainnya	158.831.000	143.080.500	90,08%	
	3	Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	7 ruang lingkup	175,00%	A	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	55.850.000	55.806.000	99,92%
					B	Pemeliharaan akreditasi laboratorium pengujian	118.595.000	111.497.700	94,02%	
					C	Pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi	192.339.000	191.356.200	99,49%	
	4	Jumlah pelanggan yang dilayani	470 pelanggan	882 pelanggan	187,66%	A	Kerjasama Konsultasi	24.260.000,00	22.909.925	94,43%
					B	Sertifikasi	1.077.616.000,00	1.069.536.600	99,25%	
					C	Pendampingan Pendaftaran HKI Patent/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	22.692.000,00	20.496.660,00	90,33%	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
					D	Gelar Teknologi dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik	78.530.000,00	56.843.800	72,38%
					E	Optimalisasi Sistem Informasi Sertifikasi (SIS) Lembaga Sertifikasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	103.257.000,00	103.255.820	100,00%
					F	Pengelolaan Website BBKKP	9.000.000,00	9.000.000	100,00%
					G	Monitoring dan Evaluasi Program	69.222.000,00	57.792.050	83,49%
					H	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	155.857.000,00	154.716.995	99,27%
					I	Pengadaan Peralatan dan Mesin untuk Penelitian, Pengujian dan Kalibrasi	483.065.000,00	480.156.500	99,40%
					J	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	169.609.000,00	168.692.948	99,46%
					K	Pengelolaan SAI/BMN	36.770.000,00	29.027.680	78,94%
					L	Penyusunan Program/Anggaran/Pelaporan	47.630.000,00	47.271.240	99,25%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
					M	Renovasi Gedung/bangunan	359.680.000,00	354.338.000	98,51%
					N	Gaji dan Tunjangan	16.678.759.000,00	16.611.984.398	99,59%
					O	Langganan Daya dan Jasa	819.668.000,00	810.683.682	98,90%
					P	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2.037.104.000,00	2.005.669.087	98,46%
					Q	Pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan	19.250.000,00	18.900.000	98,18%
					R	Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh	101.625.000,00	101.623.000	100,00%
					S	Pengadaan Pakaian untuk Outsourcing	15.400.000,00	15.080.000	97,92%
					T	Perawatan Gedung Kantor	378.476.000,00	377.248.950	99,68%
					U	Perawatan Kendaraan Bermotor	93.000.000,00	92.827.236	99,81%
					V	Perbaikan Peralatan Kantor	170.477.000,00	157.632.371	92,47%
					W	Poliklinik	15.000.000,00	15.000.000	100,00%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	1 Tingkat maturitas SPIP	3,5 indeks	4,184 indeks	119,54%	A Penerapan SPIP	30.300.000	11.099.000	36,63%
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	1 Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	128 orang	111,30%	A Pengembangan SDM Aparatur	268.939.000	254.007.200	94,45%
	2 Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	513 orang	125,12%	A Pelatihan Teknis untuk Mendukung Industri Kulit, Karet dan Plastik	131.391.000	118.401.000	90,11%
					B Pelatihan SDM Industri Bidang Kulit, Karet dan Plastik	121.406.000	120.291.815	99,08%
					Jumlah	26.030.083.000	25.624.676.713	98,44%

Pada awal TA. 2018 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.21
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2018

Kegiatan/Output/Komponen / Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1866	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	26.030.083.000	18,95	17,89	46,52	44,61	74,48	72,16	100	98,44	25.624.676.713
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	590.040.000	31,07	1,79	72,74	43,67	90,41	64,28	100	94,23	556.002.952
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	192.540.000	-	-	31,92	23,95	61,69	51,78	100	82,45	158.758.360
003	Jasa Teknis Industri	1.843.735.000	14,90	17,30	32,67	37,86	69,91	72,12	100	97,11	1.790.491.107
004	Kelembagaan Balai Besar	847.953.000	11,63	6,24	33,31	22,87	70,69	53,72	100	89,85	761.878.558
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	636.284.000	27,00	7,01	56,14	16,03	84,67	33,85	100	95,07	604.894.399
951	Layanan Internal (overhead)	1.590.772.000	10,79	11,63	22,67	28,28	60,78	57,76	100	97,19	1.546.002.613
994	Layanan Perkantoran	20.328.759.000	19,72	19,93	48,95	48,51	75,27	75,74	100	99,40	20.206.648.724

Rincian masing-masing anggaran berdasarkan output beserta realisasinya sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.22
Realisasi Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit,
Karet dan Plastik Tahun 2018

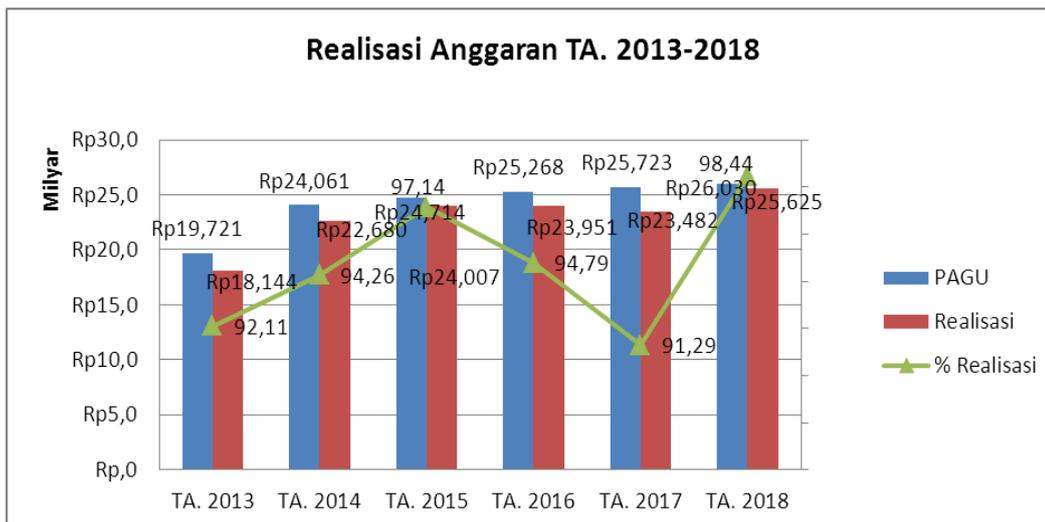
No.	Kode	Kegiatan/ Output/Komponen/Sub Komponen	Anggaran			Sisa (Rp)
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
A.	1866	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	26.030.083.000	25.624.676.713	98,44	405.406.287
1	1866.001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	590.040.000	556.002.952	94,23	34.037.048
2	1866.002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	192.540.000	158.758.360	82,45	33.781.640
3	1866.003	Jasa Teknis Industri	1.843.735.000	1.790.491.107	97,11	53.243.893
4.	1866.004	Kelembagaan Balai Besar	847.953.000	761.878.558	89,85	86.074.442
5.	1866.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	636.284.000	604.894.399	95,07	31.389.601
6.	1866.951	Layanan Internal (overhead)	1.590.772.000	1.546.002.613	97,19	44.769.387
7.	1866.994	Layanan Perkantoran	20.328.759.000	20.206.648.724	99,40	122.110.276
Total			26.030.083.000	25.624.676.713	98,44	405.406.287

Berdasarkan tabel 3.22 dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2018 nampak bahwa secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di BBKPP menurut hasil laporan dari aplikasi SAIBA dan SPAN mencapai 98,44 % dari anggaran yang dialokasikan.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi anggaran dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, dapat dilihat pada tabel 3.23

Tabel 3.23
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013 – 2017

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018
PAGU	Rp 19.720.896.000	Rp 24.061.010.000	Rp 24.714.302.000	Rp 25.267.527.000	Rp 25.722.903.000	Rp 26.030.083.000
Realisasi	Rp 18.143.636.863	Rp 22.679.760.969	Rp 24.006.884.512	Rp 23.951.449.639	Rp 23.481.995.026	Rp 25.624.676.713
% Realisasi	92,11	94,26	97,14	94,79	91,29	98,44



Gambar 3.6. Grafik Realisasi Anggaran TA. 2013 – 2018

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran pada tahun 2018 tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh kurang optimalnya penyerapan anggaran, karena pada akhir tahun ada aturan baru tentang mekanisme keuangan, dimana TUP tidak boleh untuk belanja bahan sehingga membatasi rencana belanja yang sebelumnya telah direncanakan.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2018 adalah :

- Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran karena kurang optimalnya penyerapan anggaran khususnya anggaran belanja bahan, belanja perjalanan dinas, dan belanja jasa lainnya terutama untuk biaya pengujian hasil litbang di beberapa kegiatan litbang. serta adanya tahapan kegiatan pada salah satu kegiatan litbang yaitu litbang pembuatan plastik biodegradable yang belum selesai karena adanya kendala teknis pada heater alat pencetak sarung tangan sehingga pencetakan produk belum dapat dilakukan.

Langkah tindak lanjut yang diperlukan adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal. dan segera menyelesaikan permasalahan teknis pada alat pencetak sarung tangan sehingga pencetakan produk dapat dilakukan.

➤ Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran, karena kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, honor dan jasa lainnya pada kegiatan penerapan hasil litbang, pelatihan dan pendampingan klinik HKI.

Langkah tindak lanjut yang diperlukan adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

➤ Output III : Jasa Teknis Industri

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran karena kurang optimalnya penyerapan anggaran khususnya anggaran belanja barang persediaan, belanja jasa lainnya, belanja jasa profesi dan honor pada beberapa kegiatan layanan jasa teknis, serta adanya tahapan kegiatan pada kegiatan layanan kalibrasi alat (kalibrasi alat standar, kalibrasi peralatan dan mesin, serta uji banding) yang tertunda penyelesaiannya karena terbatasnya biaya dan waktu.

Langkah tindak lanjut yang diperlukan adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal. Dan melanjutkan penyelesaian tahapan kegiatan yang tertunda pada tahun selanjutnya

➤ Output IV : Kelembagaan Balai Besar

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran , karena sebagian dana PNBK dari beberapa kegiatan yang tidak terserap terutama belanja bahan, belanja jasa lainnya, dan honor pada kegiatan promosi, pemeliharaan akreditasi dan pengembangan kelembagaan. Dan adanya tahapan kegiatan pada kegiatan pemeliharaan akreditasi lab kalibrasi (Peningkatan kompetensi ISO/IEC 17025:2017, Penyusunan dokumentasi sesuai dengan ISO/IEC 17025:2017, Penerapan ISO/IEC 17025:2017, dan Audit internal periode 2018) tertunda penyelesaiannya karena keterbatasan waktu sehingga belum dapat diselesaikan pada tahun ini.

Langkah tindak lanjut yang diperlukan adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal. Dan segera melanjutkan penyelesaian tugas kegiatan yang tertunda pada tahun selanjutnya.

- Output V : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran, karena kurang optimalnya penyerapan anggaran terutama belanja bahan, perjalanan dinas dan anggaran belanja jasa lainnya terutama untuk biaya pengujian hasil litbang di beberapa kegiatan litbang.

Langkah tindak lanjut yang diperlukan adalah Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

- Output VI : Layanan Internal (Overhead)

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran karena kurang optimalnya penyerapan anggaran terutama belanja bahan, barang persediaan, jasa lainnya, dan perjalanan dinas pada kegiatan kepegawaian, program dan keuangan, serta belanja modal pada kegiatan renovasi gedung. dan adanya tahapan kegiatan pada kegiatan pengelolaan SAI/ BMN (pengajuan penetapan status BMN untuk buku-buku perpustakaan yang jumlahnya ribuan) belum selesai karena keterbatasan jumlah SDM dan waktu.

Langkah tindak lanjut yang diperlukan adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal. dan segera menyelesaikan tahapan kegiatan yang tertunda pada tahun selanjutnya

- Output VII : Layanan Perkantoran

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran karena adanya karena adanya sisa anggaran belanja pegawai yang tidak terserap.

Langkah tindak lanjut yang diperlukan melakukan perhitungan kebutuhan anggaran belanja pegawai untuk tahun anggaran yang akan datang disusun sesuai dengan kebutuhan riil, sehingga dapat meminimalisir kelebihan belanja pegawai yang besar, serta perhitungan anggaran untuk kebutuhan kegiatan operasional perkantoran juga dihitung secara tepat sehingga penyerapannya dapat optimal.

Kendala TA. 2017 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2018, sebagai berikut .:

- Kekurangoptimalan dalam penyerapan anggaran telah diminimalisir melalui rapat monev anggaran yang diadakan secara rutin untuk menyelesaikan kendala-kendala yang muncul pada saat pelaksanaan realisasi anggaran.
- Perhitungan kebutuhan belanja pegawai telah dihitung sesuai dengan kebutuhan riil sehingga pada akhir tahun sisa anggaran dari belanja pegawai tidak terlalu besar dibandingkan dengan sisa tahun sebelumnya,

c) Rekomendasi

Diharapkan pada tahun anggaran selanjutnya perhitungan anggaran pada tiap kegiatan sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal, serta perhitungan kebutuhan anggaran belanja pegawai untuk tahun anggaran yang akan datang disusun sesuai dengan kebutuhan riil, sehingga dapat meminimalisir kelebihan belanja pegawai yang besar.

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNB

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2018 target PNB BBKPP sebesar Rp. 4.538.000.000 (Empat milyar lima ratus tiga puluh delapan juta ribu rupiah), dengan pagu penggunaan sebesar Rp. 4.333.790.000 (Empat milyar tiga ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah). Realisasi penerimaan dan penggunaan PNB dapat dilihat pada tabel 3.24.

Tabel 3.24
Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2018

Pagu		Realisasi PNBP TA. 2018		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
Rp. 6.166.180.000	Rp. 4.775.000.000	Rp. 5.155.558.237	Rp. 4.533.587.902	83,61%	94,94%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi PNBP tidak mencapai target dengan persentase pencapaian sebesar 83,61 %, dan realisasi penggunaannya sebesar 94,94 %. Penggunaan PNBP adalah untuk membiayai kegiatan jasa pelayanan teknis, pengembangan kelembagaan, kegiatan transfer teknologi, layanan internal, operasional perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana, dan belanja modal untuk menambah peralatan yang mendukung litbang dan kegiatan jasa pelayanan teknis. Rincian realisasi PNBP TA. 2018 menurut jenis layanan dapat dilihat pada tabel 3.25.

Tabel 3.25
Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2018

No	Kegiatan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			Rp	%
1.	Penelitian dan pengembangan	128.400.000	109.580.000	85,34
2.	Pelatihan teknik operasional	621.460.000	456.851.000	73,51
3.	Pengujian bahan dan produk	936.000.000	881.918.512	94,22
4.	Konsultasi keteknikan	239.040.000	21.930.000	9,17
5.	Standardisasi dan pengawasan mutu produk	90.000.000	0	0,00
6.	Kalibrasi alat	90.000.000	126.365.065	140,41
7.	Sertifikasi sistem mutu dan personil	3.185.280.000	3.305.095.000	103,76
8.	Rancang bangun dan perkerjasama Industri	54.000.000	0	0,00
9.	Penanganan pencemaran industri	42.000.000	26.591.910	63,31
10.	Jasa lainnya di bidang industri	780.000.000	227.226.750	29,13
	Jumlah	6.166.180.000	5.155.558.237	83,61

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi PNBP Tahun 2018 tidak mencapai target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar Rp. 6.166.180.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 5.155.558.237 (83,61 %). Hal ini karena ada beberapa target layanan jasa yang tidak

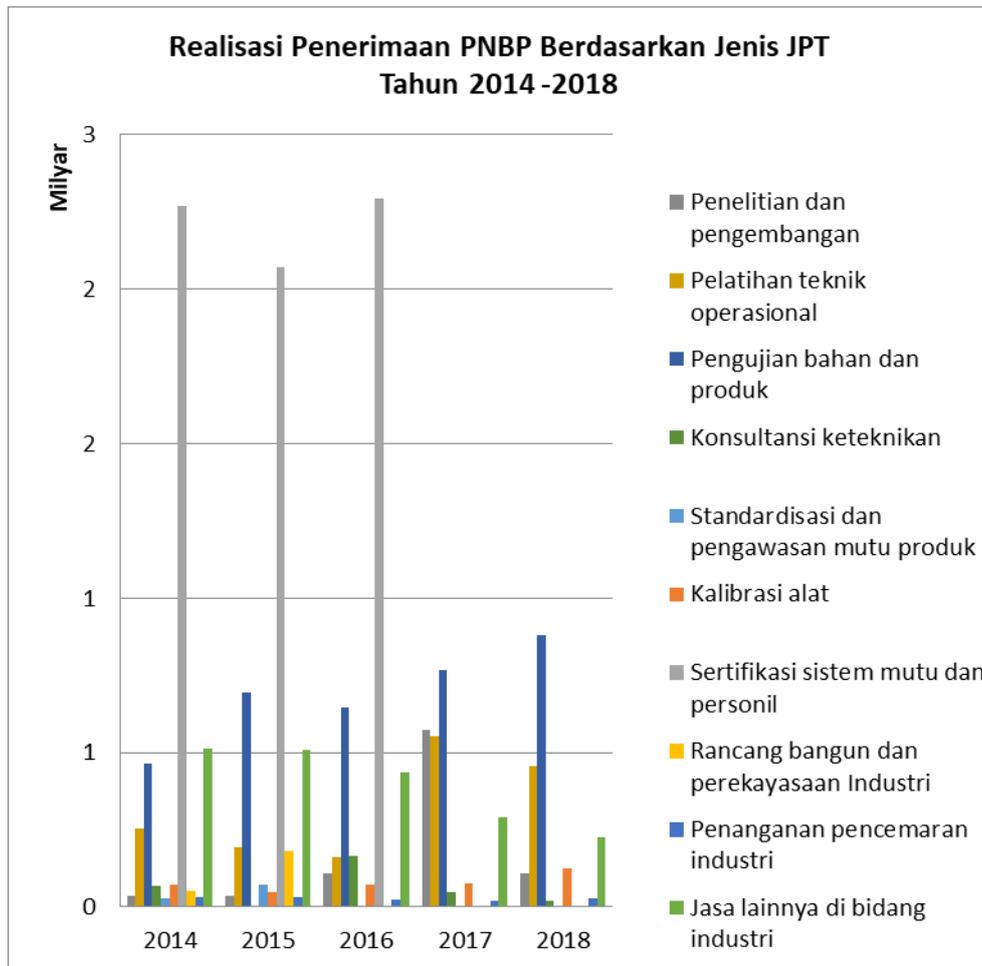
mencapai target yaitu Litbang, Pelatihan, Pengujian, konsultasi, standardisasi, RBPI, penanganan pencemaran, dan jasa lainnya. Namun ada juga target layanan yang mencapai target yaitu kalibrasi dan sertifikasi. Ketidaktercapaian target ini disebabkan oleh :

1. Berkurangnya volume penggunaan jasa konsultasi.
2. Tidak adanya klien yang mempergunakan jasa Standardisasi dan RBPI
3. Berkurangnya volume penggunaan jasa penanganan pencemaran.
4. Berkurangnya volume penggunaan jasa lainnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan PNBPN tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi penerimaan PNBPN dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, dapat dilihat pada tabel 3.26.

Tabel 3.26
Persentase PNBPN Tahun 2014-2018

No	Jenis JPT	2014		2015		2016		2017		2018	
		(Rp.000)	%								
1.	Penelitian dan pengembangan	36.503	0,96	36.008	0,94	109.865	2,81	572.805	11,47	109.580	2,13
2.	Pelatihan teknik operasional	252.910	6,66	193.940	5,06	160.527	4,11	551.175	11,03	456.851	8,86
3.	Pengujian bahan dan produk	465.337	12,26	692.805	18,06	644.872	16,51	768.434	15,38	881.918	17,11
4.	Konsultasi keteknikan	70.000	1,84	0	0	166.550	4,26	48.720	0,98	21.930	0,43
5.	Standardisasi dan pengawasan mutu produk	30.000	0,79	73.500	1,92	0	0	0	0	0	0,00
6.	Kalibrasi alat	73.055	1,92	48.300	1,26	74.435	1,91	74.960	1,5	126.365	2,45
7.	Sertifikasi sistem mutu dan personil	2.270.451	59,81	2.070.670	53,98	2.292.795	58,69	2.667.903	53,41	3.305.095	64,11
8.	Rancang bangun dan perekayasa Industri	52.695	1,39	180.000	4,69	0	0	0	0	0	0,00
9.	Penanganan pencemaran industri	32.579	0,86	31.571	0,82	23.147	0,59	21.907	0,44	26.592	0,52
10.	Jasa lainnya di bidang industri	512.418	13,5	509.181	13,27	434.111	11,11	288.948	5,78	227.226	4,41
	Total	3.795.949	100	3.835.975	100	3.906.302	100	4.994.853	100	5.155.558	100



Gambar 3.7. Grafik Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2014-2018

Adapun perkembangan pencapaian jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat /Pelatihan / Riset/ Konsultasi dari tahun 2014 - 2018, dapat dilihat pada tabel 3.27.

Tabel 3.27

Tabel Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi
Tahun 2014-2018

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Riset	2	2	2	3	2
2	RBPI	2	2	0	0	0
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	20	20	24	35	40

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2014	2015	2016	2017	2018
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	289	367	256	493	513
4	Pengujian					
	a. Jumlah pelanggan					405
	b. Jumlah sampel uji	1385	1981	2061	2.874	2.558
5	Konsultasi/Supervisi	3	0	5	2	2
6	Kalibrasi					
	a. Jumlah pelanggan					46
	b. Jumlah alat	479	232	321	460	620
7	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan					106
	b. Jumlah sertifikat	52	60	95	57	83

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBPN menurut jenis layanan pada dari tahun 2014 sampai dengan 2018 pertahunnya fluktuatif, dari beberapa jenis layanan dari tahun 2014 – 2018 secara umum pernah mencapai target atau minimal mendekati target yang ditetapkan, jenis layanan yang konsisten dalam pencapaian target PNBPN adalah layanan sertifikasi.

3) Rekomendasi

Diharapkan pada tahun selanjutnya ada peningkatan kualitas layanan publik sehingga diharapkan semakin banyak pelanggan yang mempergunakan jasa layanan di BBKPP sehingga realisasi penerimaan PNBPN terus bertambah dan target semua jenis layanan dapat tercapai.

3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian

Berikut ini adalah beberapa penghargaan yang dicapai oleh BBKPP selama tahun 2018 baik secara lembaga maupun personil, diantaranya yaitu :

1. Penetapan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) Kulit oleh Kemenristekdikti



Gambar. Plakat Penetapan PUI Kulit

2. Ada 3 inovasi BBKPP yang masuk dalam "110 INOVASI INDONESIA 2018" yang diselenggarakan oleh BIC (Business Inovation Center).

Dalam kategori MATERIAL MAJU ada 2:

- Komposit Plastik PC/ABS untuk Toe Cap Sepatu Pengaman (4594, No 74)
- Binder Protein dari Limbah Shaving Industri Penyamakan Kulit untuk Swadaya Bahan Kimia (4592, No 81)

Dalam kategori LAIN-LAIN ada 1:

- Alat Uji Suhu Pengkerutan Kulit Tersamak dengan Sistem Digital (4595, No.89)

1. Kesimpulan

Secara umum penjelasan pada bab sebelumnya tentang akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa, capaian kinerja BBKKP sampai akhir tahun 2018 telah sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang ada. Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis Renstra BBKKP 2018 secara umum mencapai target, hanya 1 indikator yang tidak tercapai targetnya, yaitu tingkat kepuasan pelanggan.

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2018, dari 13 sasaran indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja BBKKP 2018 pada umumnya mencapai target, namun ada 3 indikator kinerja yang targetnya tidak tercapai, sedangkan indikator kinerja yang capaiannya melebihi target ada 8 indikator, 8 indikator, yaitu : Hasil litbang prioritas yang dikembangkan 120 %, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional 233,33 %, jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses 108,4 %, jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN 175 %, jumlah pelanggan yang dilayani 187,65 %, tingkat maturitas SPIP 119,54 %, jumlah SDM aparatur yang dilatih 111,30 %, dan jumlah SDM industri yang dilatih 125,12 %.

Realisasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKKP selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 25.624.676.713 atau sebesar 98,44 % dari Pagu anggaran, dengan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBKKP yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis sebesar Rp. 5.155.558.237 atau sebesar 83,61% dari target yang telah ditetapkan.

2. Permasalahan dan Kendala

Meskipun sebagian besar target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2018 dapat tercapai, masih ada permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. yaitu:

1. Tidak semua litbang yang dilaksanakan merupakan litbang prioritas dan bisa siap diterapkan, karena sebagian besar litbang yang dihasilkan masih dalam skala laboratorium.
2. Sulitnya mencari industri yang mau menerapkan karena hasil litbang yang dihasilkan bukan jawaban dari permasalahan yang ada di industri.
3. Masih ada hasil penilaian dari pelanggan terhadap komponen layanan yang nilainya masih dibawah rata-rata, adapun hal yang masih perlu dilakukan perbaikan dari hasil survey antara lain kecepatan layanan.
4. Sarana dan prasarana di BBKPP sebagian belum memenuhi kebutuhan industri, sudah tua, dan munculnya pesaing baru dari swasta maupun pemerintah dengan jasa yang sama.

3. Saran Dan Rekomendasi

Dalam penetapan target perlu adanya pertimbangan apa saja yang bisa mendukung dan menghambat pencapaiannya, sehingga target yang ditetapkan dapat serealistis mungkin. Untuk tahun selanjutnya perlu ditingkatkan kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga hasil penelitian dapat diaplikasikan oleh industri untuk memecahkan masalah yang selama ini terjadi di industri. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Agus Kuntoro

Jabatan : Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

N a m a : Ngakan Timur Antara

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

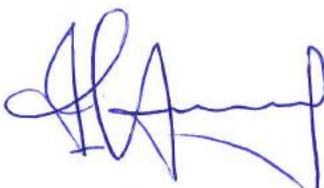
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2018

Pihak Kedua,



Ngakan Timur Antara

Pihak Pertama,



Agus Kuntoro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 Kerja sama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	3.000 Sampel
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 Ruang lingkup
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 Orang
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 Orang

Kegiatan

Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik

Anggaran

Rp. 23.661.324.000

Jakarta, Januari 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri,



(Ngakan Timur Antara)

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik,



(Agus Kuntoro)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan *	5 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan *	2 Penelitian
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>) *	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait *	3 Kerja sama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan *	Indeks 3,6
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	3.000 Sampel
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 Ruang lingkup
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 Orang
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 Orang

Kegiatan

Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik

Anggaran

Rp. 23.661.324.000

* Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBKPP

Jakarta, Januari 2018

Kepala Balai Besar Kulit,
Karet dan Plastik,



A. Kuntoro

(Agus Kuntoro)

PENJELASAN TABEL
PERJANJIAN KINERJA BALAI BESARKULIT, KARET DAN PLASTIK TA. 2018

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target	Kegiatan Pendukung
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Litbang pada TA. 2018 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional(RIPIN). - Hasil litbang/perekayasaan yang teknometranya mencapai minimal skala 6. Penilaian teknometer dilakukan oleh tim penilai sesuai Peraturan Kepala BPPI Nomor 217 Tahun 2016 tentang panduan teknis pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi 	5 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karet Alam Peningkat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1 2. Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II) 3. Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal 4. Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal 5. Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil 6. Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot- plan 7. Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis JACQ) Sebagai Agenia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II) 8. Ekstraksi Enzymatis Keratin Dari Limbah Bulu Pada Industri Penyamakan Kulit Domba 9. Pembuatan fatliquoring dari limbah fleshing untuk peminyakan pada proses penyamakan kulit 10. Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II) 11. Peningkatan Uptake Krom pada Penyamakan Kulit untuk Mengurangi Emisi Krom dalam Limbah-Tahun I
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA.2018. Hasil litbang yang diimplementasikan merupakan hasil litbang tahun-tahun sebelumnya, dan bukan hasil litbang tahun berjalan (maksimal 5 tahun ke belakang) - Sudah ada kontrak kerjasama (bukan MoU) - Hasil litbang digunakan untuk berproduksi oleh industri 	2 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Alat Uji Kerut Digital 2. Implementasi Alat untuk Proses Pengikisan Butiran Mutiara Kulit Ikan Pari dan Pembuatan Barang Jadi Dompot di Yogyakarta
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri. Pembuktian indikator ini adalah surat permintaan dari industri untuk menyelesaikan masalah/kontrak/pernyataan bahwa masalah telah dapat diatasi 	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	Survei kebutuhan litbang industri

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target	Kegiatan Pendukung
1	2	3	4	5	6
			- Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan dari hasil konsultasi teknologi dengan industri		
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	- Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/industri yang dilaksanakan pada TA. 2018 - Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan	3 Kerja Sama	Kerjasama litbang
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	Karya tulis ilmiah (KTI) dapat diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal internasional yang terindeks global, tergantung kebutuhan peneliti yang ada	20 KTI	Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	Karya Tulis Ilmiah dapat diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional yang terdaftar ISSN, tergantung kebutuhan peneliti yang ada	3 KTI	Diseminasi Hasil Litbang
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6 , dengan skala indeks 1- 4	Indeks 3,6	1. Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan 2. Pembangunan Zona Integritas 3. Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001 BBKKP 4. Optimalisasi Sistem Informasi Sertifikasi (SIS) Lembaga Sertifikasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik 5. Pengelolaan Website BBKKP 6. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 7. Pengadaan Peralatan dan Mesin untuk Penelitian, Pengujian dan Kalibrasi 8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	Merupakan jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses yang masuk dan selesai dilakukan uji/ kalibrasi/proses pada tahun 2018	3.000 sampel	1. Pengujian 2. Kalibrasi 3. Layanan Jasa Lainnya
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	Merupakan ruang lingkup produk LPK baru yang telah diakui oleh KAN pada tahun 2018	4 Ruang lingkup	1. Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi 2. Pemeliharaan akreditasi laboratorium pengujian 3. Pemeliharaan akreditasi lembaga seritifikasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target	Kegiatan Pendukung
1	2	3	4	5	6
		Jumlah pelanggan yang dilayani	Merupakan pelanggan dari instansi/perusahaan/individu yang memanfaatkan jasa layanan teknis di BBKPP yang dilayani selama tahun 2018	470 pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama Konsultansi 2. Kerjasama RBPI 3. Sertifikasi 4. Pendampingan Penyusunan Dokumen SML ISO 14001:2015 pada Industri Crumb Rubber di Bandar Lampung 5. Gelar Teknologi dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik 6. Pendampingan Pendaftaran HKI Patent/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik 7. Kajian Standar Bidang Kulit, Karet Dan Plastik 8. Monitoring dan Evaluasi Program 9. Pengelolaan SAI/BMN 10. Penyusunan Program/Anggaran/Pelaporan 11. Gaji dan Tunjangan 12. Operasional perkantoran
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian oleh APIP. Minimal indeks 3,2 dengan skala indeks 1- 5	Indeks 3,2	Penerapan SPIP
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	Merupakan SDM BBKPP yang mengikuti pelatihan teknis selama Tahun 2018 dan telah mendapat sertifikat	115 orang	Pengembangan SDM Aparatur
		Jumlah SDM industri yang dilatih	Merupakan peserta dari luar balai yang mengikuti pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh BBKPP pada tahun 2018	410 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Teknis untuk Mendukung Industri Kulit, Karet dan Plastik 2. Pelatihan SDM Industri Bidang Kulit, Karet dan Plastik

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun Anggaran : 2018

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	% (5)	Kegiatan/Output/Komponen/ Subkomponen/ (6)	Anggaran			
						Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)	
Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	1 Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	6 Penelitian	120,00%	A	Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot- plan	94.445.000	94.191.718	99,73%
					B	Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis JACQ) Sebagai Agenia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II) [Lepas]	89.787.000	87.792.875	97,78%
					C	Ekstraksi Enzymatis Keratin Dari Limbah Bulu Pada Industri Penyamakan Kulit Domba	67.355.000	66.290.000	98,42%
					D	Pembuatan fatliquoring dari limbah fleshing untuk peminyakan pada proses penyamakan kulit	94.795.000	85.301.975	89,99%
					E	Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)	95.440.000	88.832.852	93,08%
					F	Peningkatan Uptake Krom pada Penyamakan Kulit untuk Mengurangi Emisi Krom dalam Limbah-Tahun I	148.218.000	133.593.532	90,13%
					G	Karet Alam Pengingat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun I [Lepas]	121.277.000	107.928.761	88,99%
					H	Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II) [Lepas] Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal	206.560.000	202.544.699	98,06%
					I	Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal	120.113.000	114.965.567	95,71%
					J	Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal	81.957.000	77.179.384	94,17%
					K	Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil	106.377.000	102.275.988	96,14%
					A	Implementasi Alat Uji Kerut Digital	28.157.000	18.368.200	65,23%
					B	Implementasi untuk Proses Pengikisan Butiran Mutiara Kulit Ikan Pari dan Pembuatan Barang Jadi Dompot di Yogyakarta	10.300.000	1.492.500	14,49%
2	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	100,00%	A	Survei kebutuhan litbang industri	3.080.000	1.230.000	39,94%
3	Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	100,00%	A	Litbang dan RBPI	75.641.000	75.637.700	100,00%
4	Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 kerjasama	2 kerjasama	66,67%	A	Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik	59.936.000	50.585.418	84,4%
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	1 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal	20 KTI	8 KTI	40,00%	A	Diseminasi Hasil Litbang	113.075.000	109.536.820	96,87%
					B	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	57.039.000	48.269.400	84,63%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1 Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 indeks	3,516 indeks	97,67%	B	Pembangunan Zona Integritas	23.760.000	9.051.900	38,10%
					C	Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001 BBKPP	63.311.000	53.845.900	85,05%
					A	Kalibrasi alat	87.633.000	86.622.350	98,85%
2	Jumlah sampel uji dan kalibrasi	3000 sampel	3252 sampel	108,40%	A				

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	% (5)	Kegiatan/Output/Komponen/ Subkomponen/ (6)	Anggaran		
						Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)
					B Pengujian	238.229.000	222.902.817	93,57%
					C Layanan Jasa Lainnya	158.831.000	143.080.500	90,08%
	3 Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	7 ruang lingkup	175,00%	A Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	55.850.000	55.806.000	99,92%
					B Pemeliharaan akreditasi laboratorium pengujian	118.595.000	111.497.700	94,02%
					C Pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi	192.339.000	191.356.200	99,49%
	4 Jumlah pelanggan yang dilayani	470 pelanggan	882 pelanggan	187,66%	A Kerjasama Konsultansi	24.260.000,00	22.909.925	94,43%
					B Sertifikasi	1.077.616.000,00	1.069.546.600	99,25%
					C Pendampingan Pendaftaran HKI Patent/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit,	22.692.000,00	20.496.660	90,33%
					D Gelar Teknologi dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik	78.530.000,00	56.843.800	72,38%
					E Optimalisasi Sistem Informasi Sertifikasi (SIS) Lembaga Sertifikasi Balai Besar Kulit, Karet dan	103.257.000,00	103.255.820	100,00%
					F Pengelolaan Website BBKKP	9.000.000,00	9.000.000	100,00%
					G Monitoring dan Evaluasi Program	69.222.000,00	57.792.050	83,49%
					H Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	155.857.000,00	154.716.995	99,27%
					I Pengadaan Peralatan dan Mesin untuk Penelitian, Pengujian dan Kalibrasi	483.065.000,00	480.156.500	99,40%
					J Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	169.609.000,00	168.692.948	99,46%
					K Pengelolaan SAI/BMN	36.770.000,00	29.027.680	78,94%
					L Penyusunan Program/Anggaran/Pelaporan	47.630.000,00	47.271.240	99,25%
					M Renovasi Gedung/bangunan	359.680.000,00	354.338.000	98,51%
					N Gaji dan Tunjangan	16.678.759.000,00	16.611.984.398	99,60%
					O Langganan Daya dan Jasa	819.668.000,00	810.683.682	98,90%
					P Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2.037.104.000,00	2.005.669.087	98,46%
					Q Pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan	19.250.000,00	18.900.000	98,18%
					R Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh	101.625.000,00	101.623.000	100,00%
					S Pengadaan Pakaian untuk Outsourcing	15.400.000,00	15.080.000	97,92%
					T Perawatan Gedung Kantor	378.476.000,00	377.248.950	99,68%
					U Perawatan Kendaraan Bermotor	93.000.000,00	92.827.236	99,81%
					V Perbaikan Peralatan Kantor	170.477.000,00	157.632.371	92,47%
					W Poliklinik	15.000.000,00	15.000.000	100,00%
Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	1 Tingkat maturitas SPIP	3,5 Indeks	4,184 indeks	119,54%	A Penerapan SPIP	30.300.000	11.099.000	36,63%
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan	1 Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	128 orang	111,30%	A Pengembangan SDM Aparatur	268.939.000	254.007.200	94,45%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Output/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
industri	2 Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	513 orang	125,12%	A	131.391.000	118.401.000	90,11%
					B	121.406.000	120.291.815	99,08%
					Jumlah	26.030.083.000	25.624.676.713	98,44%

Yogyakarta, 9 Januari 2019
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik,



Agus Kuntoro, MTA

**REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN I TA. 2018
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	15	14,8	<p>Litbang 1 : Karet Alam Peningat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka, Persiapan Bahan dan Alat</p> <p>Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat</p> <p>Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat</p>	<p>Litbang 1 : Karet Alam Peningat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka, Studi Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian</p> <p>Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka, Persiapan Alat dan Bahan, Pra Penelitian</p> <p>Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka, Studi Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian</p>	Sebagian usulan bahan belum terealisasi, sebagian bahan yang dibutuhkan sulit dicari di pasaran, dan Kesulitan dalam memperoleh supplier untuk beberapa filler

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						<p>Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka, Persiapan Bahan dan Alat</p> <p>Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat</p>	<p>Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian</p> <p>Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka, Studi Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian</p>	
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	20	20	<p>1. Aplikasi teknologi penyamakan kulit upper softy dengan bahan penyamak nabati(gambir) di UPTD Padang Panjang Sumatera Barat. Kegiatan: persiapan administrasi dan teknis</p> <p>2. Judul yang sudah tercantum di DIPA akan ditinjau ulang. Kegiatan: Identifikasi prioritas penerapan hasil litbang</p>	<p>1. Kunjungan tim pengelola UPTD Padang Panjang untuk membahas rencana kegiatan 2018.</p> <p>2. Berdasarkan identifikasi dan komunikasi sebelumnya maka rencana penerapan hasil litbang di UPTD makasar terkait nilai tambah dan mutu kulit sapi.</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi/ Litbangyasa	20	20	Penyamakan kulit reptil ramah lingkungan untuk memenuhi pasar Eropa. Kegiatan: koordinasi dengan expert PUM, identifikasi spesifikasi teknis kulit reptil untuk ekspor, identifikasi permasalahan industri	Studi pustaka dan koordinasi dengan expert PUM.	
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 kerja sama	25	25	Penjajagan kerjasama litbang dengan Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Universitas Freiburg Germany, Poltek ATK dan Puslit karet, PUM Netherlands Senior Experts, PT.Industri Karet Nusantara, dll	- Penjajagan kerjasama litbang dengan Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Universitas Freiburg Germany, Poltek ATK dan Puslit karet, PUM Netherlands Senior Experts - SPK BBKKP dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit tentang Penelitian Pemanfaatan Minyak Sawit untuk Proses Penyamakan Kulit	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	30	30	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi judul riset (data) yang berpotensi untuk ditulis menjadi KTI dan penulis 2. Penentuan judul inhouse riset 2018 sebagai bahan untuk penulisan KTI 3. Drafting KTI 4. Identifikasi media publikasi 5. Membuat perencanaan secara mendetil berkaitan dengan tahapan penulisan KTI sampai dengan pengiriman naskah 6. Perencanaan bahan riset 7. Pembahasan draft KTI 8. Submit KTI ke media publikasi 	Telah dilakukan identifikasi judul KTI dan penulisnya, penentuan judul inhouse riset 2018, drafting KTI, pembahasan draft KTI sebanyak 12 judul pada tanggal 22 Februari 2018, dan beberapa KTI telah disubmit ke beberapa jurnal. Satu KTI telah disubmit ke Jurnal Dinamika dan Penelitian Industri, 2 (dua) KTI dalam tahap revisi.	Pengadaan bahan untuk inhouse riset masih belum dapat terlaksana sehingga beberapa kegiatan yang diplot untuk penulisan KTI 2018 belum dapat berjalan.
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	30	30	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi judul riset (data) yang berpotensi untuk ditulis menjadi KTI dan penulis 2. Penentuan judul inhouse riset 2018 sebagai bahan untuk penulisan KTI 3. Drafting KTI 4. Identifikasi media publikasi 5. Membuat perencanaan secara mendetil berkaitan dengan tahapan penulisan KTI sampai dengan pengiriman naskah 6. Perencanaan bahan riset 7. Pembahasan draft KTI 8. Submit/revisi KTI ke media publikasi 	Telah dilakukan identifikasi judul KTI dan penulisnya, penentuan judul inhouse riset 2018, drafting KTI, pembahasan draft KTI, dan beberapa KTI yang akan terbit dalam prosiding sedang dalam tahap revisi (berjumlah 5).	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	20	15	- Evaluasi kepuasan pelanggan tahun 2017 - Perbaiki komponen penilaian yang masih dianggap kurang - Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 50	- Evaluasi kepuasan pelanggan tahun 2017 - Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 20	Adanya kealpaan dari petugas front office yang lupa memberikan kuesioner ke beberapa pelanggan yang datang
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	3.000 sampel	22	21,2	- Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Target sampel uji 500 sampel - Target sampel kalibrasi 100 sampel - Target sampel proses 60 sampel	- Realisasi sampel uji 526 sampel - Realisasi sampel kalibrasi 88 sampel - Realisasi sampel proses 22 sampel - Total Jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses sebanyak 636 sampel	<input type="checkbox"/> Adanya beberapa alat uji yang mengalami kerusakan pada tahun berjalan
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	25	25	Permohonan reakreditasi dan penambahan ruang lingkup (minimal 4 ruang lingkup)	Telah dikirim permohonan reakreditasi dan penambahan ruang lingkup kalibrasi (7 ruang lingkup baru) berupa: termometer digital / dial; Freezer; Anak timbangan; Pressure gauge; Stopwatch / timer; Centrifuge; Spektrofotometer UV-VIS	
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan	21,2	72,55	- Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan publik - Target pelanggan yang dilayani 100 pelanggan	- Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan publik - Realisasi pelanggan yang dilayani 341 pelanggan	
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5	25	25	- Identifikasi lingkungan pengendalian - Melaksanakan penilaian risiko	- Identifikasi lingkungan pengendalian - Melaksanakan penilaian risiko, yaitu penyusunan LKK SPIP, daftar risiko, peta risiko dan status risiko	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	25	53,04	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan/ inventarisasi program pelatihan melalui usulan masing-masing bidang/ bagian - Menyusun jadwal kegiatan pelatihan - Melaksanakan kegiatan pelatihan yang sifatnya mendesak - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 28 orang 	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan/ inventarisasi program pelatihan melalui usulan masing-masing bidang/ bagian - Menyusun jadwal kegiatan pelatihan - Melaksanakan kegiatan pelatihan yang sifatnya mendesak, yang telah terlaksana 7 pelatihan internal dan 1 pelatihan eksternal - Realisasi SDM aparatur yang dilatih sebanyak 61 orang 	
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	20	34,15	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan strategi pemasaran - Persiapan peningkatan kompetensi SDM Instruktur - Pelaksanaan pelatihan - Target SDM industri yang dilatih 100 orang 	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan strategi pemasaran - Persiapan peningkatan kompetensi SDM Instruktur - Pelaksanaan pelatihan sebanyak 10 pelatihan - Realisasi SDM industri yang dilatih 140 orang 	

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2018
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	40	41,04	<p>Litbang 1 : Karet Alam Peningat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka (Secara berkesinambungan), Studi Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian, Penelitian</p> <p>Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Penelitian dan Pengujian</p>	<p>Litbang 1 : Karet Alam Peningat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka (Secara berkesinambungan), Studi Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian (sudah selesai dilakukan), Penelitian dan Pengujian, Penyusunan Laporan Kemajuan</p> <p>Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka (Secara berkesinambungan), Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian (Sudah 80%), Penelitian dan Pengujian, Penyusunan Laporan Kemajuan</p>	<p>Belum semua bahan yang dibutuhkan tersedia, sedikitnya pustaka atau referensi terkait SMNR</p> <p>Kesulitan dalam memperoleh supplier untuk beberapa filler seperti PCC lokal, graphite, dan dolomite</p> <p>Studi lapangan belum dilakukan, direncanakan akan dilakukan pada bulan Juli ke PT Astra Otoparts</p>	<p>Segera melakukan pengadaan bahan yang dibutuhkan, mencari supplier filler yang dibutuhkan, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencari referensi yang dibutuhkan</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II		Kendala/Permasalahan	Tindak lanjut		
				% Fisik				Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi Antara			Rencana	Realisasi
					<p>Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)</p> <p>Kegiatan : Persiapan Bahan dan Alat, Penelitian Pembuatan Belt, Evaluasi Kinerja, Pengujian dan Karakterisasi, Estimasi Umur Pakai</p> <p>Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian dan Pengujian, Penelitian</p> <p>Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal</p> <p>Kegiatan : Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian dan Pengujian, Penelitian dan Pengujian</p>	<p>Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)</p> <p>Kegiatan : Studi pustaka (Secara berkesinambungan) dan lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian (Reoptimasi karet skim, sudah 90 % dilakukan), Penelitian Pembuatan Belt, Pengujian dan Karakterisasi Mikroskopi, Pembuatan laporan Kemajuan</p> <p>Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka (dilakukan secara berkesinambungan) dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian dan Pengujian (Sudah 98% dilakukan), Penelitian, Pembuatan Laporan Kemajuan</p> <p>Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal</p> <p>Kegiatan : Studi pustaka (Secara berkesinambungan), Studi Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra Penelitian dan Pengujian (Sudah selesai dilakukan), Penelitian, Pembuatan Laporan Kemajuan</p>	<p>Belum semua bahan yang dibutuhkan tersedia</p> <p>Belum semua bahan yang dibutuhkan tersedia, belum ada ENR komersil, belum ada oli IRM untuk uji swelling</p> <p>Belum semua bahan yang dibutuhkan tersedia, referensi terbatas</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	50	20	<p>1. Aplikasi teknologi penyamakan kulit upper softy dengan bahan penyamak nabati(gambir) di UPTD Padang Panjang Sumatera Barat. Kegiatan: persiapan administrasi dan teknis</p> <p>2. Penerapan hasil litbang sesuai judul terpilih. Kegiatan: persiapan administrasi, teknis, persiapan pelaksanaan penerapan.</p>	<p>1. Aplikasi teknologi penyamakan kulit upper softy dengan bahan penyamak nabati(gambir) di UPTD Padang Panjang Sumatera Barat. Kegiatan: hasil rapat tgl 26 Juni 2018. a. UPTD Padang Panjang tidak ada cost sharing untuk pelaksanaan penerapan litbang. b. Bulan Juli 2018 akan ada kunjungan dari UPTD Magetan, diharapkan nantinya akan dapat dilaksanakan penerapan hasil litbang BBKPP dan problem solving industri.</p> <p>2. Penerapan hasil litbang sesuai judul terpilih. Kegiatan: identifikasi permasalahan dengan UPTD Makasar rencananya adalah terkait dengan nilai tambah dan mutu kulit sapi</p>	Tidak ada tindak lanjut atas kunjungan personil dari UPTD Padang Panjang karena tidak ada kesepakatan masalah cost sharing.	Mencari alternatif instansi/ industri lain untuk kerjasama penerapan hasil litbang. Dan Telah dilakukan penandatanganan kerjasama dengan UPTD Magetan pada tanggal 28 Juni 2018 serta menunggu realisasi pelaksanaannya. Rencana judul hasil litbangyasa yang diterapkan rencananya Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak dengan Sistem Digital; dan Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari untuk Pembuatan Barang Jadi Kulit
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi/ Litbangyasa	50	20	<p>Penyamakan kulit reptil ramah lingkungan untuk memenuhi pasar Eropa. Kegiatan: koordinasi dengan expert PUM, identifikasi spesifikasi teknis kulit reptil untuk ekspor, identifikasi bahan proses dan uji coba, uji laboratorium</p>	Rapat tentang kejelasan rencana pelaksanaan kegiatan hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri	Tidak ada tindak lanjut atas pembicaraan dengan PUM, sehingga kegiatan litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri tersebut belum dapat dilaksanakan karena belum dibuatnya Mou/ SPK antara BBKPP dengan PUM dan industri terkait.	Mempersiapkan alternatif lain, jika rencana kerjasama dengan PUM tidak dapat dilanjutkan, dan telah dilakukan pembicaraan dan kesepakatan dengan UPDT Magetan sebagai alternatif lain untuk mewujudkan kegiatan tersebut. Rencana problem solving yang dilaksanakan adalah identifikasi mutu kulit

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 kerja sama	50	50	Follow up hasil peninjauan, penyusunan MoU dan Surat Perjanjian Kerjasama dengan instansi-instansi Triwulan I	<p>Pembuatan SPK dan pelaksanaan kerjasama litbang, yaitu :</p> <p>1. Penelitian Pemanfaatan Minyak Sawit untuk Proses Penyamakan Kulit. Kerjasama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit</p> <p>Pembuatan SPK dan masih dalam proses tanda tangan, yaitu :</p> <p>1. Penelitian pemanfaatan logam tanah jarang untuk penyamakan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN</p> <p>2. Penelitian pemanfaatan teknologi akselerator untuk pengawetan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN</p>	-	-
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	50	50	<p>1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan</p> <p>2. Evaluasi terhadap pencapaian</p> <p>3. Drafting KTI</p> <p>4. Pembahasan draft KTI</p> <p>5. Submit/revisi KTI ke media publikasi</p>	<p>Telah dilakukan monitoring terhadap rencana yang ditetapkan dan evaluasi pencapaian, hingga saat ini masih dilakukan beberapa drafting KTI untuk disubmit, dan 1 KTI telah disubmit ke jurnal, 1 KTI menunggu untuk diterbitkan di Jurnal Dinamika dan Penelitian Industri, 3 (tiga) KTI menunggu diterbitkan di MKKP, 1 KTI di International journal of Chemistry</p>	<p>- Beberapa pengambilan data tambahan masih perlu dilakukan</p> <p>- Perlunya identifikasi beberapa KTI yang telah diseminarkan namun belum dipublikasi</p>	<p>- Menyelesaikan pengambilan data yang diperlukan</p> <p>- Melakukan identifikasi beberapa KTI yang telah diseminarkan tetapi belum dipublikasikan</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	50	50	1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Drafting KTI 4. Pembahasan draft KTI 5. Submit/revisi KTI ke media publikasi	Telah dilakukan monitoring terhadap rencana yang ditetapkan dan evaluasi pencapaian, hingga saat ini masih dilakukan beberapa drafting KTI untuk disubmit, Satu KTI telah terbit di International Proceedings of IRC, 3 KTI menunggu untuk diterbitkan di IOP Conferences Series: Materials Sciences and Engineering 2018, 1 KTI dalam proses review di IOP Conferences Series: Materials Sciences and Engineering 2018	-	-
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	42	62	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 100	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - realisasi responden 70	-	-
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	3.000 sampel	43	50,5	- Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Target sampel uji 1.000 sampel - Target sampel kalibrasi 170 sampel - Target sampel proses 120 sampel	- Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Realisasi sampel uji 1.194 sampel - Realisasi sampel kalibrasi 283 sampel - Realisasi sampel proses 38 sampel - Total Jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses sebanyak 1.515 sampel	-	-
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	55	55	Assesmen lapangan	Telah dilaksanakan assesmen lapangan dalam rangka reakreditasi dan penambahan ruang lingkup kalibrasi (7 ruang lingkup baru) berupa: termometer digital / dial; Freezer; Anak timbangan; Pressure gauge; Stopwatch / timer; Centrifuge; Spektrofotometer UV-VIS	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan	50	93,62	- Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan publik - Target pelanggan yang dilayani 235 pelanggan	- Meningkatkan promosi melalui...../berupa kegiatan..... - Melakukan pelayanan publik. - Jumlah pelanggan yang dilayani sebanyak 440 pelanggan terdiri dari: Pengujian : 268 Kalibrasi : 30 Finishing : 104 Proses : 26 Barang kulit : 5 Alas kaki : 7	-	-
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5	50	50	Melaksanakan kegiatan pengendalian	Melaksanakan kegiatan pengendalian	-	-
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	50	78,26	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 57 Orang	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - kegiatan pelatihan yang telah terlaksana 13 pelatihan internal dan 1 pelatihan eksternal - Realisasi SDM aparatur yang dilatih sebanyak 90 orang	-	-
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	50	56,59	- Pelaksanaan pelatihan - Peningkatan kompetensi SDM Instruktur - Target SDM industri yang dilatih 200 orang	- Peningkatan kompetensi SDM Instruktur melalui pelatihan internal untuk instruktur SMM dan SML - Pelaksanaan pelatihan sebanyak 16 pelatihan - Realisasi SDM industri yang dilatih 232 orang	-	-

REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN III TA. 2018
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	80	71,72	<p>Litbang 1 : Karet Alam Peningat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Studi Lapangan, Penelitian, Pengujian, Evaluasi Data, Penyusunan Laporan Perkembangan</p> <p>Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Penelitian dan Pengujian, Analisa Data</p>	<p>Litbang 1 : Karet Alam Peningat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SNMR) untuk Komponen Otomotif - Tahun 1</p> <p>Kegiatan : Studi Pustaka (Secara berkesinambungan) 68 %, Studi Lapangan 50 %, Persiapan Bahan dan Alat 48 %, Penelitian 50 % dan Pengujian 40 %, Penyusunan Laporan 55 %</p> <p>Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal</p> <p>Kegiatan : Persiapan Alat dan Bahan 80 %, Studi Pustaka 70 %, Penelitian 90 %, Pencetakan Produk 90 %, Pengujian 50 %, dan Penyusunan Laporan Akhir 50 %</p>	<p>Belum semua bahan yang dibutuhkan tersedia, sedikitnya pustaka atau referensi terkait SMNR</p> <p>Kesulitan dalam memperoleh supplier untuk beberapa filler seperti PCC lokal, graphite, dan dolomite</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						<p>Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)</p> <p>Kegiatan : Evaluasi Kinerja, Pengujian dan Karakterisasi, Estimasi Umur Pakai, Analisa Data</p>	<p>Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)</p> <p>Kegiatan : Studi Lapangan 95 %, Penelitian 80 %, Evaluasi Kinerja (belum dilakukan), Pengujian dan Karakterisasi 65 %, Estimasi Umur Pakai (belum dilakukan), Analisa Data 48 %, Penyusunan Laporan 50 %</p>	<p>Pengadaan bahan dan penyesuaian waktu dengan industri dalam rangka pencetakan prototipe belt conveyor</p> <p>Evaluasi kinerja dan estimasi umur pakai belum dapat dilakukan karena prototipe belum dicetak dan alat rekayasa untuk pengujian belum tersedia</p>
						<p>Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil</p> <p>Kegiatan : Studi Lapangan, Penelitian dan Pengujian, Evaluasi Data, Pembuatan Laporan</p>	<p>Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil</p> <p>Kegiatan : Studi Lapangan 40 %, Penelitian dan Pengujian 85 %, Evaluasi Data 50 %, Pembuatan Prototipe (70 %), Pembuatan Laporan (belum dilakukan)</p>	<p>Belum ada ENR komersil di Indonesia</p> <p>Belum ada oli IRM untuk uji swelling.</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal Kegiatan : Pra Penelitian dan Pengujian, Penelitian dan Pengujian	Litbang 5 : Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal Kegiatan : Studi Literatur dan Studi Lapangan 98 %, Persiapan Alat dan Bahan (sudah selesai dilakukan), Penelitian 95 %, Pengujian dan Analisa Data 85 %, Penyusunan Laporan 25 %	Belum mendapat industri galangan kapal yang bersedia dikunjungi, referensi terbatas
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	80	80	1. Implementasi Alat Uji Kerut Digital Kegiatan: persiapan dan pelaksanaan 2. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari untuk Pembuatan Barang Jadi Kulit. Kegiatan: persiapan	1. Implementasi Alat Uji Kerut Digital Kegiatan: Persiapan dan implementasi alat uji kerut digital telah dilaksanakan pada tanggal 26 September 2018 di UPTD Industri Kulit dan produk Kulit Magetan. 2. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari untuk Pembuatan Barang Jadi Kulit. Kegiatan: Persiapan teknis, administrasi, persiapan pelaksanaan penerapan. Rencana dilaksanan pertengahan bulan Oktober	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi/ Litbangyasa	80	100	Finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit. Kegiatan: persiapan dan pelaksanaan penerapan hasil teknologi yang menyelesaikan permasalahan industri.	Finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit. Kegiatan: Telah dilaksanakan penerapan teknologi finishing kulit untuk meningkatkan kualitas produk kulit pada tanggal 27 September 2018 di UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan, hal ini berawal dari permintaan dari UPTD yang merasa hasil finishing kulit dari Lingkungan Industri Kulit (LIK) Magetan dinilai kurang bagus dan diperlukan teknologi finishing yang dapat meningkatkan kualitas produk kulit	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 kerja sama	75	75	Follow up hasil peninjauan, penyusunan MoU dan Surat Perjanjian Kerjasama dengan instansi-instansi , serta pelaksanaan kerjasama litbang	Pembuatan SPK dan pelaksanaan kerjasama litbang, yaitu : 1. Penelitian Pemanfaatan Minyak Sawit untuk Proses Penyamakan Kulit. Kerjasama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit 2. Penelitian pembuatan packing oil seal mesin mobil. Kerjasama dengan Puslit Karet Bogor dan ATK 3. Penelitian pemanfaatan logam tanah jarang untuk penyamakan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN 4. Penelitian pemanfaatan teknologi akselerator untuk pengawetan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN 5. Studi kelayakan/revitalisasi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market), kerjasama dengan PT. Industri Karet Nusantara	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	80	80	1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Drafting KTI 4. Pembahasan draft KTI 5. Submit/revisi KTI ke media publikasi	Telah dilakukan monitoring terhadap rencana yang ditetapkan dan evaluasi pencapaian, beberapa KTI masih dalam proses drafting dan beberapa telah disubmit ke jurnal, 3 KTI telah disubmit ke jurnal internasional dan 1 KTI telah disubmit ke jurnal nasional, 1 KTI telah terbit di Jurnal Dinamika Penelitian Industri, 2 KTI telah terbit di MKKP, 1 KTI telah terbit di Jurnal Litbang Industri, 1 KTI di International journal of Chemistry	Lamanya proses review suatu KTI hingga bisa dinyatakan diterima Penerbitan KTI dalam suatu jurnal membutuhkan proses yang panjang
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	80	80	1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Drafting KTI 4. Pembahasan draft KTI 5. Submit/revisi KTI ke media publikasi	Telah dilakukan monitoring terhadap rencana yang ditetapkan dan evaluasi pencapaian, hingga saat ini beberapa KTI telah diseminarkan, Satu KTI telah terbit di International Proceedings of IRC, 3 KTI menunggu untuk diterbitkan di IOP Conferences Series: Materials Sciences and Engineering 2018, 3 KTI menunggu untuk diterbitkan di Prosiding Seminar Kulit, Karet dan Plastik, 1 KTI dalam proses review di IOP Conferences Series: Materials Sciences and Engineering 2018, 4 KTI telah diseminarkan dalam seminar internasional, 7 KTI telah diterima dan akan diseminarkan dalam seminar internasional pada Bulan Oktober	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	70	76,5	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 150	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - realisasi responden 162, dengan indeks 3,4	-
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	3.000 sampel	72,67	81,73	- Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Target sampel uji 1.650 sampel - Target sampel kalibrasi 350 sampel - Target sampel proses 180 sampel	- Realisasi sampel uji 1.894.sampel - Realisasi sampel kalibrasi 503 sampel - Realisasi sampel proses 55 sampel	-
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	90	90	Tindak lanjut hasil assesmen lapangan	Tindaklanjut hasil kegiatan asesmen lapangan dalam rangka reakreditasi dan penambahan ruang lingkup kalibrasi (7 ruang lingkup baru) berupa: termometer digital / dial; Freezer; Anak timbangan; Pressure gauge; Stopwatch / timer; Centrifuge; Spektrofotometer UV-VIS telah dinyatakan memenuhi seluruhnya. Surat keputusan KAN tentang penambahan ruang lingkup kalibrasi direncanakan pada bulan Oktober 2018	-
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan	75	116,38	- Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan publik - Target pelanggan yang dilayani 353 pelanggan	- Meningkatkan promosi melalui kegiatan gelar teknologi/pemasaran dan media informasi - Melakukan pelayanan publik - Realisasi pelanggan yang dilayani 547 pelanggan	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5	75	119,54	Melaksanakan dan mengidentifikasi informasi yang relevan dan komunikasi yang efektif	Telah dilaksanakan penilaian maturitas SPIP oleh Inspektorat Jenderal pada tanggal 18 September 2018 dengan hasil nilai maturitas 4,184	-
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	75	86,09	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 86 Orang	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - kegiatan pelatihan yang telah terlaksana 19 pelatihan internal dan 13 pelatihan eksternal - Realisasi SDM aparatur yang dilatih sebanyak 99 orang	-
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	80	92,68	- Pelaksanaan pelatihan - Evaluasi - Target SDM industri yang dilatih 300 orang	- Pelaksanaan pelatihan sebanyak 30 pelatihan - Realisasi SDM industri yang dilatih 380 orang	-

**REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN IV TA. 2018
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	5 Penelitian	6 Penelitian	100	120	<p>a. Litbang 1 : Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II) Kegiatan : Studi Pustaka dan Studi Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Validasi formula optimum, Pembuatan kompon plastik, Pembuatan dan pengujian Lembaran plastik, Pencetakan produk, Analisa data, Penyusunan laporan</p> <p>b. Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal Kegiatan : Analisa Data, Penyusunan Laporan</p> <p>c. Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II) Kegiatan : Pengujian dan Karakterisasi, Estimasi Umur Pakai, Analisa Data, Penyusunan Laporan</p>	<p>a. Litbang 1 : Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II) Kegiatan : Studi Pustaka dan Studi Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat Validasi formula optimum Pembuatan kompon plastik Pembuatan dan pengujian Lembaran plastik Pencetakan produk Analisa data, Penyusunan laporan</p> <p>b. Litbang 2 : Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal Kegiatan : Persiapan Alat dan Bahan, Studi Pustaka, Penelitian, Pencetakan Produk, Pengujian, dan Penyusunan Laporan Akhir</p> <p>c. Litbang 3 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II) Kegiatan : Studi Lapangan, Penelitian, Evaluasi Kinerja, Pengujian dan Karakterisasi, Estimasi Umur Pakai, Analisa Data, Penyusunan Laporan</p>	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							<p>d. Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil</p> <p>Kegiatan : Penelitian dan Pengujian, Evaluasi Data, Pembuatan Prototype, Pembuatan Laporan</p> <p>e. Litbang 5 : Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot-plan</p> <p>Kegiatan : Studi Literatur dan Studi Lapangan, Persiapan Alat dan Bahan, Pra Penelitian, Penelitian dan Pengujian, Analisa Data, Penyusunan Laporan</p> <p>f. Litbang 6: Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis JACQ) Sebagai Agenia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II)</p> <p>Kegiatan :Persiapan, Studi Literatur dan Studi Lapangan, Persiapan Alat dan Bahan, Penelitian, Analisa Data, Penyusunan Laporan</p>	<p>d. Litbang 4 : Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil</p> <p>Kegiatan : Studi Lapangan, Penelitian dan Pengujian, Evaluasi Data, Pembuatan Prototipe, Pembuatan Laporan</p> <p>e. Litbang 5 : Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot- plan</p> <p>Kegiatan : Studi Literatur dan Studi Lapangan, Persiapan Alat dan Bahan, Pra Penelitian, Penelitian dan Pengujian, Analisa Data, Penyusunan Laporan</p> <p>f. Litbang 6: Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis JACQ) Sebagai Agenia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II)</p> <p>Kegiatan : Persiapan, Studi Literatur dan Studi Lapangan, Persiapan Alat dan Bahan, Penelitian,</p>		
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	100	100	<p>1. Implementasi Alat Uji Kerut Digital</p> <p>Kegiatan: Pelaksanaan dan penyusunan laporan</p> <p>2. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari.</p> <p>Kegiatan: Pelaksanaan dan penyusunan laporan</p>	<p>1. Implementasi Alat Uji Kerut Digital</p> <p>Kegiatan: implementasi alat uji kerut digital telah dilaksanakan pada tanggal 26 September 2018 di UPTD Industri Kulit dan produk Kulit Magetan.</p> <p>2. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari.</p> <p>Kegiatan: Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari telah dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2018 di Zazmi Leather Yogyakarta.</p>	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi/ Litbangyasa	1 .Paket teknologi/ Litbangyasa	100	100	Penerapan teknologi finishing kulit untuk meningkatkan kualitas produk kulit . Kegiatan: melengkapi kelengkapan dokumen pendukung sebagai bukti dari pencapaian indikator kinerja ini	Finishing untuk peningkatan kualitas produk kulit. Kegiatan: Telah dilaksanakan penerapan teknologi finishing kulit untuk meningkatkan kualitas produk kulit pada tanggal 27 September 2018 di UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan, hal ini berawal dari permintaan dari UPTD yang merasa hasil finishing kulit dari Lingkungan Industri Kulit (LIK) Magetan dinilai kurang bagus dan diperlukan teknologi finishing yang dapat meningkatkan kualitas produk kulit	-	-
		Kerja sama litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	3 kerja sama	2 kerja sama	100	66,67	Follow up hasil peninjauan, penyusunan MoU dan Surat Perjanjian Kerjasama dengan instansi-instansi, serta pelaksanaan kerjasama litbang dan pelaporan Pelaksanaan kerjasama litbang yang telah selesai , yaitu : 1. Penelitian pemanfaatan teknologi akselerator untuk pengawetan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN 2. Studi kelayakan/revitalisasi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market), kerjasama dengan PT. Industri Karet Nusantara	Pelaksanaan kerjasama litbang yang masih on going , yaitu : 1. Penelitian Pemanfaatan Minyak Sawit untuk Proses Penyamakan Kulit. Kerjasama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit 2. Penelitian pemanfaatan logam tanah jarang untuk penyamakan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN 3. Penelitian pemanfaatan teknologi akselerator untuk pengawetan kulit. Kerjasama dengan Pusat Sains dan Teknologi Akselerator BATAN Pelaksanaan kerjasama litbang yang telah selesai , yaitu : 1. Penelitian pembuatan packing oil seal mesin mobil. Kerjasama dengan Puslit Karet Bogor dan ATK 2. Studi kelayakan/revitalisasi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market), kerjasama dengan PT. Industri Karet Nusantara	Dari 5 kerjasama litbang yang ditanda tangani pada tahun 2018 hanya 2 kerjasama litbang yang dapat diselesaikan pada tahun 2018, sedangkan 3 kerjasama litbang lainnya tidak dapat diselesaikan pada tahun 2018 karena bersifat multy years pelaksanaannya	Segera menyelesaikan kerjasama litbang yang belum selesai pada tahun ini, dan BBKPP lebih aktif menawarkan kerjasama litbang dengan instansi maupun industri sehingga lebih banyak lagi kerjasama litbang yang didapatkan, dan lebih memperbanyak kerjasama litbang yang dapat diselesaikan dalam periode tahun tersebut

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	8 KTI	100	40	1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Pelaporan	Telah dilakukan monitoring terhadap rencana yang ditetapkan dan evaluasi pencapaian, 3 KTI telah disubmit dan dinyatakan diterima saat ini masih dalam proses revisi, 1 KTI telah terbit di Jurnal Dinamika dan Penelitian Industri, 5 (lima) KTI di MKKP, 1 KTI di International Journal of Chemistry, dan 1 KTI di Jurnal Litbang Industri.	- Lamanya proses review suatu KTI hingga bisa dinyatakan diterima - Penerbitan KTI dalam suatu jurnal membutuhkan proses yang panjang	Mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dan meningkatkan jumlah KTI yang disubmit ke jurnal nasional maupun internasional sehingga lebih banyak lagi KTI dari penulis BBKPP yang dipublikasikan di jurnal maupun media publikasi lainnya yang terakreditasi. baik nasional maupun internasional
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	7 KTI	100	233,33	1. Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan 2. Evaluasi terhadap pencapaian 3. Pelaporan	Telah dilakukan monitoring terhadap rencana yang ditetapkan dan evaluasi pencapaian, hingga saat ini 15 KTI telah diseminarkan, 1 KTI telah terbit di International Proceedings of IRC, 3 KTI di IOP Conferences Series: Materials Sciences and Engineering 2018, 3 KTI di Prosiding Seminar Kulit, Karet dan Plastik, 1 KTI dalam proses review di IOP Conferences Series: Materials Sciences and Engineering 2018	-	-
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,516	100	97,66	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Perhitungan tingkat kepuasan pelanggan - Target responden 225 - Penyusunan laporan	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Realisasi 241 responden dengan indeks 3,516 - penyusunan laporan	Masih ada parameter penilaian layanan yang masih dinilai dibawah rata-rata oleh pelanggan yaitu parameter kecepatan layanan	Melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen yang menjadi pertanyaan pada kuesioner kepuasan pelanggan tersebut, dan melakukan perbaikan terhadap komponen yang masih diberikan nilai dibawah rata-rata oleh pelanggan yaitu komponen kecepatan layanan, sehingga diharapkan tahun selanjutnya indeks kepuasan pelanggan dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah sampel uji, kalibrasi, dan proses	3.000 sampel	3 252 sampel	100	108,4	- Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Target sampel uji 2.300 sampel - Target sampel kalibrasi 450 sampel - Target sampel proses 250 sampel	- Pelaksanaan layanan jasa uji kalibrasi, dan proses - Realisasi sampel uji 2.558 sampel - Realisasi sampel kalibrasi 620 sampel - Realisasi sampel proses 74 sampel - Total Jumlah sampel uji, kalibrasi dan proses sebanyak 3.252sampel	-	-
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	4 ruang lingkup	7 ruang lingkup	100	175	Penetapan penambahan ruang lingkup baru oleh KAN	Tindaklanjut hasil kegiatan asesmen lapangan dalam rangka reakreditasi dan penambahan ruang, dan telah disetujui lingkup kalibrasi (7 ruang lingkup baru) berupa: termometer digital / dial; Freezer; Anak timbangan; Pressure gauge; Stopwatch / timer; Centrifuge; Spektrofotometer UV-VIS	-	-
		Jumlah pelanggan yang dilayani	470 Pelanggan	882 Pelanggan	100	187,65	- Meningkatkan promosi - Melakukan pelayanan publik - Target pelanggan yang dilayani 470 pelanggan	Melakukan pelayanan publik. Jumlah pelanggan yang dilayani sebanyak 882 pelanggan terdiri dari: - Pengujian : 405 - Kalibrasi : 46 - Pelatihan : 31 - PKL/Penelitian : 26 - Sertifikasi : 106 - Kunjungan : 79 - Jasa lainnya (finishing,riset kulit,garmen,alaskaki) : 189	-	-
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5	Indeks 4,184	100	119,54	- Melaksanakan pemantauan berkelanjutan dan evaluasi terpisah - penilaian maturitas pelaksanaan SPIP	Telah dilaksanakan penilaian maturitas SPIP oleh Inspektorat Jenderal pada tanggal 18 September 2018 dengan hasil nilai maturitas 4,184	-	-
5	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) balai dan industri	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	115 orang	128 orang	100	111,3	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak115 Orang	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai sesuai jadwal yang telah ditetapkan - kegiatan pelatihan yang telah terlaksana 26 pelatihan internal dan 16 pelatihan eksternal - Realisasi SDM aparatur yang dilatih sebanyak 128 orang	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah SDM industri yang dilatih	410 orang	513 orang	100	125,12	- Pelaksanaan pelatihan - Evaluasi dsn pelaporan - Target SDM industri yang dilatih 410 orang	- Pelaksanaan pelatihan sebanyak 40 pelatihan - Realisasi SDM industri yang dilatih 513 orang	-	-

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015				2016				2017				2018				2019
	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	Target Renstra	Target	Realisa si	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
- Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji dan kalibrasi	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	3	150	2	4	7	350	2
- Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi	4	-	4	100	4	-	4	100	4	-	4	100	4	-	4	100	4
- Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	3	-	3	100	3	-	4	133,33	3	-	7	233,33	3	-	15	500	3
Layanan Internal (Overhead)																	
- Peningkatan peralatan	5	5	5	100	5	1 paket	11	230	5	1 paket	44	880	5	-	22	440	5
- Jumlah SDM aparatur yang kompeten	85	85	113	132,94	95	95	110	115,7 9	105	105	120	114,29	115	115	128	111,30	125

KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL KEMENPERIN TAHUN 2018

KODE	PROGRAM	KODE	KEGIATAN	KODE	OUTPUT	Target	Pagu (Rp)	Realisasi output	Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	1866	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	5-Paket Teknologi	636.284.000	5-Paket Teknologi	100,00	604.894.399

Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang	Nilai Teknometer
1	BBKPP	5 penelitian	6 penelitian	1. Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal	7
				2. Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II).	7
				3. Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil	7
				4. Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)	6
				5. Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot- plan	7
				6. Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis JACQ) Sebagai Agensia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II)	6

Catatan : Dilampirkan dengan perhitungan tekno meter

**BERITA ACARA HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI
HASIL LITBANGYASA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Dalam rangka penerapan Peraturan Kepala BPKIMI No. 110/BPKIMI/PER/09/2013, tanggal 24 September 2013, tentang Panduan Teknis Pengukuran Kesiapterapan Teknologi Hasil Litbangyasa Industri di Lingkungan BPKIMI, Pengukuran Hasil Litbangyasa Teknologi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik pada tanggal 7 Januari 2019, bertempat di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

No	Judul Makalah	Peneliti utama	Kelompok Litbangyasa	Level Hasil Pengukuran Teknometer
1	Aplikasi Hasil Hidrolisa Limbah Shaving Industri Penyamakan Kulit Skala Pilot-Plan	Sri Sutyasmi	Produk	Tujuh
2	Aplikasi Minyak Kelapa Sawit Sebagai Agensia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II)	Emiliana Kasmudjiastuti	Produk	Enam
3	Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil (Tahun II)	Bidhari Pidhatika	Produk	Tujuh
4	Karet Skim (Rubber Skim) untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)	Ihda Novia Indrajati	Produk	Tujuh
5	Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal (Tahun I)	Ike Setyorini	Produk	Tujuh
6	Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)	Dwi Wahini Nurhajati	Produk	Enam

Demikian Berita Acara ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Penilai 1



Sutarto, S.T., M.T.
NIP. 197703272003121002

Penilai 2



Tri Kanthi Rokhmadianto
NIP. 197901122008041001

Penilai 3



Endang Susiani, S.T.
NIP. 198605262010122001

Mengetahui
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



Ir. Agus Kuntoro, MTA
NIP. 196304041992031010

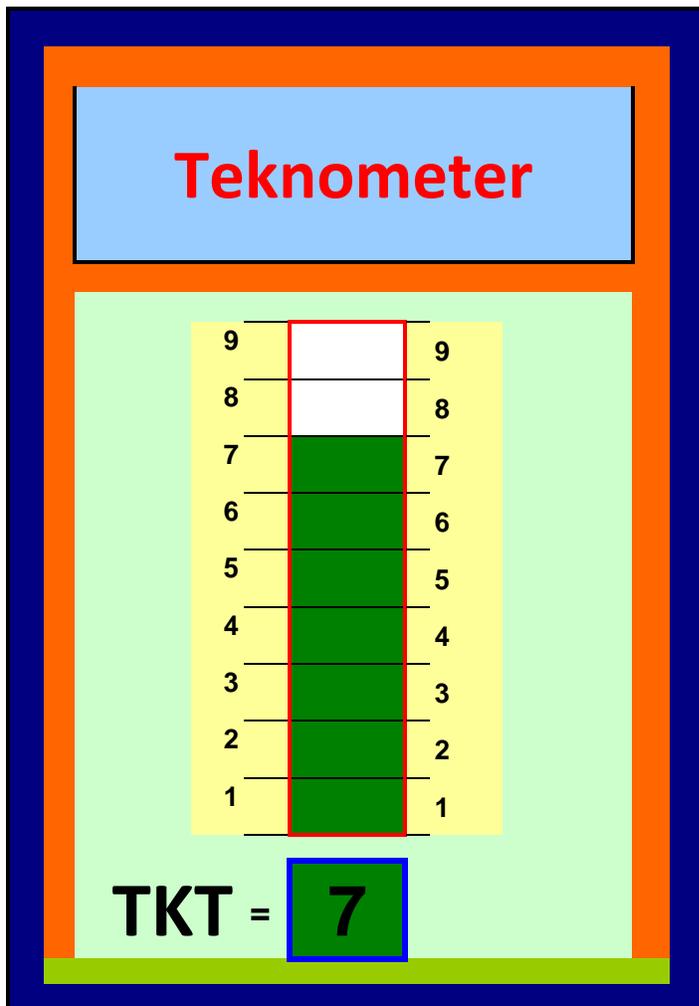
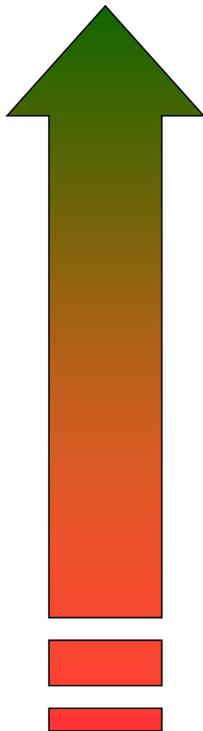
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

No:

Nama/Judul Teknologi	: Aplikasi Hasil Hidrolisa Limbah Shaving Industri Penyamakan Kulit Skala Pilot-Plan
Bidang Teknologi	: Kulit (Bidang Prioritas Kimia)
Pimpinan Program / Kegiatan	: Sri Sutyasmi
Lembaga / Unit Pelaksana	: BBKKP
Alamat / Kontak	: Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta Telp / Fax / email:

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai	7 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
------------------	---------------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda () pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT (TKT QUICK)	<input type="radio"/>	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
	<input type="radio"/>	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
	<input type="radio"/>	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
	<input type="radio"/>	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
	<input type="radio"/>	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).
	<input checked="" type="radio"/>	Tidak ada pilihan yang diatas.

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]					TKT 1	
		X Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi						
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan
2						x		Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan
3						x		Formulasi hipotesis penelitian
Σ	0	0	0	0	0	3		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 1 =		TERPENUHI						

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 2 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]					TKT 2	
		X Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi						
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi
2						x		Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan
3						x		Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)
4						x		Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut telah diketahui
5						x		Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami
6						x		Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi
7						x		Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik
8						x		Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar
9						x		Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya
10						x	Peralatan yang digunakan harus valid dan reliabel	
11						x	Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	
Σ	0	0	0	0	0	11		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 2 =		TERPENUHI						

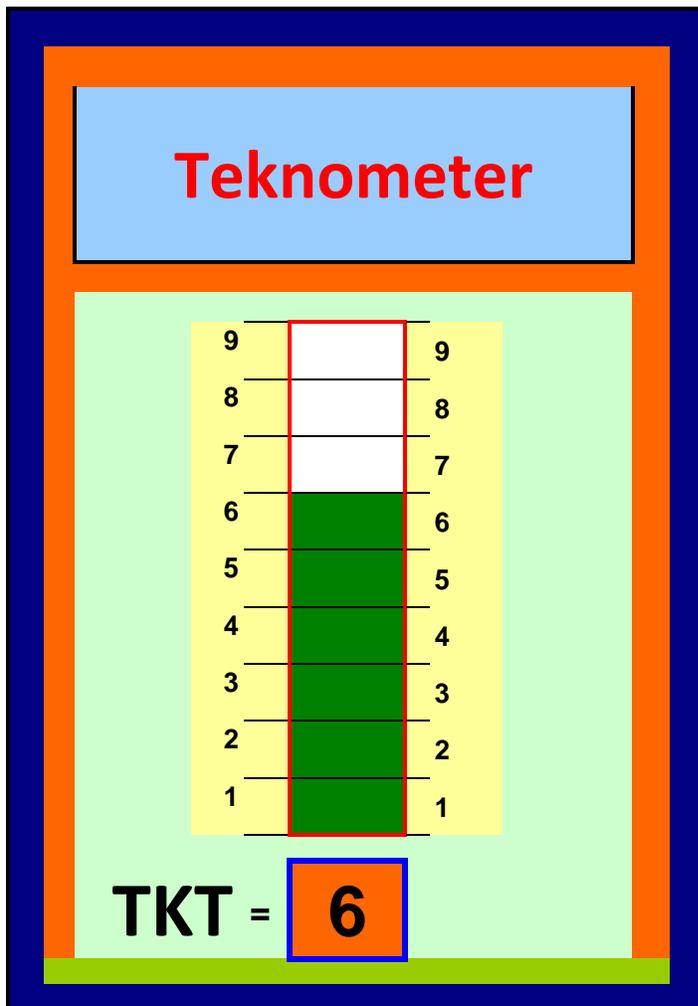
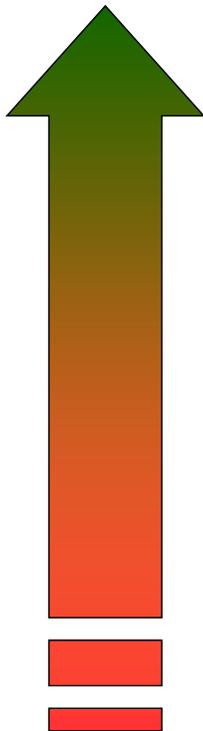
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

No:

Nama/Judul Teknologi	: Aplikasi Minyak Kelapa Sawit Sebagai Agensia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II)
Bidang Teknologi	: Kulit
Pimpinan Program / Kegiatan	: Emiliana Kasmudjiastuti
Lembaga / Unit Pelaksana	: BBKKP
Alamat / Kontak	: Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta Telp / Fax / email:

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai	6 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
------------------	---------------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda () pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT (TKT QUICK)	<input type="radio"/>	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
	<input type="radio"/>	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
	<input type="radio"/>	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
	<input type="radio"/>	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
	<input type="radio"/>	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).
	<input checked="" type="radio"/>	Tidak ada pilihan yang diatas.

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]	TKT 1
		<input checked="" type="checkbox"/> Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi	
No	0 1 2 3 4 5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1		x Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan	
2		x Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan	
3		x Formulasi hipotesis penelitian	
Σ	0 0 0 0 0 3		
Σ	100,0%		
Indikator TKT 1 =		TERPENUHI	

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 2 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]	TKT 2
		<input checked="" type="checkbox"/> Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi	
No	0 1 2 3 4 5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1		x Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi	
2		x Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan	
3		x Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)	
4		x Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut telah diketahui	
5		x Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami	
6		x Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi	
7		x Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik	
8		x Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar	
9		x Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya	
10		x Peralatan yang digunakan harus valid dan reliabel	
11		x Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	
Σ	0 0 0 0 0 11		
Σ	100,0%		
Indikator TKT 2 =		TERPENUHI	

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 8					TKT 8
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]							
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1							Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi
2							Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi
3							Diagram akhir selesai dibuat
4							Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau LRIP)
5							Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima
6							Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi
7							Semua bahan/material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi
8							Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi (data teknik dan elektrik selesai)
9							Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh)
Σ	0	0	0	0	0	0	
Σ	0,0%						

Indikator TKT 8 = TIDAK TERPENUHI

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 9					TKT 9
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]							
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1							Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan
2							Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat
3							Tidak ada perubahan desain yang signifikan
4							Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya
5							Produktivitas pada tingkat stabil
6							Semua dokumentasi telah lengkap
7							Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor
8							Teknologi kompetitor diketahui
Σ	0	0	0	0	0	0	
Σ	0,0%						

Indikator TKT 9 = TIDAK TERPENUHI

TKT yang tercapai adalah = 6

TKT yang dicapai adalah = TKT tertinggi yang indikatornya terpenuhi

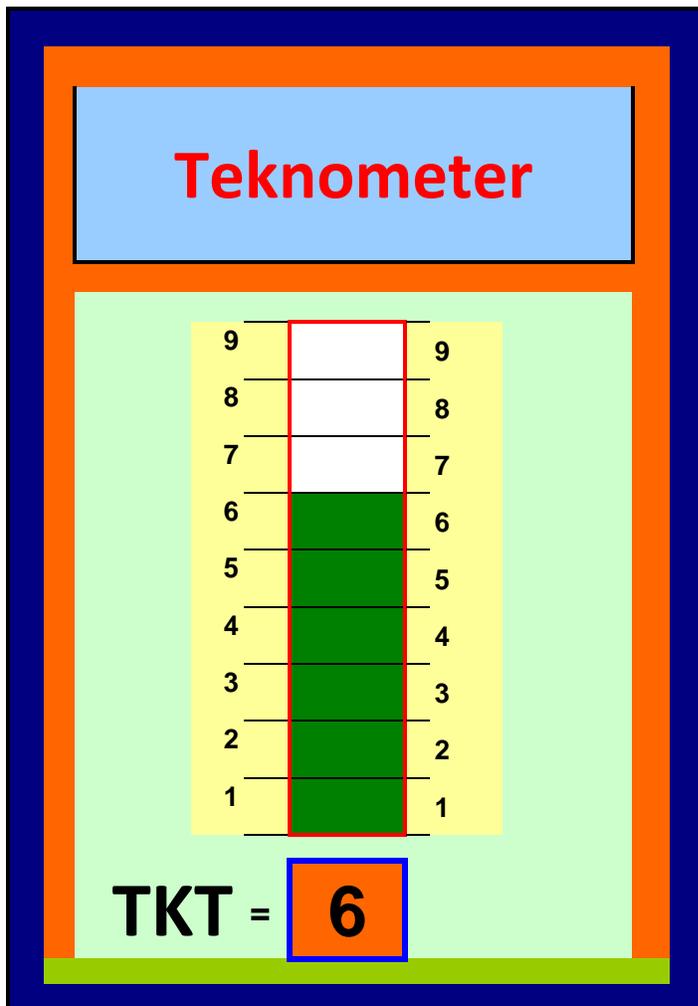
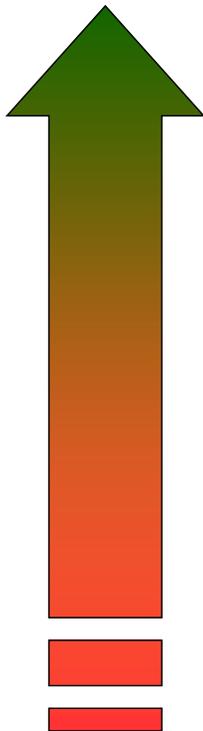
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

No:

Nama/Judul Teknologi	: Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)
Bidang Teknologi	: Plastik
Pimpinan Program / Kegiatan	: Dwi Wahini Nurhajati
Lembaga / Unit Pelaksana	: BBKPP
Alamat / Kontak	: Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta Telp / Fax / email:

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai	6 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
-------------------------	---------------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda () pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT (TKT QUICK)	<input type="radio"/>	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
	<input type="radio"/>	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
	<input type="radio"/>	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
	<input type="radio"/>	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
	<input type="radio"/>	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]	TKT 1
		<input checked="" type="checkbox"/> Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi	
No	0 1 2 3 4 5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1		x Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan	
2		x Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan	
3		x Formulasi hipotesis penelitian	
Σ	0 0 0 0 0 3		
Σ	100,0%		
Indikator TKT 1 =		TERPENUHI	

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 2 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]	TKT 2
		<input checked="" type="checkbox"/> Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi	
No	0 1 2 3 4 5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1		x Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi	
2		x Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan	
3		x Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)	
4		x Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut telah diketahui	
5		x Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami	
6		x Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi	
7		x Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik	
8		x Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar	
9		x Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya	
10		x Peralatan yang digunakan harus valid dan reliabel	
11		x Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	
Σ	0 0 0 0 0 11		
Σ	100,0%		
Indikator TKT 2 =		TERPENUHI	

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 8					TKT 8
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]							
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1							Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi
2							Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi
3							Diagram akhir selesai dibuat
4							Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau LRIP)
5							Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima
6							Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi
7							Semua bahan/material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi
8							Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi (data teknik dan elektrik selesai)
9							Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh)
Σ	0	0	0	0	0	0	
Σ	0,0%						

Indikator TKT 8 = TIDAK TERPENUHI

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 9					TKT 9
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]							
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1							Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan
2							Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat
3							Tidak ada perubahan desain yang signifikan
4							Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya
5							Produktivitas pada tingkat stabil
6							Semua dokumentasi telah lengkap
7							Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor
8							Teknologi kompetitor diketahui
Σ	0	0	0	0	0	0	
Σ	0,0%						

Indikator TKT 9 = TIDAK TERPENUHI

TKT yang tercapai adalah = 6

TKT yang dicapai adalah = TKT tertinggi yang indikatornya terpenuhi

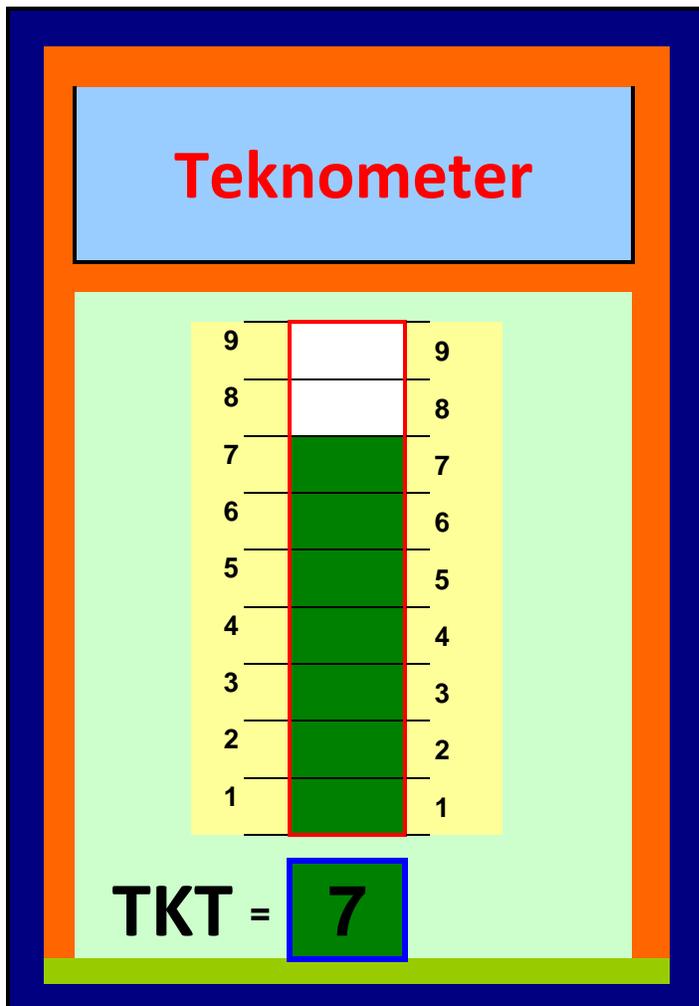
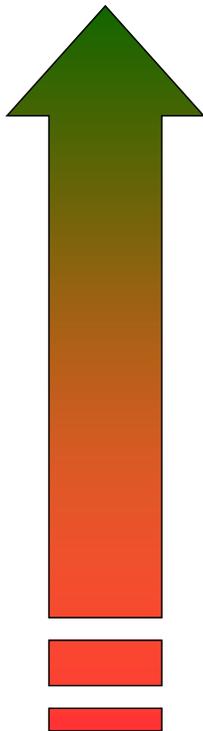
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

No:

Nama/Judul Teknologi	: Karet Skim (Rubber Skim) untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)
Bidang Teknologi	: Karet
Pimpinan Program / Kegiatan	: Ihda Novia Indrajati
Lembaga / Unit Pelaksana	: BBKKP
Alamat / Kontak	: Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta Telp / Fax / email:

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai	7 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
------------------	---------------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda () pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT (TKT QUICK)	<input type="radio"/>	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
	<input type="radio"/>	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
	<input type="radio"/>	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
	<input type="radio"/>	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
	<input type="radio"/>	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]					TKT 1	
		X Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi						
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan
2						x		Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan
3						x		Formulasi hipotesis penelitian
Σ	0	0	0	0	0	3		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 1 =		TERPENUHI						

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 2 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]					TKT 2	
		X Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi						
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi
2						x		Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan
3						x		Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)
4						x		Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut telah diketahui
5						x		Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami
6						x		Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi
7						x		Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik
8						x		Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar
9						x		Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya
10						x	Peralatan yang digunakan harus valid dan reliabel	
11						x	Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	
Σ	0	0	0	0	0	11		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 2 =		TERPENUHI						

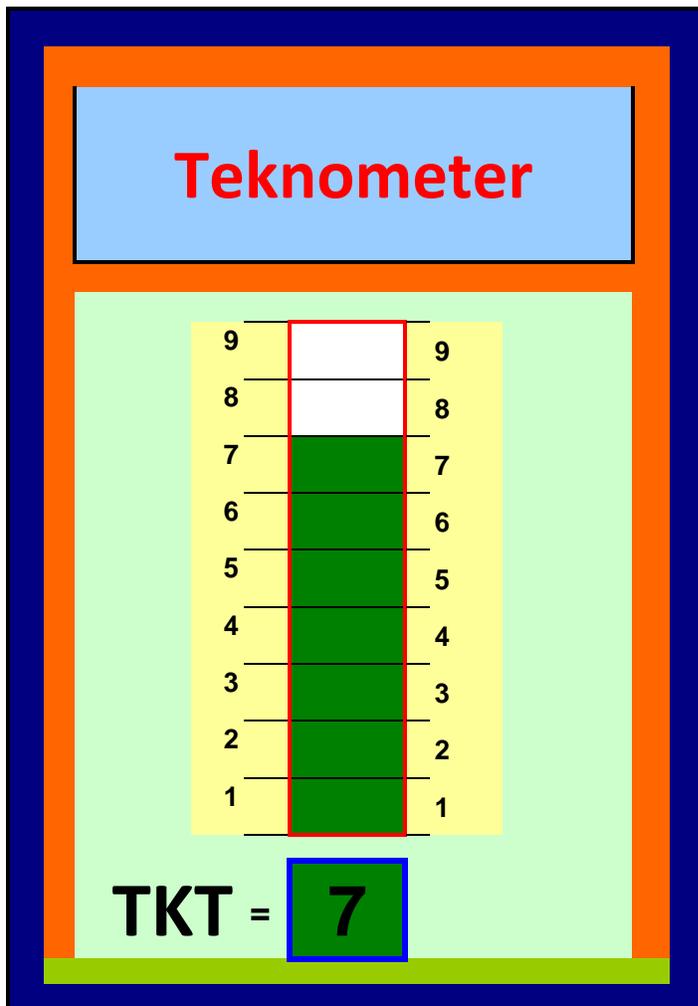
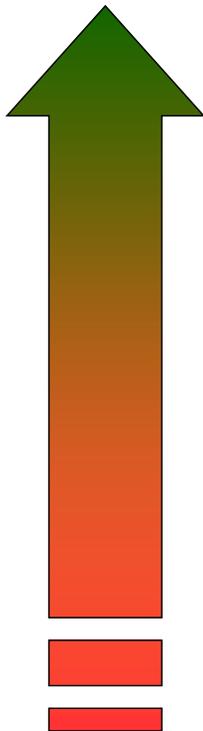
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

No:

Nama/Judul Teknologi	: Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal
Bidang Teknologi	: Karet
Pimpinan Program / Kegiatan	: Ike Setyorini
Lembaga / Unit Pelaksana	: BBKKP
Alamat / Kontak	: Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta Telp / Fax / email:

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai	7 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
-------------------------	---------------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda () pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT	(TKT QUICK)	<input type="radio"/>	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
		<input type="radio"/>	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
		<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
		<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
		<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
		<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
		<input type="radio"/>	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
		<input type="radio"/>	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
		<input type="radio"/>	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).
		<input checked="" type="radio"/>	Tidak ada pilihan yang diatas.

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]					TKT 1	
		X Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi						
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan
2						x		Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan
3						x		Formulasi hipotesis penelitian
Σ	0	0	0	0	0	3		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 1 =		TERPENUHI						

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 2 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]					TKT 2	
		X Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi						
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi
2						x		Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan
3						x		Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)
4						x		Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut telah diketahui
5						x		Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami
6						x		Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi
7						x		Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik
8						x	Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar	
9						x	Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya	
10						x	Peralatan yang digunakan harus valid dan reliabel	
11						x	Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	
Σ	0	0	0	0	0	11		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 2 =		TERPENUHI						

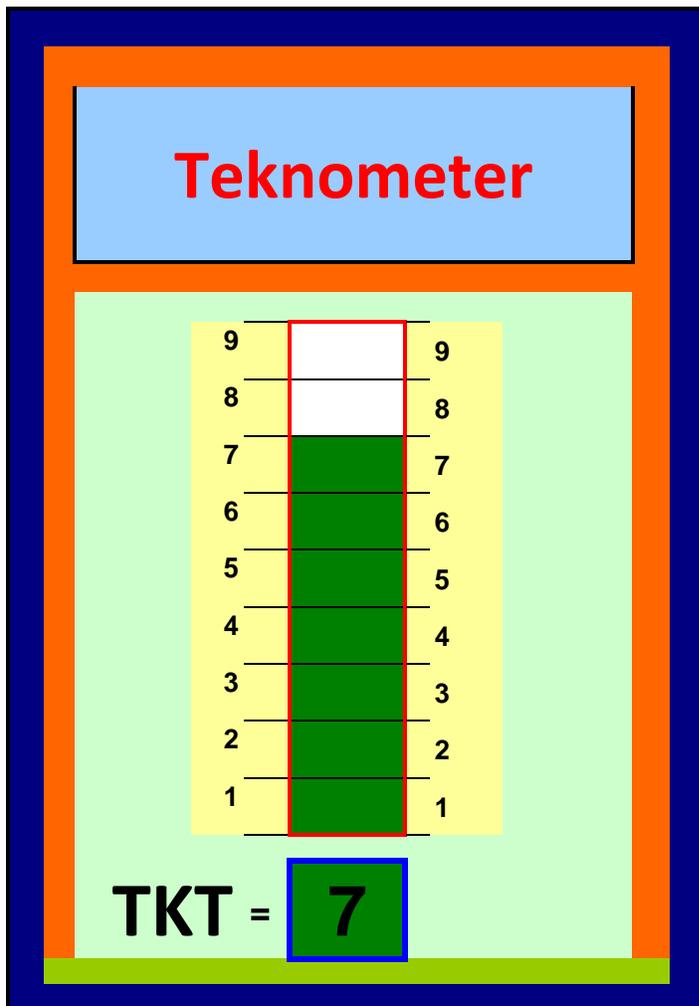
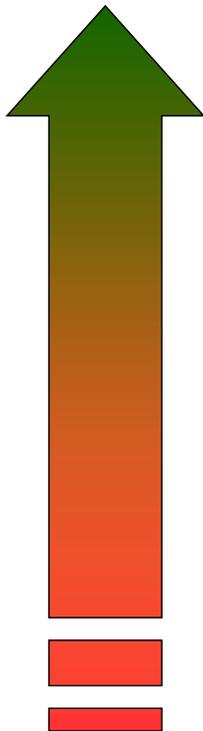
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

No:

Nama/Judul Teknologi	: Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil (Tahun II)
Bidang Teknologi	: Karet
Pimpinan Program / Kegiatan	: Bidhari Pidhatika
Lembaga / Unit Pelaksana	: BBKKP
Alamat / Kontak	: Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta Telp / Fax / email:

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai	7 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
------------------	---------------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda () pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT (TKT QUICK)	<input type="radio"/>	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
	<input type="radio"/>	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	<input type="radio"/>	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
	<input type="radio"/>	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
	<input type="radio"/>	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
	<input type="radio"/>	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
	<input type="radio"/>	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).
	<input checked="" type="radio"/>	Tidak ada pilihan yang diatas.

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]	TKT 1
		<input checked="" type="checkbox"/> Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi	
No	0 1 2 3 4 5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1		x Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan	
2		x Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan	
3		x Formulasi hipotesis penelitian	
Σ	0 0 0 0 0 3		
Σ	100,0%		
Indikator TKT 1 =		TERPENUHI	

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 2 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]	TKT 2
		<input checked="" type="checkbox"/> Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi	
No	0 1 2 3 4 5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1		x Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi	
2		x Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan	
3		x Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)	
4		x Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut telah diketahui	
5		x Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami	
6		x Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi	
7		x Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik	
8		x Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar	
9		x Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya	
10		x Peralatan yang digunakan harus valid dan reliabel	
11		x Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	
Σ	0 0 0 0 0 11		
Σ	100,0%		
Indikator TKT 2 =		TERPENUHI	

Hasil litbang yang telah diimplementasikan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Industri Yang Mengimplementasikan
1	BBKPP	2 penelitian	2 penelitian	1. Implementasi alat uji suhu kerut digital	UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan
				2. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari	Zazmi Leather Yogyakarta

Hasil teknologi yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Paket teknologi	Industri Yang terselesaikan Masalahnya
1	BBKPP	1 paket teknologi	1 paket teknologi	1 Teknologi finishing kulit untuk meningkatkan kualitas produk kulit	UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan

Kerjasama Litbang dengan Instansi/ Industri

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Instansi / Industri yang bekerja sama
1	BBKPP	3 kerja sama	2 Kerjasama	1. Penelitian pembuatan packing oil seal mesin mobil	Kerjasama dengan Puslit Karet Bogor dan ATK
				2. Studi kelayakan/revitalisasi PT. IKN Pabrik Rubber Article (pembuatan barang karet consumer goods/mass market)	PT. Industri Karet Nusantara

Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Karya Tulis Ilmiah	Media yang menerbitkan	Tanggal penerbitan
1	BBKPP	20 KTI	8 KTI	1. Sintesis dan karakterisasi minyak kelapa sawit untuk agensia peminyakan pada penyamakan kulit	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 1 th 2018	Juli 2018
				2. Kinetic studies on thermal degradation of natural rubber/butyl rubber	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 1 th 2018	Juli 2018
				3. Pengaruh penambahan pati tapioka terhadap sifat mekanik dan struktur komposit high density polyethylene	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 2 th 2018	Desember 2018
				4. Performance of binary accelerator system on natural rubber compound	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 2 th 2018	Desember 2018
				5. Cara Pengolahan Limbah Cair Brown Crepe untuk Menurunkan Bahan Pencemar	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 2 th 2018	Desember 2018
				6. Kemampuan Proses Dan Karakteristik Vulkanisasi Campuran NBR/EPDM	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 29 No. 1 th 2018	
				7. Pengaruh Pemlastis Dioktil Ftalat Terhadap Sifat Fisis Dan Mekanis Kulit Sintetis	Jurnal Litbang Industri Vol 8 No. 1 Juni 2018	
				8. The Blending of EPDM/NR with maleic anhydride as compatibilizer: comparing the effect of accelerators on cure characteristic and mechanical properties	International journal of Chemistry th 2018	

Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Karya Tulis Ilmiah	Media yang menerbitkan	Tanggal penerbitan
1	BBKPP	3 KTI	7 KTI	1. Influence of storage temperature and time on mooney viscosity and bound rubber formation in natural rubber compounds filled with carbon black and local silica	International Proceedings of IRC th 2018	
				2. Pemanfaatan Limbah Turunan Industri Penyamakan Kulit sebagai Upaya untuk Meminimalisir Dampak Pencemaran Lingkungan	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-7 Tahun 2018	
				3. Hidrolisa Sebagai Alternatif Pengolahan Limbah Shaving Industri Penyamakan Kulit	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-7 Tahun 2018	
				4. Pengaruh Pemurnian Lemak Fleshing dari Kulit Kambing terhadap Pembuatan Sabun Mandi	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-7 Tahun 2018	
				5. Thermal Properties of Thermoplastic Natural Rubber Reinforced by Microfibrillar Cellulose	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Tahun 2018	
				6. Effect of Compatibilizer on The Mechanical and Morphological Properties of Polycarbonate/Poly Acrylonitrile-Butadiene-Styrene Blends	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Tahun 2018	
				7. Thermal Stability of Shoe Upper Leather: Comparison of Quebracho and Chestnut as Vegetable Tanning Agent	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Tahun 2018	

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan (Skala yang digunakan BBKPP adalah skala 4)				
				Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1	BBKPP	Indeks 3,6	3,516	241	0	0	119	122

Jumlah Sampel Uji, Kalibrasi dan Proses

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jumlah Sampel Uji	Jumlah Sampel Kalibrasi	Jumlah sampel proses	Delivery Time Pengujian	Delivery Time Kalibrasi
1	BBKPP	3000 sampel	3252 sampel	2.558	620	74	96,22%	89,80%

Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	TA. 2018		TA. 2017	
				Jumlah ruang lingkup Produk Baru yang diakui oleh KAN	Ruang Lingkup	Jumlah ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	Ruang Lingkup
1	BBKPP	4 ruang lingkup	7 ruang lingkup	7	1 termometer digital / dial 2 Freezer 3 Anak timbangan 4 Pressure gauge 5 Stopwatch / timer 6 Centrifuge 7 Spektrofotometer UV-VIS.	78	Pengujian: 1 Karet dan produk karet 2 Karung tenun plastik poliolefin 3 Kantung dalam 4 Ban mobil penumpang 5 Ban dalam kendaraan bermotor 6 Ban truk dan bus 7 Ban truk ringan 8 Ban sepeda motor 9 Botol plastik, wadah obat, kosmetik 10 Sarung tangan karet 11 Produk karet 12 Kulit 13 Sepatu 14 Sepatu pengaman 15 Rol Karet Pengupas Gabah 16 Air dan air limbah 17 Sepatu Bot PVC 18 Sepatu Bot PVC Cetak tahan Minyak dan Lemak 19 Sepatu Bot PVC Tahan Kimia 20 Sepatu kulit Pria Sistem Lem 21 Sepatu Kulit Wanita Sistem Lem 22 selang karet untuk kompor gas 23 sol karet sistem vulkanisasi Sertifikasi : 24 SNI 1811:2007 Amd 1:2010 : Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua Untuk Umum 25 SNI 19-0057-1998 : Karung Tenun Plastik Poliolefin 26 SNI 06-6700-2002 : Ban Dalam Kendaraan Bermotor 27 SNI 06-0098-2002 : Ban Mobil Penumpang 28 SNI 06-0099-2002 Amd 1:2010 : Ban Truk dan Bus 29 SNI 06-0100-2002 Amd 1:2010 : Ban Truk Ringan 30 SNI 06-0101-2002 : Ban Sepeda Motor 31 SNI 1903-2011 : Karet Spesifikasi Teknis 32 SNI 06-7213-2006 Amd 1:2008 : Selang Karet Kompor Gas LPG 33 SNI 01-3553-2006 : Air Minum Dalam Kemasan 34 SNI 0111:2009 : Sepatu Pengaman dari Kulit dengan Sol Karet Cetak Vulkanisasi

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	TA. 2018		TA. 2017	
				Jumlah ruang lingkup Produk Baru yang diakui oleh KAN	Ruang Lingkup	Jumlah ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	Ruang Lingkup
							70 Inkubator 71 Muffle Furnace 72 Peralatan enclosure lainnya 73 Berbagai alat gelas: Buret, Pipet ukur, Pipet volume, Labu ukur, Piktometer, Gelas ukur, Botol BOD, Erlenmeye 74 Tensile strength / Universal testing machine 75 pH Meter 76 Jangka sorong 77 Mikrometer luar (outside micrometer) 78 Alat ukur ketebalan (thickness gauge)

Jumlah pelanggan yang dilayani

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Rincian pelanggan	
1	BBKPP	470 pelanggan	882 pelanggan	1	Pengujian : 405 pelanggan
				2	Kalibrasi : 46 pelanggan
				3	Pelatihan : 31 pelanggan
				4	PKL/Penelitian : 26 pelanggan
				5	Sertifikasi : 106 pelanggan
				6	Kunjungan : 79 pelanggan
				7	Jasa lainnya (finishing,riset kulit,garmen,alaskaki) : 189 pelanggan

Jumlah SDM Aparatur yang Dilatih

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis	
1	BBKKP	115 orang	128 orang	1	Aan Eddy Antana	Diklat Teknis Manajemen Operasional Penguji Mutu Barang; Pelatihan Lead Auditor ISO 9001:2015 register IRCA
				2	Ageng P	Pelatihan Aspek Kimia pada Setiap Tahapan Pengolahan Kulit
				3	Agung Nugroho	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012
				4	Agus Kuntoro	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				5	Agus Purwanto	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran
				6	Ahmad Bion, A.Md	Pelatihan Penulisan Buku
				7	Ahmad Mursid Widodo	Pelatihan Verifikasi/Validasi Metode Uji Kimia serta Uji Kinerja Peralatan
				8	Aprial Purwanto, A.Md	Pelatihan Verifikasi/Validasi Metode Uji Kimia serta Uji Kinerja Peralatan
				9	Aris M	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				10	Arief RW	Pelatihan Pengoperasian Mesin Injection Moulding Tingkat Lanjut
				11	Asmiyati	Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Internal
				12	Asri Dwi Pratiwi, A.Md.	Pelatihan Aspek Kimia pada Setiap Tahapan Pengolahan Kulit
				13	Aulia Muhammad, S.E.	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012
				14	Bidhari P	Pelatihan Pengoperasian Alat dan Analisis Data FTIR
				15	C. Yuwono Sumasto, S.T.	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012
				16	Danang Trianto Putro, S.E.	Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Internal
				17	Dedik Priyana	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				18	Dhenok	Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Internal
				19	Dini Noor Hidayah, SIP.	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012
				20	Dodi Irwanto, M.Eng.	Pelatihan Komponding
				21	Dona Rahmawati, STP	Pelatihan Aspek Kimia pada Setiap Tahapan Pengolahan Kulit
				22	Dwi Ningsih, S.T.	Pelatihan Verifikasi/Validasi Metode Uji Kimia serta Uji Kinerja Peralatan
				23	Efa Radnawati	Pelatihan Pengoperasionalan HPLC Shimadzu LC-20AB
				24	Eka Lusiana, A.Md.	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran
				25	Dwi Wahini Nurhajati, Ir,	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				26	Eko Sulistywo Wibowo, ST.	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				27	Eko Waluyo Jatj, A.Md.	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				28	Emi Sulistywo Astuti, Ir, M.P.	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				29	Emiliana Kasudjastuti, Ir	Pelatihan Pengoperasian Alat dan Analisis Data FTIR
				30	Endang Susiani, ST	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				31	Esti Rahayu	Pelatihan Peningkatan Mutu Alas Kaki dengan Teknik Cementing
				32	F.X. Andri Wisnu Sulistywo	Pelatihan Pengoperasian Mesin Injection Moulding Tingkat Lanjut
				33	Gresy Griyanitasari, S.Pt.	Pelatihan Pengoperasian Alat dan Analisis Data FTIR
				34	Gunawan P	Pelatihan Lead Auditor SML ISO 14001:2015 (Registered IRCA)
				35	Hesty Ekamayarsi, ST	Pelatihan Pengoperasian Alat dan Analisis Data FTIR
				36	Hardono	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				37	Hardjaka, A.Md., S.Sn, M.Sn	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				38	Haris Nur Salam, A.Md. S.Pd	Workshop Penerapan Registrasi Akun SIINAS
				39	Harmawan	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran
				40	Hartatik	Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Internal
				41	Hastungkara Wijaya Wardani	Pelatihan Evaluasi Kinerja Lingkungan
				42	Ig. Joko Prayitno	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				43	Ihda Novia Indrajati, M.T.	Pelatihan Pengoperasian Alat dan Analisis Data FTIR
				44	Ike Setyorini, S.T.	Pelatihan Pengoperasian Alat dan Analisis Data FTIR
				45	Indiyatsih, A.Md.	Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis SLIMS (Senayan Library Management System)
				46	Indriyana Prastiwi Hariyani	Pelatihan Verifikasi/Validasi Metode Uji Kimia serta Uji Kinerja Peralatan
				47	Isyuniarti	Pelatihan SLIMS (Senayan Library Management System)
				48	Ismail U	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				49	Iwan Fajar Pahlawan, S.Pt.	Pelatihan Penulisan Buku
				50	Joko Purwono	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				51	Juliana S	Workshop Penyusunan Naskah Perjanjian
				52	Lourentius Triyono	Pemberdayaan Tim Penilai JF. Penguji Mutu Barang
				53	Marisa Sandhisari, A.Md	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				54	Marjana, SE	Pelatihan Dokumentasi SMM ISO 9001:2015 dan Pelatihan Integrasi SMM ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015
				55	Marsudi W	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				56	Merawati	Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Internal
				57	Muhammad Sholeh, M.Eng	Pelatihan Komponding
				58	Muhammad Fadjar A.	Workshop Penyusunan Naskah Perjanjian
				59	Murjilah, SE.	Bimtek Fasilitasi Kekayaan Intelektual
				60	Mursulasna	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				61	Narima	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				62	Nurtias Hamungkasi, A.Md.	Pelatihan Verifikasi/Validasi Metode Uji Kimia serta Uji Kinerja Peralatan
				63	Noor Maryam Setyadewi, MT	Pelatihan Pengoperasian Mesin Injection Moulding Tingkat Lanjut; Pelatihan Pengoperasionalan HPLC Shimadzu LC-20AB
				64	Noor Relawati Muhammad S	Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis SLIMS (Senayan Library Management System)
				65	Nurwachid Sahadi, A.Md.	Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Internal
				66	Paino	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				67	Pala	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				68	Parsono, A.Md	Pelatihan Komponding
				69	Prastawa S	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				70	Prayitno, Drs. Ir. Apt., M.Sc.	Pelatihan Penulisan Buku
				71	Prayitno, SE	Pelatihan Penulisan Buku
				72	Qouli Rahmatul Hidayati, S.S.	Workshop Penyusunan Naskah Perjanjian
				73	R. Jaka Susila, B.Sc., S.T.	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012
				74	Rambat, S.Si.	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012
				75	Rangga Kistiwoyo, ST.	Pelatihan Pengoperasionalan HPLC Shimadzu LC-20AB
				76	Rihastwi Setiya Murti, S.Si.	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				77	Rossandi	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
				78 Satija, M.Si.	Pelatihan Evaluasi Kinerja Lingkungan
				79 Sita Azizah Wahyuni, S.T.	Pelatihan Evaluasi Kinerja Lingkungan
				80 Siti Muhalimah, S.T.	Pelatihan Evaluasi Kinerja Lingkungan
				81 Siti Sumaryani	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				82 Sri Pertiwi R	Pelatihan Proses Produksi Bantalan Jembatan dan Bantalan Dermaga
				83 Sri Sutiyasmi, B.Sc., S.T.	Pelatihan Penulisan Buku
				84 Sri Waskito, B.Sc., S.E.	Pelatihan Proses Produksi Bantalan Jembatan dan Bantalan Dermaga
				85 Sriyono, A.Md	Pelatihan Asesor Kompetensi
				86 Subandriyo, S.E.	Bimtek Tertib Administrasi Pengelolaan BMN
				87 Subarman	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				88 Sugeng	Pemberdayaan Tim Penilai JF. Penguji Mutu Barang
				89 Sugeng Supardal	Pelatihan Peningkatan Mutu Alas Kaki dengan Teknik Cementing
				90 Sugihartono,Ir MS	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				91 Sugiya	Pelatihan Penulisan Buku
				92 Sugiyata	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				93 Sugiyanto, A.Md.	Pelatihan Peningkatan Mutu Alas Kaki dengan Teknik Cementing
				94 Suharto	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				95 Sumadiyahana	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				96 Sumarsihono	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				97 Sunarti	Pelatihan Dokumentasi SMM ISO 9001:2015 dan Pelatihan Integrasi SMM ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015
				98 Suparti	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				99 Sutarto	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				100 Sutayatun	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				101 Supramono, A.Md.	Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Internal
				102 Supriyadi	Pembinaan Administrasi Pengelolaan PNB
				103 Supriyanto	Pelatihan Pengoperasian Mesin Injection Moulding Tingkat Lanjut
				104 Suraji	Pelatihan Teknik Marketing
				105 Surani	Pelatihan Teknik Marketing
				106 Suyatini, A.Md	Pelatihan Pengoperasionalan HPLC Shimadzu LC-20AB
				107 Syaiful Harjanto, S.T.	Pelatihan Penulisan Buku
				108 Syakir H	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				109 Teguh M	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				110 Teguh Wiyono	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran
				111 Thomas T	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				112 Titik Utami	Pengenalan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan Sosialisasi Aturan Gratifikasi
				113 Titis Widyaningsih, A.Md.	Pelatihan Pengoperasionalan HPLC Shimadzu LC-20AB
				114 Tiyastiti Soraya	Pelatihan Pengoperasian Alat dan Analisis Data FTIR
				115 Tri Kanthi Rokhmadianto	Pelatihan Penyusunan Dokumen KNAPPP (sesuai Pedoman KNAPPP 02:2017)
				116 Tri Rahayu Setyo Utami, S.T.	Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis SLIMS (Senayan Library Management System)
				117 Tri Widagdo	Bimtek Pengelolaan Arsip
				118 Drs.Sri Widodo, MM.	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012
				119 Umi RL	Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan Internal
				120 Vita K	Penulisan Karya Tulis Ilmiah Internasional
				121 Wahono	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				122 Wahyu B	Pelatihan Peningkatan Mutu Alas Kaki dengan Teknik Cementing
				123 Wahyu Pradana Arsitika, ST	Diklat Teknis Manajemen Operasional Penguji Mutu Barang
				124 Waskito Sidi	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				125 Widodo, B.Sc.,S.Sos	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012
				126 Woro S	Sosialisasi PP No. 11 Th 2017 : Manajemen PNS
				127 Y.B. Agung Adhi Nugroho	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012; Pelatihan Proses Produksi Bantalan Jembatan dan Bantalan Dermaga
				128 Yuno Ardianto, SH.	Workshop Penyusunan Naskah Perjanjian

Jumlah SDM Industri yang Dilatih

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jenis Pelatihan	Jumlah peserta
1	BBKPP	410 orang	513 orang	1 Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2015 kerjasama dengan PT. Bernike Multi Rubber, dilaksanakan pada tanggal 12 - 13 Januari 2018 di BBKPP Yogyakarta	12
				2 Pelatihan Dokumentasi SMM ISO 9001 : 2015 kerjasama dengan PT. Pentasari Pranakarya Semarang, dilaksanakan pada tanggal 13 - 14 Januari 2018 di BBKPP Yogyakarta	12
				3 Pelatihan Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2015 kerjasama dengan PT. Pamor Ganda, dilaksanakan pada tanggal 22 - 23 Januari 2018 di Jambi	10
				4 4. Pelatihan Pelatihan Audit Internal kerjasama dengan PT. Pamor Ganda, dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Januari 2018 di Jambi	10
				5 Pelatihan Pemahaman SML 14001:2015 kerjasama dengan PT. ABP Jambi, dilaksanakan pada tanggal 20 -21 Februari 2018 di Jambi	10
				6 Pelatihan OHSAS 18001:2007 kerjasama dengan PT. ABP Jambi, dilaksanakan pada tanggal 20 -21 Februari 2018 di Jambi	10
				7 Pelatihan penyamakan kulit cakar ayam atas permintaan Aprialy Surlianto, dilaksanakan pada tanggal 19 - 18 Februari 2018 di BBKPP Yogyakarta	1
				8 Pelatihan Audit Internal kerjasama dengan Baristand Industri Palembang, dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Februari 2018 di BBKPP Yogyakarta	3
				9 Pelatihan Dokumen SMM 9001:2015 kerjasama dengan PT. Hok Tong, dilaksanakan pada tanggal 19 - 20 Maret 2018 di Palembang	36
				10 Pelatihan Audit Internal kerjasama dengan PT. Hok Tong, dilaksanakan pada tanggal 21 - 22 Maret 2018 di Palembang	36
				11 1Pelatihan Audit Internal kerjasama GAPKINDO Riau, dilaksanakan pada tanggal 10 - 11 April 2018 di Pekanbaru Riau	21
				12 1Pelatihan ISO 17025 :2017, dilaksanakan pada tanggal 16 - 17 April 2018 di BBKPP	25
				13 Pelatihan Asesor Kompetensi, dilaksanakan pada tanggal 28 April - 2 Mei 2018 di BBKPP	15
				14 1Pelatihan terpadu SMM dan SML kerjasama dengan PT Pinago , dilaksanakan pada tanggal 2 - 5 Mei 2018 di PT. Pinago	14
				15 Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2015 kerjasama dengan PT. Rubber Jaya Lampung, dilaksanakan pada tanggal 23 - 24 Mei 2018 di PT. Rubber Jaya Lampung	9
				16 Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2015, dilaksanakan pada tanggal 30 - 31 Mei 2018 di BBKPP	8
				17 Pelatihan Penyamakan Kulit Buaya atas nama Elisa K.S Tumeleng Sorong Papua, dilaksanakan pada tanggal 10 - 25 Juli 2018 di BBKPP	1
				18 Pelatihan Lead Auditor SML ISO 14001:2015, dilaksanakan pada tanggal 2 - 6 Juli 2018 di BBKPP	10
				19 Pelatihan Pemahaman SML ISO 14001 : 2015 PT. ABP Palembang, dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Juli 2018 di Palembang,	17
				20 Pelatihan Audit Internal ISO 14001 : 2015 PT. ABP Palembang, dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Juli 2018 di Palembang	17
				21 Pelatihan Penyamakan Kulit Ikan kerjasama dengan BPIPI Sidoarjo, dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 10 Agustus 2018 di Sidoarjo	20
				22 Pelatihan Pembuatan Barang Kulit dari Kulit Ikan Pari Dinas kelautan dan Perikanan Pemprov Banten, dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 3 Agustus 2018 di BBKPP	10
				23 Pelatihan Pembuatan barang karet kerjasama Industri karet Nusantara Medan, dilaksanakan pada tanggal 7 - 10 Agustus 2018 di BBKPP	3
				24 Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015 PT. Karet Batin Delapan, dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 Agustus 2018 di Jambi,	10
				25 Pelatihan Audit Internal PT. Karet Batin Delapan, dilaksanakan pada tanggal 29 - 30 Agustus 2018 di Jambi	10
				26 Pelatihan Dokumntasi SMM 9001:2015 PT. IKW, dilaksanakan pada tanggal 12 - 13 September 2018 di Tanqerang	10

27	Pelatihan Audit Internal PT. IKW, dilaksanakan pada tanggal 14 - 15 September 2018 di Tangerang	10
28	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015 PT. Best Stone Rubber Indonesia, dilaksanakan pada tanggal 25 - 26 September 2018 di Gresik	10
29	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015 PT. Karias Tabing Kencana, dilaksanakan pada tanggal 25 - 26 September 2018 di Amuntai Kalimantan	10
30	Pelatihan Audit Internal PT. Karias Tabing Kencana, dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 September 2018 di Amuntai Kalimantan	10
31	Pelatihan Penyamakan Kulit Buaya a.n Roy Jeong, dilaksanakan pada tanggal 1 - 16 Oktober 2018 di BBKPP	1
32	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015 PT. Rubber Hock Lie, dilaksanakan pada tanggal 9 - 10 Oktober 2018 di Medan	10
33	3Pelatihan Penyamakan Kulit Domba a.n Arie Budi Purnomo, dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober - 2 Nopember 2018 di BBKPP	1
34	Pelatihan Penyamakan Kulit Buaya Disperindag Kab. Merauke, dilaksanakan pada tanggal 2 - 6 Nopember 2018 di BBKPP	2
35	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015, dilaksanakan pada tanggal 5 - 6 Nopember 2018 di BBKPP	14
36	Magang Penyamakan Kulit Ikan Pari kerjasama dengan Disperindag kab. Cirebon, dilaksanakan pada tanggal 12 - 17 Nopember 2018 di BBKPP	11
37	Pelatihan sepatu dan tas kerjasama dengan Disperindag Kab. Banyumas, dilaksanakan pada tanggal 26 - 30 Nopember 2018 di Banyumas	20
38	Pelatihan Audit Internal berbasis ISO 19011:2018 Gapkindo Sumut, dilaksanakan pada tanggal 11 - 12 Desember 2018 di Medan	47
39	Pelatihan Dok SML ISO 14001:2015 Gapkindo cab. Jambi, dilaksanakan pada tanggal 11 - 12 Desember 2018 di Jambi	14
40	Pelatihan Audit Internal Gapkindo cab. Jambi, dilaksanakan pada tanggal 13 - 14 Desember 2018 di Jambi	13